



# MENAPAKI PENGALAMAN UNTUK MECATAT KESUKSESAN

KKN  
TULUNGREJO  
2

KKN UIN SATU 2024  
DESA TULUNGREJO 2

MENAPAKI PENGALAMAN  
UNTUK MECATAT KESUKSESAN



Selama 40 hari KKN di desa yang sejuk, pengalaman tak terlupakan terpatritri dalam setiap momen. Dari warga yang ramah hingga teman-teman yang bersahabat, setiap interaksi meninggalkan kesan mendalam. Berada di tengah-tengah masyarakat yang hangat, kami belajar tentang kehidupan pedesaan, nilai-nilai gotong royong, dan kebersamaan. Setiap program kerja yang kami jalani menjadi pengalaman pembelajaran yang berharga bagi kami dan juga bermanfaat bagi warga desa.

Dalam 40 hari itu, kami tidak hanya menjalankan tugas KKN, tetapi juga membangun ikatan persahabatan yang kuat dengan warga desa dan sesama mahasiswa. Kekompakan tim, semangat gotong royong, dan rasa saling menghargai menjadi pilar utama dalam setiap aktivitas kami. Kesederhanaan hidup di desa memberi kami perspektif baru tentang kehidupan dan membuat kami lebih bersyukur atas segala hal. Pengalaman ini tidak hanya meninggalkan kenangan indah, tetapi juga menginspirasi kami untuk terus berkontribusi pada masyarakat dan menjaga semangat kebersamaan di manapun kami berada.

## KKN TULUNGREJO 2

Brita, Novi, Khoirun, Afaf, Ilma, Nur Alfiani, Fradila, Luffi, Mafaz, Nova, Luluk, Irna, Tiana, Anisatus, Malfalana, Maya, Mela, Shobirin, Regar, Ilham, Cut Hillary, Rizky Nasrulloh, Rizqi Fadhilaturohmah, Zulva, Arif, Nauval, Salsabila, Ferananda, Nevi, Sandika



62-739-8849-887



# **MENAPAKI PENGALAMAN UNTUK MENCATAT KESUKSESAN**

**Brita Aprillia Mady, dkk**

**Biru Atma Jaya**



## **MENAPAKI PENGALAMAN UNTUK MENCATAT KESUKSESAN**

Penulis : Brita Aprillia M., Novi Dianita S., Khoirun Ana N., Afaf 'Izzatunnafsi., Ilma Fitria P., Nur Alfiani W., Fradila Aprillia N., Lutfi Nur M., Muhammad Mafaz K., Nova Ananda F., Luluk Qusnul Q., Irna Firdausil M., Tiana Khoirunnisak., Anisatus Sholikhah., Malfalana Larasati P., Maya Lestari., Mela Lilis H., Achmad Shobirin., Regar Desti S., Ilham Aji N., Cut Hillary P.N., Moch. Rizky Nasrulloh., Rizqi Fadhilaturrohmah., Zulva Salsabila., Muhammad Arif S., Muhammad Nauval Z., Salsabila Nur'aini Zumara., Ferananda Wahyu N.

Editor : Irma Fauziah, M. Pd  
Desain Sampul : M. Ali Imron  
Tata Letak : M. Rudi Cahyono

### **Biru Atma Jaya**

Jalan Mayor Sujadi No. 7 Plosokandang Kedungwaru Tulungagung  
Telp. : 085850506530  
Email : [penerbitbiruatmajaya@gmail.com](mailto:penerbitbiruatmajaya@gmail.com)  
Website : [penerbitbiruatmajaya.com](http://penerbitbiruatmajaya.com)

Cetakan Pertama,  
Februari 2024 vi + 150 halaman; 14,8 x 21 cm

QRCBN: 62-739-9849-887

*@Hak cipta dilindungi Undang-Undang 2024*

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun secara elektronik maupun mekanik, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa izin tertulis dari Penerbit

# KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kehadirat Rasulullah Saw. Juga kepada keluarga dan sahabat-sahabatnya. Aamiin. Pengalaman Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tulungrejo, Kecamatan Besuki, merupakan perjalanan yang penuh makna dan pembelajaran bagi kami. Sebagai mahasiswa yang terlibat dalam KKN, kami mendapati berbagai tantangan, pelajaran, dan momen berharga selama tinggal di sini.

Pertama-tama, interaksi dengan masyarakat Desa Tulungrejo membuka mata kami akan keberagaman budaya dan tradisi. Kami memiliki kesempatan untuk mendalami adat istiadat dan kehidupan sehari-hari penduduk setempat. Hal ini membantu kami memahami lebih dalam nilai-nilai lokal yang menjadi pondasi kehidupan mereka. Dalam kegiatan gotong-royong, kami merasakan kehangatan dan kebersamaan yang menjadi ciri khas masyarakat desa. Pengalaman KKN di Desa Tulungrejo bukan hanya tentang memberi, tetapi juga tentang menerima. Kami menerima banyak pelajaran berharga dari kehidupan masyarakat pedesaan. Kebersamaan, gotong-royong, dan kearifan lokal menjadi nilai-nilai yang kini mengakar kuat dalam diri kami. Berbagai pengalaman yang kami dapat di desa Tulungrejo ini akan kami abadikan menjadi sebuah tulisan esai, semoga pengalaman yang kami ceritakan bisa menjadi sebuah hiburan dan inspirasi bagi pembaca.

Terima kasih untuk seluruh pihak yang turut serta dalam kegiatan KKN UIN SATU TULUNGAGUNG Desa Tulungrejo 2, untuk

teman-teman kelompok 2 yang sudah berjuang bersama selama kurang lebih 40 hari ini, untuk Dosen Pembimbing Lapangan yang telah mengarahkan kami dengan baik. Semoga apa yang telah kita semua lewati menjadi silaturahmi yang membawa kita pada kebaikan dunia akhirat.

Tulungagung, 1 Februari 2024  
Ketua KKN Tulungrejo 2

Moch. Rizky Nashrullah

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI .....	v
KATA PENGANTAR DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN.....	1
40 HARI YANG ABADI.....	3
GOOD EXPERIENCE FOR MENTAL HEALTH OUR SMALL FAMILY: MENINJAU KELUARGA MASHLAHAH DI DESA KECIL TULUNGREJO .....	9
SEPENGGAL CERITA KKN YANG BERMAKNA .....	15
KESAN DI 40 HARI.....	19
40 HARI MERAJUT SEBUAH KISAH KLASIK.....	25
DIANTARA RINDU DAN BAKTI.....	31
TULUNGREJO, KEC. BESUKI : 35 HARI DENGAN KEINDAHAN ALAM SERTA KERAMAHAN MASYARAKAT.....	37
MEMBANGUN KELUARGA DI EMPAT PULUH HARI BERSAMA KKN TULUNGREJO 2.....	41
PERJALANAN PENGABDIAN YANG MENJADI KENANGAN.....	49
KETIKA REALITA LEBIH INDAH DARI EKSPEKTASI .....	55
BELAJAR DAN MAKIN KENAL DIRI MELALUI 40 HARI.....	61
ANTARA SUNYI DAN HARMONI .....	65
40 HARIKU DI DESA TULUNGREJO .....	69
960 JAM.....	75
SECUIL PERJALANAN KKN KU DI DESA TULUNGREJO.....	81

PENGALAMANKU 40 HARI DI DESA TULUNGREJO.....	85
PENCARIAN JATI DIRI DI PROGRAM KKN.....	89
MENGUKIR KENANGAN: KISAH KKN DI DESA TULUNGREJO, BESUKI, TULUNGAGUNG.....	95
SEKELUMIT KISAH KKN-KU BAGAIMANA KKN-MU?.....	99
DARI DESA TULUNGREJO SAMPAI PERSAHABATAN YANG BERKILAU.....	105
BERBAGAI MACAM KARAKTER DI DESA TULUNGREJO.....	109
PENGALAMAN KULIAH KERJA NYATA.....	113
PENGALAMAN 40 HARI DI TULUNGREJO.....	117
KKN IS MY DAILY LIFE.....	121
MENGABDI DAN BERKARYA DI TULUNGREJO.....	125
MENGUKIR KENANGAN 45 HARI DI BAWAH KAKI BUKIT.....	129
MENGUKIR KENANGAN 45 HARI DI BAWAH KAKI BUKIT.....	133
KKN MINIATUR KEHIDUPAN.....	137
MENGIKUTI KEGIATAN WAJIB KAMPUS YAITU KKN SEKALIGUS MENGENAL TEMAN SEANGKATAN.....	141
3.456.000 DETIK DI KRADENAN TULUNGREJO.....	147

# **KATA PENGANTAR DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN**

Alhamdulillah Rabbil'alamin. Puji syukur kehadiran Allah SWT yang maha kuasa atas perkenan-Nya buku ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya dengan kerja keras dan kerja cerdas para penulisnya.

Desa Tulungrejo merupakan salah satu dari Desa yang berada disisi selatan Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. Memiliki kebudayaan, adat istiadat, sosial dan kehidupan religius yang khas. Tak hanya itu kekeyaan potensi alam dan sumber daya alamnya juga melimpah. Diantara potensi tersebut adalah banyaknya komoditas pohon kelapa dimana di daerah lain pohon kelapa sudah tidak banyak, namun di Tulungrejo masih melimpah. Potensi inilah yang melatarbelakangi mahasiswa untuk menginisiasi kegiatan pelatihan pembuatan minyak Virgin Coconut Oil (VCO) untuk memanfaatkan kelapa dalam bentuk produk yang sehat dan bernilai jual tinggi. Harapannya kegiatan ini dapat menjadi pemantik untuk ditindaklanjuti oleh lokal desa secara maksimal.

Terbitnya buku ini adalah salah satu bentuk nyata pengabdian yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN Reguler Multisektoral UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pengalaman, observasi, aksi, dan sudut pandang mahasiswa dituangkan dalam essay ini untuk menggambarkan suasana dan harmoni kehidupan sehari-hari di desa Tulungrejo. Mahasiswa memotret berbagai sisi mulai dari kegiatan akademik di lembaga pendidikan SD dan Taman

Pendidikan Alquran, potensi lokal alam, kegiatan rutin keagamaan, kegiatan pemberdayaan masyarakat desa, aktivitas dan keramahan masyarakat, perkembangan UMKM serta proses belajar mahasiswa dalam ruang riil masyarakat termasuk berkaitan dengan tema keluarga maslahat.

Tentunya dalam penulisan buku ini tidak luput dari kesalahan baik dari teknis penyajian maupun penulisannya. Maka dari itu, penulis dengan rendah hati dan dengan tangan terbuka sangat diharapkan kritik, saran, serta masukan dari pembaca untuk perbaikan selanjutnya.

Semoga buku ini bisa memberikan manfaat dan visualisasi potensi dan kondisi Desa Tulungrejo kepada para penulis khususnya dan para pembaca yang budiman pada umumnya. Amiin.

Tulungagung, 1 Februari 2024  
DPL Tulungrejo 2

Irma Fauziah, M.Pd

# 40 HARI YANG ABADI

***Moh. Rizky Nashrullah\_126210211021\_S1 Tadris Bahasa  
Indonesia***

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa di sebut KKN merupakan salah satu program yang diadakan oleh LP2M (Lembaga Pengembangan dan Pengabdian Kepada Masyarakat) di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Bertepatan pada tanggal 28 November seluruh mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan tahun 2021 dikagetkan dengan adanya informasi terkait pembukan pendaftaran KKN gelombang pertama. KKN tahun ini dilaksanakan menjadi dua gelombang. Untuk gelombang pertama akan dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2023 sampai dengan 26 Januari 2024. Tak hanya itu, KKN kali ini terbagi menjadi beberapa jenis. Diantaranya KKN regular multisektoral, KKN Inklusi, KKN Membangun Desa Berkelanjutan, KKN Kolaborasi Nusantara Moderasi Beragama, KKN Komunitas, KKN Kebangsaan, dan KKN Persemakmuran Sunan Ampel. KKN gelombang pertama ini hanya terdapat 2.233 kuota saja yang terdiri dari 1.722 mahasiswa putri dan 511 mahasiswa putra.

Aku mengambil jenis KKN regular Multisektoral, karena KKN jenis ini adalah KKN yang paling banyak diminati oleh mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Batas pendaftaran KKN Regional Multiktoral ini hanya selama 3 hari dari pembukaan pendaftaran. Dengan kuota yang sedikit pada KKN gelombang pertama ini seluruh mahasiswa berebut untuk bisa mengikuti pendaftaran KKN gelombang pertama. Hal ini menyebabkan server sempat mengalami down karena terlalu banyak yang mengakses link tersebut. waktu itu aku sempat merasa pesimis jika aku tidak

bisa mengikuti KKN gelombang pertama, karena aku mengalami server down sama seperti mahasiswa yang lain. Akan tetapi aku terus mencoba untuk mendaftarkan diri dengan memilih beberapa desa. Sampai pada akhirnya aku berhasil terdaftar mengikuti KKN gelombang pertama di salah satu Desa yang ada di Kecamatan Besuki, yaitu Desa Tulungrejo.

Aku berkesempatan untuk menetap di Desa Tulungrejo selama kurang lebih 40 hari bersama dengan teman-temanku yang berasal dari macam-macam Program Studi. KKN tahun ini mengambil tema "Keluarga Masalah". Ini menjadi tantangan bagi mahasiswa untuk mampu mewujudkan suatu program kerja yang nantinya tidak hanya dapat membangun potensi desa tetapi juga dapat mencapai tujuan atau goals yang telah diberikan oleh LP2M yaitu berkaitan dengan Keluarga Masalah. Sebelum KKN ini dilaksanakan seluruh mahasiswa yang terdaftar pada KKN gelombang pertama diwajibkan untuk mengikuti kegiatan pembekalan. Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 2-3 kali. Tujuan diadakannya kegiatan pembekalan ini adalah untuk memberikan arahan dan gambaran kepada mahasiswa tentang potensi yang ada di tempat KKN mereka masing-masing. Karena KKN tahun ini menyebar di daerah Tulungagung dan Trenggalek. Setelah kita mengetahui potensi desa masing-masing diharapkan nantinya kita akan bisa menyusun program kerja sesuai dengan tema dan goals yang telah ditentukan.

Selain mengikuti kegiatan pembekalan aku dan teman-temannya sekelompok ku juga mengadakan pertemuan untuk membahas tentang struktur kepengurusan kelompok yang terdiri dari ketua kelompok, sekretaris, bendahara dan lima divisi diantaranya, divisi Pendidikan, divisi ekonomi, divisi kesehatan, divisi sosial agama dan budaya, serta divisi media dan publikasi. Aku

terpilih menjadi ketua kelompok 2 KKN Desa Tulungrejo. Ini menjadi suatu tantangan bagi diriku, dimana nantinya aku harus mampu menjadi sosok pemimpin yang bisa mengayomi seluruh anggota kelompok, menjadi sosok pemimpin yang baik, tegas, dan bijaksana.

Tepat pada tanggal 18 Desember 2023, seluruh mahasiswa KKN gelombang pertama mengikuti serangkaian acara pelepasan KKN yang diadakan di kampus. Tujuan diadakannya kegiatan pelepasan ini adalah untuk memberikan arahan kepada seluruh mahasiswa ketika akan mendatangi Desa yang menjadi tempat tujuan untuk KKN. Karena satu Desa biasanya hanya diikuti oleh 60 mahasiswa yang terbagi menjadi 2 kelompok. Kemudian sore harinya setelah penutupan, aku dan teman-temanku berkumpul untuk membawa barang-barang menuju lokasi KKN menggunakan mobil pick-up.

Aku merasa sangat senang karena disini aku bertemu dengan teman-teman yang memiliki latarbelakang berbeda-beda. Dengan perbedaan tersebut sebagai seorang ketua aku harus mampu menyatukan mereka menjadi sebuah keluarga yang utuh. Meskipun tak jarang terdapat kesalahpahaman diantara kami, sebagai seorang ketua aku selalu berusaha untuk mencari jalan keluar bersama dengan mereka. Aku sangat bersyukur bertemu dengan mereka karena mereka mengajarkan banyak hal yang belum pernah aku temukan sebelumnya. Aku banyak belajar dari teman-temanku, aku dapat bertukar cerita dan pengalaman dengan mereka sehingga itu bisa menjadi sebuah pembelajaran terutama buat diriku kedepannya. Aku dan teman-teman ku selalu menyelesaikan problematika secara bersama-sama sehingga hubungan kekeluargaan ini terasa sangat hangat. Meskipun mereka berasal dari Program Studi yang berbeda-beda tetapi

mereka selalu memiliki cara untuk menciptakan kebersamaan dan selalu menerima perbedaan satu sama lain.

Tak hanya itu, aku juga bersyukur ditempatkan di Desa Tulungrejo karena masyarakat yang ada disana sangat ramah dan menerima kehadiran kami dengan baik. Banyak anak-anak kecil yang sangat akrab dengan kami semua, tak jarang mereka juga bermain bersama kami di posko. Melihat antusias warga Desa Tulungrejo ini menjadi potensi bagi kami untuk menjalankan program kerja yang telah kami susun sebelumnya. Di minggu pertama aku dan teman-teman ku belum bisa menjalankan program kerja yang sudah kami susun karena kami harus melakukan observasi terkait dengan potensi di desa tersebut dan juga meakukan koordinasi dengan bapak kepala Desa Tulungrejo. Kami baru bisa menjalankan program kerja tersebut di minggu kedua setelah program kerja di setuju oleh Kepala Desa, Dosen Pmembimbing Lapangan dan temant-teman sekelompok. Masing-masing divisi memiliki program kerja tersendiri sesuai dengan tupoksi mereka masing-masing.

Melihat kondisi desa tersebut yang mana sebagian besar masyarakatnya merantau menjadi gambaran bagi kami untuk melaksanakan sebuah program kerja yang sesuai dengan tema dari LP2M tentang keluarga masalah. Kami harus mampu membuat kegiatan yang memberikan feedback atau dampak bagi masyarakat, terutama bagi keluarga yang keluarganya merantau. Untuk menuju goals dari tema tersebut, aku dan teman-teman ku mengadakan suat kegiatan Seminar tentang keluarga masalah. Seminar ini bertujuan untuk memberikan gambaran kepada masyarakat tentang kehidupan sebeum menikah, saat menikah, dan saat sudah menjadi keluarga yang utuh supaya mampu menjadi keluarga yang masalah yakni keluarga yang sakinnah,

mawaddah, warrahmah. Besar harapan kami dengan adanya kegiatan ini mampu memberikan gambaran serta dampak yang lebih baik untuk masyarakat yang ada di Desa Tulungrejo.

Terimakasih atas pengalaman indah selama 40 hari. Banyak pelajaran dan pembelajaran yang dapat aku jadikan cerita kelak suatu saat nanti.



# GOOD EXPERIENCE FOR MENTAL HEALTH OUR SMALL FAMILY: MENINJAU KELUARGA MASHLAHAH DI DESA KECIL TULUNGREJO

*Brita Aprillia Mady\_ 126103212127\_ S1 Hukum Tata Negara  
(Siyasah Syariyyah)*

**Besuki, Tulungrejo.** Sebuah hadiah dapat bertemu dan bercengkerama ria bersama orang-orang awam di bidang public relations. Menimba ilmu dan mengabdikan selama 40 hari menjadi sebuah tolok ukur untuk mengatur pijakan seorang penggawa ilmu dalam pernerjunan ego diri dengan membawa status mahasiswa di lapangan yakni di lingkungan masyarakat secara langsung.

Program dari LP2M yakni Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi salah satu konsep diri, untuk menjadi sumber aspirasi dan mengembangkan potensi desa yang ada. Dalam masyarakat yang dinamis, keluarga memiliki peran sentral dalam menjaga nilai-nilai, membentuk karakter, dan memastikan keberlanjutan generasi. Pendidikan pertama yang diperoleh oleh anak-anak adalah dari keluarga, maka tak bisa di pungkiri bahwa keluarga memiliki peran sentral dalam membentuk karakter dalam setiap pribadi anak bangsa. Dalam pendidikan keluarga nilai-nilai kebaikan atau masalah mulai diterapkan dan dikenalkan kepada seluruh anggota keluarga sehingga dengan nilai-nilai tersebut para generasi penerus bangsa memiliki nilai-nilai yang baik untuk

menciptakan kesejahteraan, khususnya di dalam keluarganya sendiri umumnya bagi masyarakat umum. Nilai-nilai yang diajarkan melalui konsep keluarga *masalah* diharapkan mampu menciptakan dan membentuk generasi penerus bangsa yang selalu mengimplementasikan nilai-nilai luhur bangsa dengan tujuan akhir mewujudkan kesejahteraan bersama baik dilingkup masyarakat ataupun ketika berkehidupan berbangsa. Setiap individu sebaiknya sejak sedini mungkin untuk berupaya untuk membentuk keluarga yang *masalah* yaitu dimulai dari sejak pra pernikahan misalnya yaitu sebelum memasuki jenjang pernikahan sebaiknya setiap individu sudah mempersiapkan untuk membina keluarga yang *masalah* termasuk mempersiapkan dalam hal memilih jodoh atau pasangan hidup, selayaknya yang diyakini bahwa orang tersebut bisa dan mampu dijadikan partner dalam membentuk keluarga yang *masalah*.

Desa Tulungrejo dengan dua dusunnya yakni Kradenan dan Tlamang sedikit demi sedikit mulai bersautan ketika para punggawa ilmu ini berdatangan. Desa kecil di pelosok Kecamatan Besuki ini bukan tidak ada sebuah kehidupan, tetapi di sini terdapat banyak sekali pemukiman warga dengan sejuta potensi desa jika digali sampai ke ujung. Bahkan tidak sampai sejengkal dapat dilihat adanya kesenjangan financial di sini. Sepanjang mata memandang dan sejauh kaki melangkah, di kiri terdapat persawahan yang riang gembira bercerita betapa sejuknya suasana di desa ini. Di sebelah kanan pihak ke 2 yakni bangunan rumah yang terdengar sunyi karena tertutup gerbang setinggi benteng besar China.

Rumah besar ini memiliki banyak kekurangan yang ada, jika ditelisik dari suara lirih para ibu atau bapak yang merasa harga dapat menggelapkan keluarga yang sederhana. Kemewahan yang dimiliki masyarakat tak hayal hanya sebuah harga duniawi yang

entah membahagiakan atau hanya menjadi titipan semata dengan hati yang sunyi. Seperti apa yang dikatakan oleh salah satu warga di sekitaran desa. Ia berkata : *“Mbk.. sebenarnya banyaknya rumah kosong di Desa ini karena sebagian besar warga banyak yang pergi ke luar Negeri bertahun-tahun demi mencari sumber devisa keluarga yang semakin besar. Jadi banyak keluarga yang hancur karena pasangannya tidak kembali setelah bertahun-tahun, entah menikah lagi, ataupun tidak adanya kabar”*.

Dalam berjalannya waktu dan beragamnya peristiwa yang dialami menuntut setiap keluarga untuk meenerapkan prinsip-prinsip dan nilai-nilai konsep keluarga *masalah*. Dinamika keharmonisan dalam keluarga masalah tidaklah bersifat statis. Keluarga diajak untuk terus melakukan refleksi, mengevaluasi nilai-nilai dan praktik yang mungkin perlu disempurnakan. Refleksi bersama perlu dilaksanakan agar nilai-nilai masyarakat yang disertai keharmonisan keluarga terus dijalankan dan di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari, jangan sampai terlena dengan tujuan yang ingin dicapai sampai melupakan refleksi dan evaluasi yang selama ini sudah dilakukan. Melalui refleksi ini, yang menentukan kesejahteraan bersama adalah cara keluarga merespons tantangan, bukan seberapa sering tantangan tersebut datang.

Terjun di masyarakat seperti ini, menjadikan kami sebagai anak muda yang kelak akan berkeluarga harus *extra* bekerja keras untuk membangun *good relationship to my couple*. *At least*, ketika hal tersebut terjadi, maka bukan saja dua orang pasangan yang merasakan sakit, namun yang paling merasakan sakit adalah seorang anak yang masih membutuhkan cinta dan kasih sayang di kedua orang tuanya. Banyak anak-anak di desa ini yang merasakan hal tersebut, seringkali mental health mereka terguncang dengan

melihat kenyataan jika orang tuanya harus berpisah. Cara mengajar dan mendidiknya pun juga kurang sesuai dengan kebiasaan seorang ibu dan bapak mendidik anaknya dengan baik. Kebanyakan anak di desa ini sudah mengikuti alur modernisasi dan westernisasi dengan pemberian seorang anak yang dilepaskan dengan setan gadgetnya, sehingga mereka kecanduan dan tutur katanya pun tak selayaknya anak kecil dengan kepolosan dan sopan santunnya. Jika di tanya, apakah cita-citamu? Pasti mereka akan menjawab, *"I wanna become a selebgram, tiktokers, youtubers"*. Lalu pertanyaan selanjutnya pun diajukan tentang hobi dari anak-anak tersebut, tentu saja mereka menjawab *"Hobiku main ML, FF"* dengan lantangnya anak-anak itu berkata.

Namun, disamping melihat keadaan keluarga di desa ini, masih banyak keluarga yang bahagia dengan kehidupan lengkapnya, mendidik dan mengatur anak dengan cara yang baik untuk mencapai keluarga masalah dan sejahtera. Berkegiatan KKN di Desa ini meninggalkan sejuta pesona dan pengalaman menarik untuk dikenang dan menjadi catatan di akhir 2023 dan awal bulan 2024. Melihat anak-anak bersekolah, mengaji di TPQ dan mengikuti madin di desa. Bermain bersama anak-anak dapat menyerap energy positif dari anak-anak, karena bermain seusianya dapat mengingatkan diri, betapa berharganya dunia kanak-kanak dan bermain seusianya, bukan melakukan apa yang tidak sesuai dengan usianya.

Di desa Tulungrejo hamparan sawah menyapa kanan kiriku. Setapak demi setapak menyusuri jalanan desa ini. dipenghujung jalan terdapat Kutemukan keluarga pak somad yang sedang bersenda gurai. Aku kemudian menghampirinya, mereka pun menyapa dengan hangat. Hei, nak, apa yang sedang kau lakukan di sini, "Aku sedang berjalan-jalan pak". Melihat indahya desa ini,

dan kutemukan keindahan yang lain, yaitu keluargamu yang masalah. Kemudian aku melanjutkan perjalananku, setapak demi setapak kususuri lagi jalan ini, dari kejauhan, aku melihat seorang anak yang sedang menangis, betapa kagetnya aku melihat kejadian di rumahnya. Aku menengok kedalam rumahnya, terdapat sepasang suami istri yang bertengkar hebat. Lantas aku paham mengapa anak itu menangis. Luka batin dan trauma yang selama ini ia alami menjadi teman setiap waktu. Kemudian, aku melakukan perjalananku kembali ke poskoku. Di tengah perjalanan muncullah ide untuk mengadakan sebuah acara, ku beri judul dengan "Seminar Parenting". Aku berharap dengan seminar tersebut mampu membuat anak tersenyum kepada dunia. Serta bahagia dan canda tawa yang menemani setiap sepanjang hayatnya. Dan aku berharap para calon orang tua di desa ini mampu membentuk keluarga masalah yang diiringi bahagia dan senda gurai.

*The Mental Health can you guys get, if you have positive energy in everywhere you are. Your good experience and good life can you reach in your Good Relations With Good Parenting.*

*Thanks for Tulungrejo, and LP2M that was already give me time to go to the village and release me in public social.*



# SEPENGGAL CERITA KKN YANG BERMAKNA

*Ilma Fitria Putri\_126203212171\_ S1 Tadris Bahasa Inggris*

Perkenalkan nama saya Ilma Fitria Putri panggil saja Ilma, Saya adalah salah satu mahasiswa dari UIN SATU Tulungagung dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan jurusan Tadris Bahasa Inggris yang terpilih dalam kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata)gelombang pertama.Syukur Alhamdulillah bisa lolos gelombang ini dari banyaknya siswa yang belum beruntung.

Dalam KKN tahun ini mengusung tema yaitu "Keluarga Masalah". Keluarga Masalah yang dibangun oleh LKK (Lembaga Kemaslahatan Keluarga) NU (Nahdhatul Ulama) bisa disebut dengan keluarga yang Sejahtera, Bahagia yang kebutuhan pokoknya bisa terpenuhi lahir dan batin. Keluarga Masalah itu sendiri yaitu Upaya meningkatkan kualitas keluarga dalam ruang yang lebih luas maksud tersebut kebahagiaan yang terwujud bukan hanya dinikmati oleh satu anggota keluarga, tetapi juga mampu meluas pada lingkungan sekitarnya.

Ada lima kepentingan dalam keluarga yang harus dilindungi demi tercapainya keluarga masalah tersebut yaitu : perlindungan terhadap agama, perlindungan terhadap jiwa, perlindungan terhadap keturunan, perlindungan terhadap akal, perlindungan terhadap harta. Dalam masalah terdapat suami dan istri yang salih bisa mendatangkan manfaat pada dirinya sendiri dan anak-anaknya, anak yang baik yaitu anak yang berkualitas dalam arti berakhlak mulia, berpendidikan, produktif dan kreatif, pergaulan yang baik yaitu pergaulan yang terarah, rezeki yang cukup

maksudnya dapat membiayai kehidupan keluarganya dari sandang, pangan, papan.

Sebelum kegiatan KKN dimulai kelompok kami (Tulungrejo 2) mengadakan pertemuan terlebih dahulu untuk menentukan dan membahas program kerja yang akan diadakan, membahas anggaran keseluruhan dalam KKN serta membagi tugas sebagai badan pengurus harian serta beberapa divisi yaitu terdapat divisi pendidikan dan teknologi, divisi ekonomi, divisi sosial budaya dan agama, divisi komunikasi dan publikasi, divisi Kesehatan dan lingkungan agar KKN dapat berjalan dengan lancar. Kali ini saya mendapatkan tugas sebagai Sekretaris.

Upacara Pemberangkatan KKN diadakan pada tanggal 18 Desember 2023 di lapangan utama UIN SATU dan pembukaan di Kecamatan pada tanggal 19 Desember 2023 di kantor Kecamatan masing-masing. Sebelum keberangkatan dimulai seluruh peserta yang ikut KKN melaksanakan upacara terlebih dahulu serta acara pelepasan peserta KKN sampai selesai. Setelah seluruh acara selesai kelompok kami mengadakan kumpul bersama. Tepat di sore hari seluruh kelompok kami berkumpul di depan pondok subulus salam dan pergi bersama sama menuju posko. Posko kami bertempat pada desa Tulungrejo Kec.Besuki yang terdiri dari 2 kelompok yaitu kelompok pertama ditempatkan di dusun Tlamang dan kelompok kami yaitu kelompok kedua ditempatkan di dusun Kradenan. Sesudah sampai kita disambut oleh bapak kepala dusun, beliau memperlihatkan semua isi rumah dan semuanya membersihkan posko tersebut. Beliau dengan senang hati membantu kelompok kami saat KKN bila ada kendala di posko beliau yang sangat ramah menerima kehadiran saya dan teman-teman saya.

Pada tanggal 20 Desember 2023 melaksanakan pembukaan KKN di tempat kami yang berlokasi di balai desa Tulungrejo dengan mendatangkan kepala desa Tulungrejo, DPL, serta tokoh agama dan tokoh masyarakat. Alhamdulillah acara tersebut berjalan dengan lancar. Pada hari berikutnya seluruh anggota kelompok kami melaksanakan anjingsana pada tetangga sekitar, di kediaman bapak RT, sampai ke warga yang ada di dusun Kradenan. Alhamdulillah, kelompok kami diterima baik oleh warga disini dan ramah-ramah sekali.

Minggu kedua seluruh kelompok kami melaksanakan program kerja pada bagian divisi masing-masing, tiap divisi telah menyusun dan merencanakan program yang telah mereka buat. Pada tanggal 22 desember Saya dan Teman Teman pindahan posko, dikarenakan posko yang Akan Kita huni masih dipakai dan dihari itu mereka sudah pulang dan Saya dan teman teman bersih-bersih posko baru dan menempatinnya. Beda suasana dengan posko lama, tempat yang baru ini lebih luas.

Malam tahun baru saya dan teman-teman saya tidak diperbolehkan pulang. Kita membuat Acara diposko, disore ada yang beli ayam, sosis, bakso dan jagung. Di malam kita memulai membuat es teh dan mulai membakar ayam dan lainnya. Saat malam mulai larut Kita makan bersama dan melihat kembang api di teras posko.

Di hari berikutnya sering kali anak-anak warga sekitar berkunjung di posko kami dari siang maupun sore, saat mereka berkunjung dengan senang hati teman teman KKN mengajarkan anak-anak tersebut menggambar dan mendampingi membaca buku. Tak lupa di desa sini pada saat malam jumat mengadakan yasinan bagi laki-laki dan malam kamis bagi Perempuan dan juga senam Bersama ibu-ibu pkk pada hari selasa yang begitu seru.

Di sore hari senin sampai sabtu saya ikut mendampingi anak-anak tpq mengaji, dan setelah itu Saya juga ikut mendampingi anak-madin. Itu kegiatan saya disore hari saat kegiatan kkn berlangsung. Di hari dan minggu berikutnya saya melaksanakan kegiatan anjongsana di sekitar posko di beberapa warga bercerita bahwa kebanyakan tetangganya bekerja sebagai TKW/TKI. Pada minggu berikutnya Diadakan seminar VCO oleh divisi ekonomi yang dihadiri oleh ibu-ibu PKK.

Pelajaran yang dapat saya ambil dari KKN ini yaitu tentang bagaimana kita saling melengkapi satu sama lain, tidak boleh egois, mengajarkan kita untuk hidup mandiri, melihat kehidupan yang ada disekitar desa sini bahwa masih ada Sebagian anak kecil yang kurang beruntung dalam keluarga, kurangnya kasih sayang dari keluarga dari situ kita belajar untuk hidup lebih bersyukur diberikan keluarga yang lengkap dan mensyukuri segala nikmat yang sudah diberikan.

# KESAN DI 40 HARI

*Maya Lestari\_ 126101211047\_ S1 Hukum Ekonomi Syariah  
(Muamalah)*

Satu hari sebelum keberangkatan KKN, aku berangkat dari tempat tinggal ku (Bojonegoro) ke Plosokandang, Tulungagung. Pada hari tersebut aku sedikit panik sebab ketika aku datang, namun koper yang akan aku pakai untuk tempat baju KKN belum nyampai di kost. Kemudian aku mencoba menghubungi ekspedisi yang biasanya nganter ke kost, alhasil bukan kurir tersebut yang ngebawa paket ku. Kurir tersebut melempar banyak kontak ke aku dengan harapan ada salah satu yang membawa paket koper ku. Akhirnya aku berhasil menemukan kontak kurir tersebut. Dan di besokan hari, di jam 6 pagi paket nyampai di kost ku. Di lanjut jam 8 pembukaan KKN di lapangan samping rektorat UIN SATU Tulungagung. Pulang dari pembukaan baru aku packing barang-barang untuk di bawa KKN.

Senin 18 Desember 2023 pukul 16:00 di himbau oleh ketua kelompok untuk berkumpul di pondok Subulussalam. Di waktu itu cukup lucu bagiku sebab pada saat ngangkut barang aku bareng temen baru ku di KKN bolak balik hingga 6 kali di sebab kan banyaknya barang bawaan ku dengan temen ku. Untung saja kost dengan pondok tempat berkumpul cukup dekat. Alhamdulillah.

Keberangkatan pun dimulai, dengan meninggalkan 3 orang yang menjaga barang disebabkan pickup yang belum datang. Motor-motor beriringan berjalan menuju tempat posko, di situ hati dengan awal cukup panik dan takut menjadi gembira karena dipertemukan dengan teman-teman yang cukup menyenangkan. Selang sekitar 45 menit masuk desa Tulungrejo. Jujur dalam

ekspektasi aku desa yang dibuat untuk tempat kami KKN adalah tempat terpencil namun setelah melihat sekeliling jalan menuju posko kami. Aku pribadi melihat bahwa di sini merupakan desa yang cukup sudah maju dalam hal ekonomi pribadi.

Tibalah di tempat posko kami untuk empat hari kedepan sekitar pukul setengah 6, dimana tempat tersebut milik saudara bapak kasun kradenan. Sesampainya di rumah tersebut kami beberes barang yang sebagian kami bawa. Masjid berkumandang adzan sholat maghrib, aku dengan beberapa lainnya sholat berjama'ah di masjid terdekat posko. Di tempat itulah pertama kami berkenalan dengan ibu-ibu yang juga berjama'ah maghrib di masjid. Hati serasa senang dan gembira disebabkan respon dari beberapa masyarakat yang positif menyambut kedatangan kami.

Singkat cerita kami pulang ke tempat posko kami, dikarenakan berangkat sore dan tidak membawa bekal, aku bersama beberapa lainnya berinisiatif untuk mencari makanan. Di sebabkan kami yang masih asing di desa Tulungrejo ini. Kami salah jalan dimana membuat kami melewati jalan-jalan yang sepi dan gelap. Setelah sekitar 20 menit akhirnya kami menemukan jalan raya dan bergegas mencari makanan dimana nasi goreng tujuan kami.

Singkat cerita kami pulang dan makan bersama di teras depan posko kami. Di malam pertama tersebut kesan yang sangat menarik sebab di malam tersebut kami bercengkrama dan bersenda gurau namun di samping itu di selingi dengan pembuatan jadwal masak dan piket bersih-bersih. Pukul 22:00 WIB bpk kasun mendatangi posko kami menghimbau kami yang berada di depan untuk tidur di dalam karena udara yang tidak baik serta mengingatkan kami yang perempuan tidak baik berlamaan di depan. Ketika masuk untuk tidur dengan posko kami yang ruang depannya cukup sempit dan aku yang dari sore di depan membuat aku

tidak mendapatkan tempat untuk tidur. Tempat yang aku tidur i pada malam itu adalah di samping pintu jalan menuju dapur. Aku di langkah-langkah i oleh semua orang. Yah cukup miris.

Di hari pertama bertepatan tanggal 19 desember 2023, diadakannya acara pembukaan di kecamatan dimana hanya dihadiri oleh perwakilan 2 orang saja. Setelah penutupan selesai DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) kami yang kebetulan di hari tersebut datang ke pembukaan kecamatan, mampir mendatangi posko kami untuk memberikan arahan bagaimana kami harus bersikap untuk 40 hari ke depan serta untuk meninjau proker-proker yang kami buat sebelum nya. Hari kedua tanggal 20 desember 2023, pembukaan di balai desa Tulungrejo yang berkolaborasi dengan kelompok 1 di desa tulungrejo juga. Acara pembukaan tersebut kami adakan di malam hari mengingat Kepala desa serta tamu undangan hanya bisa menghadiri di malam hari disebabkan masyarakat disini bekerja di sawah untuk siang hari.

Di minggu pertama kelompok kami memfokuskan untuk survey masing-masing divisi untuk pematangan proker yang dirancang. Hingga hari ke empat kami pindah ke posko baru yang tidak jauh dari posko lama. Namun di posko baru lebih padat dengan penduduk dengan posko lama yang depan nya langsung menghadap ke sawah. Bersyukur posko baru kami lebih luas menjadikan aku tidak menjadi bahan langkahan teman-teman. Di minggu kedua mulai menjalankan proker masing-masing divisi serta membantu kegiatan-kegiatan di desa seperti mengajar di RTQ dan madin, mengikuti rutinan yasinan, bimbel dll.

Dalam KKN kali ini, aku sebagai Bendahara dimana kegiatan nya tidak sesibuk yang lain yang masuk divisi. DPL kami bilang aku adalah menteri keuangan untuk menjaga kesejahteraan kelompok untuk tidak kelaparan, hal tersebut menjadi sedikit mikir

untuk manajemen keuangan dengan baik agar dana kami cukup untuk 40 hari kedepan. Tidak sibuk yang instan membuat antara senang dan sedih sih, tapi dengan begitu untuk menghindari kegabutan tersebut aku beserta BPH yang lain ikut berkontribusi kegiatan-kegiatan yang ada di semua divisi.

Minggu kedua hingga sekarang penulisan esai ini di minggu ke empat sudah banyak proker divisi-divisi yang dijalankan. Proker tersebut merupakan proker yang sudah mendapatkan persetujuan oleh kepala desa Tulungrejo. Jika diceritakan semua proker disini pasti akan melebihi 1000 kata yang di targetkan oleh kampus. Namun proker yang sesuai dengan tema KKN tahun ini adalah "Keluarga Masalah". Dalam menjalankan amanah tersebut kelompok KKN desa Tulungrejo mengusung tema "Keluarga Baik Membawa Kebaikan". Seminar tersebut di isi oleh Kemenag Trenggalek, beliau H. Subkan Hamzah, S.Ag. M.Si. Sasaran dalam seminar tersebut adalah dari yang belum menikah hingga memiliki anak, dengan harapan pembekalan bagi yang belum menikah serta pembenahan bagi yang sudah menikah. Ada sepenggal kalimat yang masih aku ingat dari seminar tersebut ialah dalam pernikahan kedua nya harus saling rela (jangan saling menuntut) serta dalam berkeluarga/berpasangan, sama halnya ibarat kaki (tidak selalu beriringan namun saling support sama lain, saling mendukung sama lain). Atau halnya seperti sayap burung (tidak saling bertemu namun saling berkepak bersamaan, jika salah satu patah maka akan terjatuh).

Proker demi proker sudah banyak terlaksana dari proker per divisi hingga proker unggulan yang sesuai dengan tema KKN tahun ini. Syukur Alhamdulillah, hingga minggu ke empat ini adalah pengerjaan tugas individu serta tugas kelompok serta pembahasan konsep penutupan yang kami berharap akan menjadi kesan yang

menarik bagi masyarakat dan tokoh desa Tulungrejo. Masih banyak yang belum terdekripsian dalam essai ini, mulai dari mendapatkan teman serta keluarga baru di 40 hari ke depan, kekocakan teman-teman serta banyak suka duka dalam 40 hari ini. Pengalaman yang sangat berharga serta terkesan di masa Kuliah.



# 40 HARI MERAJUT SEBUAH KISAH KLASIK

*Ferananda Wahyu Nurjanah\_126401212078\_ S1 Perbankan  
Syariah*

Tepat pada tanggal 28 Desember seluruh mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2021 di gemparkan oleh adanya informasi mengenai pendaftara KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang wajib diikuti oleh mahasiswa/i semester 5. KKN tahun ini katanya berbeda dengan KKN di tahun-tahun sebelumnya. Kuota KKN ditahun ini adalah 2.233 yang terdiri dari 1.722 peserta perempuan dan 511 peserta laki-laki. KKN ini terdiri dari 2 gelombang pelaksanaan. Untuk kkn gelombang pertaa akan diadakan mulai tanggal 19 Desember 2023 sampai dengan 26 Januari 2024. Dengan kuota yang terbatas pendaftaran KKN gelombang satu kali ini hanya dibuka selama 4 hari saja, yaitu mulai tanggal 1-4 Desember 2023. Hanya memerlukan waktu 1 hari saja kuota KKN gelombang 1 sudah terpenuhi. Sehingga banyak sekali mahasiswa yang akhirnya harus menunggu pendaftaran KKN gelombang 2. Perlu diketahui bahwasannya KKN yang terdapat di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung terdapat 7 jenis KKN, diantaranya KKN Multisektoral, KKN Inklusi, KKN Membangun Desa Berkelanjutan, KKN Kolaborasi Nusantara Moderasi Beragama, KKN Komunitas, KKN Kebangsaan, KKN Persemakmuran Sunan Ampel.

Saya mengambil KKN Multisektoral yang mana tema pada KKN Multisektoral ini adalah "Keluarga Masalah". Dengan tema tersebut kami sebagai mahasiswa dituntut untuk mewujudkan

keluarga masalah melalui beberapa program kerja yang akan kami adakan nantinya didesa tempat kami KKN masing-masing.

Bertepatan pada tanggal 1 Desember 2023, saya melakukan pendaftaran KKN Multisektoral gelombang pertama. Awlnya server pendaftaran mengalami eror karena terlalu banyak yang menggunakan web tersebut. Bahkan saya sempat mengalami server down sehingga tidak dapatt melakukan pendaftaran. Saya mengira bahwa saya akan mengikuti KKN Gelombang 2 karena tidak dapat melakukan pendaftaran KKN Ggelombang 1. Akan tetapi ternyata nama saya tertera di Kelompok KKN Kecamatan Besuki tepatnya di Desa Tulungrejo. Hal yang saya sukai dari KKN ini adalah saya bisa bertemu dengan orang-orang baru yang memiliki latarbelakang serta dapat berbagi pengalaman sebagai sebuah pembelajaran. Karena KKN ini diikuti tidak hanya dari satu program studi saya saja tetapi dari seluruh program studi yang ada di kampus.

Setelah mengetahui kelompok KKN, saya dan teman-teman mengadakan pertemuan pertama untuk membahas terkait pemilihan Pengurus Kelompok selama KKN nantinya yang terdiri dari Krua, Sekretaris, Bendahara, dan Divisi. Saya terpilih menjadi Bendahara 2 bersama Maya Lestari selaku Bendahar 1. Kelompok kami terdiri dari 5 Divisi diantaranya, divisi pendidikan, divisi ekonomi, divisi sosial budaya dan keagamaan, kesehatan dan lingkungan hidup, dan divisi media. Masing-masing divisi sudah memiliki program kerja yang mengusung kepada tema "Keluarga Masalah".

Setelah mengadakan pertemuan dengan kelompok, kami mengikuti pembekalan yang diadakan oleh LP2M (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat). Seluruh mahasiswa diwajibkan mengikuti pembekalan ini sebanyak 2-3 kali

supaya program kerja yang nantinya akan disusun sesuai dengan goals dan arahan dari LP2M. Setelah mengikuti beberapa kali pembekalan, saya dan teman-teman mulai menyusun program kerja dan mencari posko untuk kelompok kami nantinya. Tepat pada tanggal 18 Desember 2023 dilaksanakan kegiatan pelepasan mahasiswa KKN yang diikuti oleh seluruh peserta KKN gelombang 1.

Pada tanggal 18 Desember pukul 15.00 WIB saya dan teman-teman menuju lokasi KKN dengan membawa segala keperluan untuk KKN. Kami saling bergotong royong membawa barang-barang menggunakan mobil pick up. Lokasi posko KKN kami berada di dusun Kradenan. Di minggu pertama saya dan teman-teman masih melaksanakan survey tentang potensi yang ada di desa tersebut. Kami juga menyesuaikan dengan program kerja yang akan disusun supaya goals dari KKN tahun ini dapat kami wujudkan. Masing-masing divisi telah menyusun program kerjanya. Baik program kerja harian, program kerja mingguan, sampai program kerja utama.

Program kerja harian dari kelompok kami diantaranya, piket bersih-bersih posko, piket memasak, piket membantu di kantor kepala desa, dan piket di kecamatan, membantu masyarakat sekitar terutama yang memiliki usaha UMKM. Sedangkan untuk program kerja mingguan adalah anjongsana ke rumah warga, kerjabakti, dll. Sedangkan untuk program kerja harian milik masing-masing divisi diantaranya, mengajar di SD, mengajar di TPQ, mengajar Les pada sore hari, megajar latihan menari, dan mengikuti serangkaian kegiatan yang diadakan oleh desa. Sementara itu kegiatan mingguan mengikuti kegiatan yang ada di Desa, seperti yasinan bersama warga, dll. Sedangkan masing-masing dari divisi kami juga memiliki program kerja unggulan misalnya saja dari divisi

Pendidikan memiliki program kerja Sosialisasi Edukasi pemilahan yang sampah yang diadakan di SD Tulungrejo dengan sasaran siswa/i tingkat ekolah Dasar kelas 4, 5, dan 6. Untuk divisi Ekonomi memiliki program kerja unggulan yaitu sosialisasi pemnafaatan minyak kelapa menjadi VCO dengan sasaran warga sekitar yang ada di Tulungrejo. Program kerja unggulan dari divisi sosial budaya dan keagamaan adalah mengadakan beberapa perlombaan yang diikuti oleh santriwan dan santriwati yang ada di TPQ. Sedangkan divisi kesehatan juga memiliki program kerja unggulan yaitu sosialisasi kesehatan tentang pengelolaan makanan sehat dan bergizi yang ditujukan bagi masyarakat Dea Tulungrejo.

Dalam pelaksanaan kegiatan tak jarang kami juga berkolaborasi dengan kelompok 1 di desa Tulungrejo. Kami juga memiliki program kerja unggulan unntuk mencapai goals seperti yang sudah saya tuliskan diatas yaitu "Seminar Keluarga Masalah". Kegiatan seminar ini kami adakan dengan tujuan untuk memberikan gambaran kepada masyarakat Desa Tulungrejo bagaimana menuju keluarga yang masalah. Kali ini kami mengambil tema "Keluarga Baik dan Membawa Kebajikan". Sasaran kami adalah seluruh warga dari semua kalangan di Desa Tulungrejo. Kami mengangkat tema tersebut karena kami melihat kondisi masyarakat yang ada di Desa Tulungrejo yang sebagian besar menjadi tanaga kerja di luar negeri. Hal ini menyebabkan kondisi rumah tangga menjadi berantakan, mulai dari pola asuh anak yang tidak maksimal, sehinningga kami melihat bahwa sebagian besar anak-anak yang ada di Desa Tulungrejo memiliki attitude yang kurang baik. Hal ini menjadi tantangan bagi kami yag melaksanakan KKN di Desa Tulungrejo untuk mengajarkan attitude kepada siswa-siswi yang bisa kita tanamkan melalui kegiatan mengajar di sekolah.

Dalam agenda utama kami tentang seminar keluarga masalah ini kami mendesain acara sedemikian rupa supaya kegiatan ini dapat memberikan feedback kepada masyarakat dan dapat diterapkan ilmunya untuk kehidupan sehari-hari. Kami membahas terkait tentang kehidupan berumah tangga, mulai pra nikah, pasca mmenikah, dan kehidupan berkeluarga. Goals kami adalah bagaimana masyarakat mampu mempersiapkan kehidupan berumah tangga untuk kehidupan yang masalah. Dengan tema dan pokok pembahasan seperti diatas kami mengundang pemateri dari kemenag RI yang lebih paham akan bab pernikahan. Sehingga apa yang mejadi goals kami dapat tersampaikan dengan maksimal. Kami juga memiliki program kerja untuk membuat video yang menggambarkan keluarga masalah yang ada di desa tersebut. kami melibatkan seluruh warga yang ada di Desa tersebut pada saat proses pembuatan video. Melalui pembuatan video tersebut kami juga mensosialisasikan kepada warga tentang bagaimana menjadi keluarga masalah yang sakinnah, mawaddah, warrahmah.

Setelah semua program kerja kami terlaksana baik itu program kerja divisi maupun program kerja unggulan tentang Seminar Keluarga Masalah, maka kami tinggal mengikuti kegiatan penutupan yang diadakan di kecamatan dan di desa. Kegiatan penutupan yang ada di kecamatan dilaksanakan selama 2 hari, yang bertepatan pada tanggal 19-20 Januari dengan serangkaian kegiatan yaitu perlombaan yang diikuti oleh siswa/sisiwi tingkat sekolah dasar. Sedangkan penutupan yang ada di desa akan dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2023. Kehiatan penutupan di Desa ini kami melibatkan seluruh warga Desa Tulungrejo dengan acra puncak adalah doa bersama dan mengundang guest star.

Selama mengikuti kegiatan KKN saya merasa banyak hal baru yang belum pernah saya dapatkan sebelumnya. Mendapatkan teman baru, relasi baru, dan pengalaman baru dengan orang-orang yang memiliki latar belakang berbeda. Saya belajar banyak hal dari mereka tentang arti kebersamaan dan kekeluargaan. Berat rasanya berpisah dengan mereka, akan tetapi hidup adalah sebuah perjalanan, dalam setiap perjalanan pasti ada pembelajaran di dalamnya. Dengan kegiatan KKN ini semoga kita semua menjadi lebih baik dan dapat meraih cita-cita masing-masing. See you on top kelompok 2 KKN Desa Tulungrejo!!

# DIANTARA RINDU DAN BAKTI

*Afaf 'izzatunnafsi\_126211211002\_ S1 Tadris Fisika*

Cerita ini bermula ketika perkuliahan sampai pada semester 5. Pada semester inilah mahasiswa di kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung serentak melaksanakan kegiatan KKN. KKN yang merupakan singkatan dari Kuliah Kerja Nyata, dimana seluruh mahasiswa diterjunkan ke masyarakat disebuah desa yang telah dipilihkan oleh pihak kampus untuk melaksanakan tugas memberdayakan masyarakat. Pemrograman KKN merupakan salah satu bentuk perwujudan dari tri darma perguruan tinggi yakni pendidikan, penelitian dan pengabdian. Namun sebenarnya tidak hanya itu saja, melainkan dengan KKN ini mahasiswa belajar langsung dengan masyarakat karena suatu saat nanti mereka akan menjadi masyarakat. Pada tahun ini, pelaksanaan KKN di kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah ada yang berbeda, yakni pada tahun pelajaran 2023/2024 KKN Gelombang satu terdapat empat jalur pendaftaran yakni Jalur KKN Membangun Desa Berkelanjutan, KKN Berbasis Komunitas, KKN Inklusi dan KKN Reguler Multi Sektoral.

Berbeda dari tahun ke tahun, demi meningkatkan kualitas pembelajaran dan membedayakan sumber daya manusia. LP2M memberanikan *launching* KKN dengan menjunjung Tema besar "Keluarga Masalah". Dengan jangka waktu pelaksanaannya selama 40 hari atau sekitar satu bulan lebih sedikit.

Pendaftaran KKN Reguler Multi Sektoral pada gelombang 1 ini sangat penuh haru dan berserah diri kepada Allah. Coba bayangkan saja ya.. angkatan 2021 dari penjurur fakultas dan jurusan sebanyak apa kan ?

Bisa warr dengan hanya cukup satu perangkat saja dan mengandalkan sinyal yang baik untuk dapat ikut serta dalam KKN Reguler Multi Sektoral, Untuk rencana pendaftaran mulai tanggal 1 Desember – 4 Desember 2023 namun ternyata kuota sudah terpenuhi hanya satu hari tanggal 1 desember 2023 sebesar 2.254 dengan 1.749 mahasiswi dan 505 mahasiswa coba perjuang doa tak tehujujng bersama air mata mengalir mengadahkan tangan beserah diri untuk diberi kesempatan tersebut.

Dimana pada posisi tersebut juga dilema ingin libur disebabkan capek tanpa ada jeda sama sekali untuk istirahat, minggu-minggu UAS yang sangat melelahkan sekaligus menguras pikiran. Intinya diposisi ingin pulang ke rumah pun tidak ada waktu. Disemester 5 ini rencana pulang ditiadakan dikarenakan padatnya jadwal mata kuliah dan tugas yang tidak ada hilal untuk selesai. Namun, dengan banyak kejadian yang sangat berat itu alhamdulillahnya bisa mengikuti KKN Reguler Multi Sektoral dengan tempat yang tidak jauh. Akhirnya H-1 pemberangkatan maksain pulang untuk meminta doa restu kedua orang tua. Apapun Hal yang akan dilakukan jika disertai doa dan restu orang tua akan berjalan dengan baik.

Ketakutan sebelum dan berlangsungnya KKN itu bagaimana sii karakter anak-anak sekelompok itu..? Apakah aku bisa berinteraksi dan bekerjasama dengan mereka..?, bagaimana outfit meraka..?, dan lain -lain. Wajar kan kita belum pernah ketemu sebelumnya juga basic karakter satu orang dengan yang lain salalu berbeda kan yaa..

Itu semua terjawab ketika kita sudah sampai diposko kenapa begitu..? Sebab untuk perkenalan diawal waktu persiapan pemberangkatan semua masih dengan sifat SKSD (Sok Kenal Sok

Dekat) itulah cerminan untuk dapat bersatu tanpa begitu pun bentuk solidaritas kami juga tidak akan terbentuk.

Kegiatan KKN Reguler Multi Sektoral ini dimulai dari pertengahan bulan Desember 2023 hingga akhir bulan Januari 2024. Penentuan lokasi yang digunakan kegiatan KKN telah ditetapkan oleh pihak kampus yaitu berada di Desa Tulungrejo Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung.

Masyarakat menyambut para peserta KKN dengan hangat dan antusiasme tinggi. Terbukti sesampainya didesa diarahkan untuk konsultasi mengenai proker yang akan diterapkan didesa. Sempet juga aku merasa lelah, kita sampai desa sore dan malamnya tanpa jeda aku bersama anggota divisi pendidikan mengiyakann ajakan bapak kasun. Kembali lagi beliau juga berusaha membantu yang terbaik agar dapat menyelesaikan proker dengan lancar.

Dilihat untuk KKN sekarang agak sulit untuk penerapan pendidikan dikarenakan juga akan memasuki waktu liburan, yang dimana mayoritas masyarakat disini kebanyakan anak kecil usia 7-13 tahun jenjang SD dan untuk usia remaja jarang sekali menjumpai.

Senang juga diawal sampai aku sudah memberanikan untuk berinteraksi kepada masyarakat sekitar posko transit, dengan besic pribadi yang awalnya pendiam dan mager. Jadi adanya KKN ini juga aku menjadi diri yang baru.

Dipagi harinya, Sudah menjadi ciri khas hidup di pedesaan dengan masyarakat yang ramah. Secara bergiliran masyarakat ikut memberikan bahan makanan untuk diolah oleh teman teman KKN. Sehingga beberapa hari memasak tanpa perlu belanja ke pasar. Didesa ini masyarakat Desa Tulungrejo sangat sulit untuk berinteraksi kepada mereka yang mayoritas disini banyak yang

berprofesi sebagai petani dan TKW di mana jika dipagi hari hanya mengobrol singkat dengan mereka jika jalan-jalan menyusuri persawahan dan untuk lingkungan sekitar tidak bisa kecuali kita yang melakukan anjingsana untuk mendekat kan diri kepada masyarakat.

Untuk kesinambungan dengan tema “Keluarga Masalah” kami bertujuan untuk menciptakan keluarga yang baik dan membawa kebaikan. Dimana yang tercermin didesa Tulungrejo yang termasuk relasi maslahat yang mencakup pembahasan pra-saat-pasca pernikahan untuk sama-sama dari kami belajar juga bagaimana menghadapi sebuah pernikahan. Dan didesa Tulungrejo ini juga mencerminkan sebuah pentingnya sebuah parenting. Kebanyakan anak didesa tulungrejo yang sangat berbeda dengan zaman kita yang sekarang minim sopan santun kepada orang yang lebih tua.

Pada tanggal 28 Desember 2023, ketika kita ada sebuah kegiatan penataan sekolah terdapat kejadian dimana kita sedang sibuk membenahi rak untuk penataan kembali perpustakaan yang kurang layak untuk lingkungan baca menjadi sebuah perpustakaan yang nyaman. Disela itu, kita kedatangan siswa dari sekolah tersebut mengalami tantrum yang dimana pemicu itu timbul karena perkataan yang dia buat sendiri yang melontarkan sebuah kata yang tidak baik, kemudian ia marah sampai salah satu dari kami sampai dicekek dan mau dihantam oleh batu, kami juga sudah menenangkan dengan susah payah namun dari kami sangat kuwalahan untuk mencegahnya sampai dititik untuk mengikuti alur kemana dia mau. Itu juga menambah pengalaman bagi saya yang sangat luar biasa.

Beberapa hari yang telah saya lalui banyak banget hal yang saya pelajari dimana dari menciptakan program kerja yang semoga

saja bermanfaat disekolahan dan pihak-pihak yang terkait dalam melancarkan beberapa kegiatan yang meliputi pojok baca yang kami usulkan disekolah yang bangganya bisa diinterpretasikan diperpustakaan, agar tingkat literasi anak didesa Tulungrejo bisa lebih baik kembali. Disela pojok baca tersebut kita juga meningkatkan ketrampilan anak-anak didesa Tulungrejo dengan mengasah hal kecil seperti mewarnai dan bikin kerajinan gelang banyak antusias dari anak-anak juga. Kemudian juga kita dari divisi pendidikan juga mengenalkan kepada anak-anak untuk memilah sampah yang tergolong organik dan anorganik dengan tujuan mereka dapat mengolah kembali sampah.

Divisi pendidikan juga dapat berkontribusi membantu bimbel dan membantu mengajar disekolah dan disitu saya menyadari bahwa tidak mudah untuk menjadi seorang guru dan sosok yang menjadi suri tauladan bagi anak didiknya. Saya sendiri pun menyadari betapa hebatnya mereka mengontrol siswa dan siswi dan banyak karakter yang berbeda-beda. Jujur untuk saya sendiri ada beberapa part yang mengingnginkan saya untuk menyerah. Tapi kembali lagi kepada tujuan saya untuk membangun sesuatu yang lebih baik.

Banyak hal yang kita bisa shering dari awal sampai detik ini kepada anak-anak dari segi apapun untuk bermain dan tertawa bersama-sama. Dan untuk teman-teman KKN memang kita awalnya belum mengenal satu sama lain tapi aku bersyukur kepada kalian bisa sekelompok untuk saling mensupport dan membangun kekompakan. Banyak hal yang aku pelajari dari kalian juga dan berbagai cerita. mungkin diakhir bakal kangen juga atas lukisan kisah yang kita ciptakan secara berwarna dengan serandom itu dalam memori kecil ini, penuh tawa dan kebersamaan yang

membentuk kenangan tak tergantikan mulai bangun tidur sampai tidur kembali

“Bagai matahari yang menerangi setiap sudut kehidupan kami. Seperti bintang-bintang, kita bersinar bersama, menyusun kisah indah di atas kanvas pengabdian 😊”

Itulah cerita saya.. terimakasih

# **TULUNGREJO, KEC. BESUKI : 35 HARI DENGAN KEINDAHAN ALAM SERTA KERAMAHAN MASYARAKAT**

***Muhammad Nauval Zhahfran Fauji\_ 126308213218\_ S1  
Psikologi Islam***

Desa Tulungrejo adalah desa yang asri dan mempesona yang memiliki keindahan alam pegunungan yang memanjakan mata. Pemandangan gunung yang diselimuti embun dipagi hari yang menyelimuti yang memanjakan mata. Hamparan sawah yang memiliki tumbuhan hijau menambah menyejukan yang membuat desa Tulungrejo tambah asri. Pemandangan ini telah kulihat setelah melakukan kegiatan pengabdian dengan melakukan kegiatan kuliah kerja nyata regular multisektoral UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung didesa Tulungrejo kecamatan Besuki.

Desa Tulungrejo terbagi menjadi 2 Dusun, 13 RT, dan 4 RW. Dusun pertama yaitu dusun Kradenan yang memiliki 2 RW dan 7 RT. Sedangkan dusun Tlamang memiliki 2 RW dan 5 RT. Aku dan teman teman menjalankan KKN yang bertempat di dusun Kradenan dan tinggal di lereng pegunungan yang terletak diantara sawah-sawah.

Pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan kuliah kerja nyata yang bertajuk keluarga masalah ini merupakan sebuah agenda wajib bagi mahasiswa semester 5 terutama pada gelombang pertama. Kegiatan ini dimulai pada tanggal 19 Desember 2023 hingga 26 Januari 2024 yang sudah memberikan

kesan dan pengalaman tersendiri. Keluarga masalah sendiri dimanan keluarga itu menandakan keluarga yang agamis yang dimana keluarga yang memiliki landasan yang bersyariat Islam yang dimana dalam keluarag tersebut saling bangga memiliki antara satu dengan yang lain. Misalnya, suami bangga memiliki istri dan sebaliknya istri bangga memiliki seorang suami dan keduanya bangga memiliki anak.

Tepat tanggal 18 Desember 2023 kita berangkat ke lokasi KKN setelah mengikuti upacara pembukaan di kampus tercinta. Saya dan teman-teman berangkat dari titik kumpul mulai pukul 10.30 dan sampai posko pukul 11.00. Setelah sampai posko, saya dan teman-teman membersihkan dan membagi ruko untuk dijadikan posko tempoat tinggal kita selama KKN didesa Tulungrejo ini.

Pada tanggal 19 Desember 2023 tepat pada waktu pagi hari, aku sudah menikmati pemandangan yang disajikan dilokasi desa yang dijadikan objek KKN. Pemandangan yang indah nan mempesona serta kabut yang menyelimuti pegunungan memanjakan mata yang dapat ku kusaksikan setiap pagi hari.

Tanggal 20 Desember 2023 tepat pada waktu malam hari pukul 19.00 terdapat agenda pembukaan yang dilakukan mahasiswa KKN yang bertempat dibalai desa Tulungrejo yang dihadiri oleh kepala desa Tulungrejo, dosen pembimbing lapangan, pemuka agama, jajaran perangkat desa, serta diikuti oleh seluruh mahasiswa KKN yang ada di desa Tulungrejo. Pembukaan ini sebagai simbol bahwa KKN yang berada didesa Tulungrejo resmi diterima.

Pada tahun ini, KKN yang bertempat didesa Tulungrejo bertepatan dengan hari libur siswa dan siswi yang ada disekolahan. Jadi, hal tersebut menjadikan salah satu yang menyebabkan kesulitan untuk berjalannya beberapa proker yang harus dilakukan

pada minggu ini. Namun, juga ada beberapa proker yang berjalan karena tidak melibatkan anak-anak dalam menjalankannya. Namun, proker seperti di RTQ, Madin, dan Bimbel sudah terlaksana. Saya sebagai divisi komunikasi dan dokumentasi sudah mulai bergerak mulai minggu pertama.

Pada minggu kedua, saya dan teman-teman mendapatkan undangan rutinian membaca surah yasin setiap malam jumat yang tempatnya itu digilir. Disini saya merasakan diterima dengan hangat dan baik oleh masyarakat sekitar, terutama di dusun Tlamang. Kemudian beberapa waktu juga diundang untuk disuruh mendirikan panggung untuk pengajian yang bertempat di dusun Kradenan yang dimana saya dan teman-teman sangat diterima dengan sangat baik. Besok malam pada saat acara pengajian dimulai, kita dari teman-teman KKN menjadi tamu khusus pada acara tersebut dan kami merasa senang bisa diterima dengan sangat baik disini.

Pada minggu ketiga, saya dan teman-teman juga disuruh mendirikan panggung untuk jatah rutinian Muslimat NU Jantiko Mantab yang bersamaan dengan jatah desa Tulungrejo yang menjadi tempat dilaksanakannya pengajian Jantiko Mantab. Pada saat pemasangan, warga juga antusias menyambut mahasiswa KKN ketika membantu mendirikan panggung.

Pada minggu ketiga sampai minggu keempat, saya juga mendapatkan tawaran mendampingi mengajar pelajaran PJOK yang dilaksanakan di SDN 1 Tulungrejo. Disana saya juga disambut dengan baik oleh para guru dan siswa yang ada di sana. Pada saat mendampingi, saya juga mendapatkan siswa yang super aktif yang bernama Mondy. Setiap ketemu Mondy, dia selalu minta gendong kepada saya. Pada minggu ini, saya juga ikut dalam proker proyek P5 profil pancasila yang diadakan oleh divisi pendidikan dan

teknologi. Disini saya juga ikut pembuatan produk seperti *Ecoprint* dan pembuatan Bunga dari bahan dasar *Stoking*.

Pada akhir minggu keempat, saya mengikuti acara seminar keluarga masalah yang diadakan oleh posko Tulungrejo 1&2 yang dimana pada acara seminar ini mengundang penghulu madya kabupaten Trenggalek, Bapak H. Subhan Hamzah. Pada seminar ini, beliau memberikan materi yang sangat luar biasa tentang apa saja yang harus disiapkan ketika sebelum menikah dan agar bisa menjadi keluarga yang Sakinah, mawadah, dan warahmah.

Demikian, 35 hari yang saya anggap penting dalam kegiatan KKN yang diadakan oleh kampus tercinta UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang memberikan dampak positif kepada saya agar selalu peka terhadap lingkungan sekitar terutama dalam berbaur dengan masyarakat luas.

# **MEMBANGUN KELUARGA DI EMPAT PULUH HARI BERSAMA KKN TULUNGREJO 2**

***Regar Desti Syaputri\_ 126205212174\_ S1 Pendidikan Guru  
Madrasah Ibtidaiyah***

Hay guis perkenalkan nama saya Regar Desti Syaputri dari Jurusan PGMI. Tulisan essay kali ini menceritakan bagaimana diriku menjalankan kuliah kerja nyata (KKN) di desa Tulungrejo dusun Kradenan. Sebelum bercerita yang sebenarnya akan ku jelaskan sedikit tentang apa itu kuliah kerja nyata.

Kuliah Kerja Nyata merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh setiap kampus. Yang dilakukam oleh LP2M. KKN itu mengajarkan bahwa dalam menuntut ilmu perlu adanya penyaluran ataupun penerapan ilmu pada khalayak ataupun masyarakat. Bukan untuk menggurui masyarakat namun kita belajar pada keadaan non formal dalam keseharian yang kita jalankan untuk mendapatkan pengalaman dan belajar tentang hal baru.

KKN yang aku lakukan ini dimulai pada tanggal 18 Desember 2023 sampai 26 Januari 2024. Dimulai dari upacara pembukaan di kampus pada tanggal 18 Desember 2023 yang dihadiri seluruh mahasiswa UIN SATU TULUNGAGUNG. Pagi hari dilaksanakan upacara dan pada sore hari kita berangkat di desa Tulungrejo dengan mengendarai sepeda motor. Dalam hari pertama memang tidak banyak cerita namun pada hari pertama disitu ku jumpai teman baru dari jurusan IPII (Ilmu Perpustakaan dan Informasi)

memang kita sebelumnya belum kenal dan belum pernah bertemu, namun rasanya sudah menjadi sahabat karena dia memintaku untuk membonceng saat perjalanan di desa KKN atau Tulungrejo ini. Pada malam hari perasaan baru dan lingkungan baru dimulai di desa Tulungrejo sangat sepi dan gelam. Memang desa Tulungrejo merupakan desa terpencil di bawah bukit dengan hamparan sawah yang luas. Dengan jumlah penduduk yang tidak begitu banyak, namun masyarakat di desa Tulungrejo sangat menghormati warga pendatang yang datang di desanya.

Hari kedua kehidupan KKN di mulai dari bangun tidur bersama, makan bersama, cuci baju bersama, cuci piring bersama, dan paling terkenal Antri mandi bersama. Pengalaman di awal-awal KKN itu ialah saat aku berkunjung dirumah seorang tentang posko yang bernama Bu wiji dan pak Tumijan mereka merupakan sepasang suami istri dengan pekerjaan di sawah, namun dirumah beliau menyambi dengan membuat kreyek.

Awalnya poskoku berada di dekat rumah kepala dusun Kradenan di depan halaman merupakan hamparan sawah yang luas, namun di hari ke lima kelompok KKN-ku Tulungrejo pindah di sebuah rumah milik seseorang yang sedang merantau di Kalimantan rumahnya agak jauh dari persawahan namun dibelakan rumah ini sudah banyak pepohonan yang bisa dibilang hutan. Karena desa Tulungrejo yang dikelilingi perbukitan. Namun hal itu tidak menjadi masalah bagiku karena dimanapun berada hidup di desalah pilihan utamaku.

Di dalam kegiatan KKN ini aku bersama sebagian teman terpilih dan memilih menjadi divisi pendidikan. Ada banyak cerita dalam divisi pendidikan, mulai dari kegiatan bersama anak-anak di desa Tukungrejo diawali dengan kegiatan mewarnai,

menggambar, membuat origami, membaca buku cerita, berkenalan bersama. Sungguh KKN yang indah di awal kegiatan.

Ada banyak cerita sampai lupa mau bilangan apa.... hahahaha. Di dalam kegiatan KKN ini kita dilatih untuk hidup berani, disiplin, bersama, dan menghargai perbedaan. Mulai dari jadwal masak, jadwal piket, jadwal jaga desa, jadwal anjongsana. Hal ini digunakan jadwal agar kita dapat menjalani KKN 40 hari di desa Tulungrejo ini bisa bersama-sama dan menghindari rasa individualisme.

Cerita saat mendapatkan jadwal masak, jadwal masak kali ini bukan hanya sekedar masak untuk 5 atau pun 10 orang melainkan untuk 30 orang yang ada di posko KKN yang merupakan kelompokku. Jadwal pertama mendapatkan jadwal masak rasanya takut. Takut tidak enak, takut tidak ke makan, takut teman-teman tidak suka. Tapi karena aku mendapatkan kelompok yang ku bilang hebat lumayan membantu dengan baik. Masakan pertama ku hidangkan soto ayam dan nasi tahu. Heem sedapkan....

Karena aku merupakan anggota divisi pendidikan maka kegiatan hanyalah berkecimpung pada dunia pendidikan dan anak-anak. Contohnya saja bermain, belajar, dan bertemu banyak anak kecil. Malai dari pagi dimulai dengan kegiatan disekolah yaitu mengikuti pembelajaran di sekolah, membersihkan sekolah, dan ikut serta kegiatan sekolah yang lain.

Hal yang paling indah di KKN ini yaitu aku bisa merasakan bagaimana hidup selayaknya keluarga dengan kemandirian diriku ini. Mulai bermain dengan anak kecil yang seperti adik sendiri, seperti kegiatan mewarnai, menggambar, dan melukis. Tak hanya itu kegiatanku bersama anak-anak di sekitar posko membuat kerajinan tangan membuat origami, membuat pita dari tali pita, membuat gelang dari manik- manik.

Tak hanya itu kekeluargaan bertambah dengan diri sebagai tutor bimbil, ada banyak anak-anak yang lucu membuat diri ini terobati akan adik yang ada dirumah. Mungkin sebagai mahasiswa kegiatanku tidak begitu padat namun saat KKN ini aku berusaha agar bisa memanfaatkan waktu yang ada menggunakan waktu sebaik mungkin.

Ada cerita yang mengesankan saat diriku ini ikut serta dalam pembelajaran pjok mengikuti kegiatan selayaknya aku yang kembali lagi ke masa sekolah dasar. Memberikan permainan kecil tentang olah raga yang kupunya seperti lari, voli, dan permainan kecil untuk melatih ketangkasan.

Sebagai divisi pendidikan ada juga loh proker besar yang aku jalan ada dua proker yang ku jalankan. Yang pertama yaitu sosialisasi tentang pemilihan sampah organik dan anorganik. Dalam pelaksanaannya sosialisasi yang dilakukan disekolah diikuti oleh murid sd kelas 4, 5, 6, kegiatan tersebut menyadarkan diri sendiri dan semua murid agar bisa memilih sampah dan bisa memanfaatkan sampah sebagai bahan yang dapat digunakan kembali. Karena hanya kegiatan kecil maka panitia hanya dari divisi pendidikan saja. Waktu itu waktu sudah menunjukkan berjalannya acara namun ada beberapa hal yang menyebabkan waktu yang sudah ditentukan mengalami keterlambatan. Pada saat itu aku diberikan tugas untuk mengisi pada awal acara yang memberikan *Ice breaking*. Hal itu digunakan untuk seru seruan dengan peserta sosialisasi anak-anak. Menjadi pengalaman berharga untuk pertama kalinya aku berbicara di depan banyak orang walaupun itu hanya anak kecil, namun membuatku berasa gemetar karena grogi belum pernah berbicara di hadapan sebanyak itu.

Tak hanya itu ada lagi poker yang ku jalankan yaitu proker pojok baca. Proker pojok baca ini dilakukan di sebuah masjid yang

ada di sekitar posko yang bernama Masjid Darul Abror disana dilakukan juga kegiatan bimbingan belajar atau bimbel. Disela sela kegiatan bimbel divisi pendidikan mempunyai proker yang berupa pojok baca. Sebelum belajar dimulai para siswa diharapkan agar melakukan literasi dengan membaca buku cerita, dongeng, kisah-kisah, dan banyak lagi bermacam-macam banyak buku. Di awal aku berpikiran bahwa akan sulit menerapkan pojok baca dikalangan anak-anak jaman sekarang tapi nyata hal itu salah, banyak anak-anak yang tertarik dengan kegiatan pojok baca walaupun buku yang digunakan masih buku yang berupa dongeng, cerita, dan kisah-kisah, belum mengarah pada buku pembelajaran. Namun hal ini menurut wajar karena untuk menumbuhkan rasa cinta dengan literasi sejak dini harus diawali dengan yang paling murah terlebih dahulu.

Karena jurusanku yang mengarahkan kepada pendidikan mungkin bertemu dengan banyak anak-anak itu hal biasa, namun yang membuatku kaget adalah ada banyak sekali macam-macam karakter anak kita harus bisa memahami apa yang mereka inginkan. Keinginan menjadi calon seorang guru yang ku impikan, maka aku harus biasa dengan banyak karakter anak-anak.

Tidak sampai disitu ceritaku tertuju pada kegiatan di posko karena awalnya poskoku di rumah sementara dan harus berpindah di rumah posko yang utama mungkin memang rumah yang pertama itu nyaman tapi sedikit sempit untuk 24 orang yang bermukim. Pada saat di rumah atau posko yang utama memang rumahnya luas, lengkap dengan perlengkapan dapur, tapi karena banyak warga peternak kadang ayam maka di posko baru ini banyak alat yang hinggap. Entah itu di dapur rumah tengah ataupun ruang tamu. Tapi hal itu menjadi biasa karena setiap hari kami sebagai penghuni rumah berusaha untuk menjaga kebersihan

agar tempat di sekitar posko menjadi bersih dan lalat-lalat yang datang sedikit berkurang.

Ke keluarga yang ku jalani pada saat KKN ini terlihat saat-saat kebersamaan bersama sama. Makan bersama, tidur bersama walau tempatnya berimpitan, dan melakukan banyak hal dengan sama-sama.

Poskoku yang berada di desa Tukungrejo dusun Kradenan ini banyak warga yang bermata pencaharian sebagai seorang petani, namun banyak juga warga yang bermata pencaharian sebagai petani, karena ladang atau kebun yang masih luar banyak juga warga yang memanfaatkannya digunakan sebagai tempat menanam sayuran-sayuran seperti cabai, bayam, kacang panjang dan lainnya.

Di desa Tukungrejo ini memang tidak banyak penduduknya namun warga disini sangat ramah-ramah. Semua warga menyapa dengan baik semua KKN yang dan di desa tulung rejo. Apalagi saat kita peserta KKN mengikuti jamaah shalat di masjid, para ibu-ibu sangat *welcome* dengan berdadaan kita. Beliau menganggap kita sebagai anak sendiri.

Bukan hanya kegiatan dalam kegiatan divisi-divisi saja namun kegiatan bersama warga masyarakat sekitar juga kita lakukan, seperti mengikuti kegiatan yasinan disalah satu rumah warga, pengajian, khataman, muslimatan, dan yang lain. Kita diajak masyarakat agar dapat berpartisipasi dengan masyarakat agar dapat membaaur dengan masyarakat.

Mungkin itu cerita yang cerita- cerita yang ku alami dalam kegiatan KKN. Mungkin masih banyak cerita yang kualami namun lupa. Akan ku ingat selalu cerita KKN-ku di desa Tulungrejo ini sebagai pengalaman berharga sebagai kegiatan belajar sebagai

masyarakat, sebagai keluarga, dan sebagai sahabat bagi warga-warga sekitar.

Terima kasih Tulungrejo sudah menerima KKN dari universitas Sayyid ali rahmatullah dengan baik. Akan aku ingat bagaimana kegiatan ini kujalankan. Aku berharap ada cerita baru pada masa yang kan datang tentang Tulungrejo. Jarak yang jauh dari rumah mungkin bukan menjadi hal yang sulit, tapi akan ku cari jalan cerita di Tulungrejo kembali dengan pengalam yang berbeda lagi. Ku ucapkan terima kasih kepada semua warga masyarakat Tulungrejo yang sudah welcome dengan kami. Ini ceritaku sekian.



# PERJALANAN PENGABDIAN YANG MENJADI KENANGAN

*Anisatus Sholikhah\_ 126308212095\_ S1 Psikologi Islam*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu kegiatan yang rutin dilaksanakan oleh Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Ada banyak sasaran desa yang dipilih oleh LP2M untuk dijadikan desa pengabdian. Salah satu desa yang dipilih pada kegiatan KKN multisektoral 2024 ini adalah Desa Tulungrejo, Kec. Besuki Kab. Tulungagung. Kegiatan KKN ini resmi dibuka oleh Prof. Dr. H. Abd. Aziz, M.Pd.I selaku rektor UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada Senin, 18 Desember 2023. KKN multisektoral ini memang sudah lama dilaksanakan oleh UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, namun pada KKN ini pihak LP2M memberikan sesuatu yang berbeda, yakni dengan mengangkat tema “keluarga masalah” pada kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Dalam satu desa terdapat 2 kelompok yang akan mengabdikan diri di masyarakat selama 40 hari kedepan. Terlihat adanya antusiasme dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di desa Tulungrejo ini. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya inovasi-inovasi program kerja yang direncanakan dan juga keinginan merealisasikan program kerja yang ada. Namun, dalam pelaksanaan program kerja tetap saja harus memerhatikan kebutuhan masyarakat desa Tulungrejo. Ketika memasuki desa ini pertama kali, ada banyak rasa takjub yang muncul dalam diri saya. Karena memang desa ini sangatlah indah, asri dan nyaman. Ada

banyak bentangan sawah, pegunungan yang luas dan juga sambutan warga desa yang ramah menambah rasa takjub saya.

Hal pertama yang dilakukan oleh saya dan teman-teman ketika sampai di Tulungrejo adalah melakukan salat magrib berjamaah di masjid Mambaul Muttaqin. Pada saat salat berjamaah ternyata lumayan banyak masyarakat yang juga melaksanakan salat magrib berjamaah, selain menunaikan kewajiban sebagai umat muslim dengan salat jamaah, saya dan teman-teman bisa berkenalan langsung dengan warga sekitar dan mengakrabkan diri dengan masyarakat. Selain itu, ada banyak agenda lain seperti anjingsana ke tetangga sekitar, ke tokoh masyarakat, kepada perangkat desa, dsb. Pada kegiatan KKN ini, saya memutuskan untuk mengambil divisi pendidikan dengan alasan saya ingin mencoba pengalaman baru yang belum pernah saya dapatkan di bangku kuliah karena saya tidak memiliki latar belakang seorang guru dan menurut saya selama KKN ini saya akan mendapatkan banyak pengalaman yang berharga.

Dalam divisi pendidikan sendiri, ada beberapa program yang sudah direncanakan, ada 2 program unggulan yaitu pojok baca dan juga sosialisasi edukasi sampah dan juga ada beberapa kegiatan seru lain yang juga direncanakan oleh divisi pendidikan, seperti meronce, bimbel, mewarnai, latihan menari, menata sekolah dan kegiatan lainnya. Selain menjalankan program kerja dari divisi pendidikan, saya juga sesekali membantu program kerja dari divisi lainnya seperti mengajar mengaji dan madin yang notabennya merupakan proker dari divisi sosial budaya dan agama, mendampingi kegiatan lomba festival rajabiyah yang juga merupakan proker dari divisi sosial budaya dan agama, serta masih banyak kegiatan lain yang saya ikuti selama masa Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini.

Program unggulan pojok baca ini dilaksanakan berdampingan dengan bimbel sore hari, adanya pojok baca ini bertujuan untuk menambah minat anak-anak desa Tulungrejo perihal literasi, karena semakin kesini minat literasi anak menjadi semakin menurun bahkan mulai menghilang. Teknis pelaksanaan pojok baca ini adalah sebelum memulai belajar, anak-anak diwajibkan untuk membaca 1 buku dalam waktu 5 menit dan dalam 1 minggu anak-anak diwajibkan untuk menyelesaikan 1 buku bacaan dan nanti akan dilakukan review atas bacaan yang sudah dibaca oleh anak-anak. Mungkin dalam praktiknya pojok baca ini berjalan namun belum efektif karena masih sangat susah untuk menarik perhatian anak-anak untuk terus membaca buku setiap harinya. Maka dari itu, dari divisi pendidikan berkolaborasi dengan tutor dari bimbel tersebut untuk meningkatkan minat baca anak-anak dan juga meneruskan kegiatan literasi sebelum belajar ini setelah masa pengabdian ini usai.

Untuk pelaksanaan edukasi pemilahan sampah ini, dilaksanakan pada hari Kamis, 4 Januari 2023 dimana sasaran dari pemberian edukasi ini adalah anak kelas 4,5, dan 6. Kegiatan ini berlangsung didampingi oleh salah satu perwakilan wali kelas dan yang menjadi pemateri dalam kegiatan edukasi ini adalah salah satu rekan kelompok kami, yakni Ferananda Wahyu Nurjanah. Dalam pemberian edukasi ini, dari divisi pendidikan tidak hanya sekedar memberikan materi terkait pemilahan sampah, namun kami juga menyediakan media berupa tempat sampah untuk digunakan praktik oleh anak-anak secara langsung. Acara berlangsung dengan lancar dan juga anak-anak lumayan antusias dalam mengikuti kegiatan dan acara ditutup dengan sesi foto bersama dan penyerahan sertifikat kepada pemateri.

Selain kegiatan kelompok, saya dan rekan-rekan juga mengikuti kegiatan masyarakat seperti acara pengajian Rabu Wage, rutinan yasinan, dan tak lupa juga melakukan anjingsana kepada masyarakat sekitar untuk menyambung silaturahmi dan masyarakat memberikan sambutan yang positif kepada saya dan teman-teman dan juga mengajak ikut serta untuk mengikuti rutinan yasinan selanjutnya. Selama KKN, kami tidak hanya terfokus pada pada kegiatan divisi maupun kegiatan bermasyarakat. Namun, kelompok kami juga menyiapkan program kerja unggulan kelompok yakni seminar keluarga masyarakat dengan mengusung tema "Keluarga yang baik membawa kebaikan". Pada kegiatan seminar ini tidak hanya dirancang dan disukseskan oleh kelompok kami, namun juga ada kolaborasi dengan kelompok KKN Tulungrejo 1. Tujuan dari adanya seminar ini adalah memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya apa saja yang harus diperiapkan sebelum menikah, saat sudah menikah dan juga persiapan ketika mereka akan menjadi orangtua.

Dalam acara seminar ini, partisipan yang mengikuti acara mayoritas ibu-ibu dan antusias mereka dalam mengikuti acara begitu luar biasa dan dalam acara ini panitia sudah menyiapkan pemateri yang luar biasa yakni Bapak Ahmad Subhan Hamzah M.Si yang merupakan salah satu petugas dari KUA. Dalam penyampaian materi, beliau menyampaikan materi dengan bahasa yang lugas, padat dan jelas sehingga materi yang disampaikan bisa diterima dengan baik oleh audien. Acara berlangsung dengan lancar dan selesai sesuai dengan estimasi waktu yang telah ditentukan oleh panitia.

KKN ini memberikan kesempatan luar biasa kepada saya pada khususnya dan memberikan kesan yang sangat membekas untuk saya serta memberikan pengalaman yang tak pernah saya lupakan

dan harapannya bisa berguna bagi saya di masa yang akan datang. Namun, waktu terus berjalan dan perpisahan pun tidak bisa terelakkan. Meskipun saya ingin mengulur suatu perpisahan, namun itu adalah hal yang tidak mungkin bisa saya lakukan karena memang waktu perpisahan sudah ditentukan. Tak terasa waktu sudah berjalan selama hampir 40 hari dan pada tanggal 19-20 Januari 2024 perpisahan akan dilaksanakan di Kecamatan serta dilanjutkan dengan penutupan desa yang akan dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2024 dengan serangkaian acara yang harapannya memberikan kesan terbaik untuk warga Tulungrejo nantinya.

Cerita diatas hanya menceritakan sedikit dari pengalaman terbaik saya di desa ini, segala pengalaman dan kenangan yang ada biarkan tersimpan dengan rapi dalam memori kenangan saya yang nantinya bisa menjadi cerita luar biasa untuk 5 atau 10 tahun kedepannya. Terimakasih Tulungrejo dan elemen yang ada di dalamnya, tanpa kalian cerita indah ini tidak akan pernah ada.



# **KETIKA REALITA LEBIH INDAH DARI EKSPEKTASI**

***Salsabila Nur'aini Zumara\_ 126401212081\_ S1 Perbankan  
Syariah***

KKN (Kuliah Kerja Nyata), salah satu kegiatan wajib bagi mahasiswa yang menempuh pendidikan S1, biasanya dilakukan pada semester 5 menuju 6. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pengalaman pada mahasiswa tentang apa yang telah dipelajari di bangku kuliah serta realita yang akan dihadapi ketika seorang mahasiswa sudah kembali ke masyarakat. Bagaimana cara mereka berinteraksi dengan masyarakat, bagaimana mereka menghadapi masyarakat disekitarnya, bagaimana cara mereka membangun hubungan yang baik dengan sesama mahasiswa dan masyarakat, serta bagaimana cara mereka bekerja dengan banyak tuntutan dan sudut pandang orang lain yang melihatnya. Ada banyak sekali jenis kuliah kerja nyata yang ditawarkan oleh pihak kampus kepada mahasiswa nya. Salah satunya adalah kuliah kerja nyata multisektoral

Aku, salah satu mahasiswa aktif di salah satu Universitas Islam Negeri di Tulungagung yang sekarang sedang menempuh pendidikan semester 5 program studi perbankan syariah yang sekarang juga sedang menjalani salah satu kewajiban seorang mahasiswa yaitu KKN. Aku bertempat tinggal di Tulungagung tepatnya di desa siyotobagus kecamatan Besuki, dan sekarang aku mendapat tempat KKN di desa Tulungrejo kecamatan Besuki kabupaten Tulungagung. Tetangga desaku. Jarak tempuh nya

hanya sekitar 10 menit dari tempat tinggal ku ke posko tempat KKN sekarang.

Aku merupakan orang yang amat sangat pendiam dan sulit untuk berinteraksi dengan orang baru, dengan tempat baru, dan suasana baru. Dari dulu aku sudah berekspektasi dan bergelut dengan pikiran ku sendiri, takut jauh bertempat di pelosok, jauh dari keluarga sedangkan dari kecil aku adalah salah satu orang yang tidak pernah tinggal jauh dari keluarga dan sendiri. Aku adalah orang yang sangat bergantung dengan keluarga. Aku banyak mendapat omongan tentang KKN, KKN tidak asik, membosankan, tidak berkesan, tidak melakukan apapun, dan banyak lagi omongan yang membuat ku berpikir bahwa kegiatan tersebut setidaknya menarik itu. Sampai pada akhirnya pada tahun 2023 Ahir dimana aku masuk dimasa dimana aku harus menghadapi kuliah kerja nyata, salah satu kegiatan wajib dari kampus. Aku mengambil kuliah kerja nyata multisektoral yang pada tahun ini berfokus dan bertema tentang keluarga maslahat. KKN pada masaku ini bisa di bilang berbeda dari tahun tahun sebelumnya. Dari waktu pelaksanaannya yang sangat maju dari sebelumnya karena bertepatan dengan akan adanya pesta demokrasi (pemilu), sampai pemilihan tempat nya yang berbeda juga dari tahun tahun sebelumnya.

Tanggal 1 Desember 2023, dibuka pendaftaran kuliah kerja nyata, hari itu hari dimana aku dan seluruh mahasiswa angkatan ku merasakan hal yang sama. Panik, takut, resah, dan segala rasa bercampur menjadi satu. Ada banyak sekali problem yang dihadapi, ada beberapa prodi salah satunya perbankan yang sedari awal sudah mengalami kesulitan terkait kurangnya SKS yang menjadikan salah satu persyaratan utama mengikuti kegiatan ini. Kendala sinyal pada saat pendaftaran, erronya website akibat

banyaknya mahasiswa yang melakukan pendaftaran, serta kesalahan sistem, dan masih banyak lagi drama kehebohan pendaftaran KKN. Dimana pada tahun rencana pendaftaran dilakukan selama 4 hari dengan kuota 2.254 mahasiswa, yang pada realitanya sudah terpenuhi pada hari pertama bahkan hanya dengan hitungan jam. Yang kemudian akan di umumkan hasilnya pada tanggal 8 Desember 2023. Dimana pada hari tersebut diumumkan tempat dan kelompok tetap tiap mahasiswa yang telah terdaftar.

Pada tanggal, 18 Desember 2023 dilakukan pelepasan peserta KKN di lapangan voli kampus yang di ikuti oleh seluruh peserta kuliah kerja nyata tahun 2023 yang tersebar di 2 kecamatan (Tulungagung dan Trenggalek) dan terbagi ke dalam beberapa desa yang ada di beberapa kecamatan. Upacara pelepasan dilakukan sekitar pukul 07.00 pagi. Dan setelahnya seluruh peserta berangkat menuju ke desa tempat tujuan. Pada tanggal 18 tersebut merupakan hari pertama tinggal di desa Tulungrejo. Aku yang berdomisili sangat dekat dengan lokasi kkn pada saat itu masing mementingkan ego ku untuk tetep pulang kerumah dengan pertimbangan jarak tempuh rumah ke lokasi yang begitu dekat. bahkan aku tidak mempunyai persiapan apapun dan tidak membawa barang apapun kecuali barang-barang keperluan kelompok. Kemudian, pada tanggal 19 Desember dilakukan pembukaan di masing-masing kecamatan tempat KKN dilakukan dengan perwakilan beberapa orang tiap kelompok di masing-masing desa pada kecamatan tersebut.

Pada tanggal 19 dan 20 Desember 2023 aku dan teman teman divisi ku melakukan koordinasi dengan pihak sekolah SDN Tulungrejo terkait untuk pelaksanaan program kerja divisi pendidikan yang pastinya berhubungan dengan sekolah dan anak-

anak. karena kebetulan aku masuk kedalam divisi pendidikan pada saat KKN ini, sebenarnya lumayan susah aku untuk berbaur dengan anak-anak karena mengingat program studi ku sendiri yang basicnya bukan pendidikan dan tidak berhubungan dengan anak kecil. Disini aku di tuntutan untuk berinteraksi dan berbaur bahkan mengajar anak-anak desa khususnya di SDN Tulungrejo. Aku yang awalnya berencana masuk divisi ekonomi dengan segala ide program kerja yang sudah terpikirkan tetapi nyatanya harus masuk divisi pendidikan dengan sama sekali tidak ada gambaran nantinya akan seperti apa. Kemudian Tanggal 20 Desember 2023 dilakukan pembukaan di balaidesa Tulungrejo pukul 19.00 malam dengan sedikit upacara pembukaan yang di ikuti oleh 2 kelompok peserta KKN desa Tulungrejo, DPL, kepala desa, dan beberapa tokoh masyarakat di desa Tulungrejo.

Dikarenakan posko tempat yang seharusnya di tempati teman-teman masih ditempati mahasiswa PKL, maka aku dan teman-teman menempati posko sementara yang bertempat di samping rumah pak kasun dan pada tanggal 22 Desember 2023, aku dan teman-teman pindah ke posko yang baru. Pada hari Senin tanggal 25 Desember aku dan teman-teman divisi pendidikan mulai menjalankan program kerja di SDN Tulungrejo dan mulai mengajak anak-anak untuk menjalankan salah satu program utama divisi pendidikan yaitu pojok baca. Pojok baca ini di buat karena melihat kesadaran baca anak-anak desa Tulungrejo yang sangat rendah. Ada juga beberapa program kerja unggulan dari divisi pendidikan seperti edukasi sosialisasi pemilahan sampah organik dan anorganik yang di lakukan di SD dengan sasaran anak kelas 4, 5, dan 6. Serta Pelatihan keterampilan tangan anak pada mata pelajaran SBDP yaitu meronce atau membuat gelang dan cincin dari manik manik dan tali.

Pada tanggal 28 Desember 2023, divisi pendidikan memiliki agenda merenovasi rak, menata perpustakaan dan membersihkan beberapa sudut di lingkungan sekolah guna menyongsong semester genap dan perpindahan dari lokal lama ke lokal baru di karenakan pengabungan SDN 1 dan 2 yang sekarang di gabung menjadi 1 karena kurangnya murid yang berminat sekolah di SDN Tulungrejo. Selain proker dari divisi pendidikan aku juga ikut serta membantu divisi agama dan sosi budaya untuk melatih menari. Ada juga program kerja dari divisi ekonomi berupa pembuatan dan seminar VCO (Virgin Coconut Oil) karena melihat potensi kelapa yang melimpah di desa Tulungrejo. Ada juga kegiatan yang dilakukan diluar program kerja seperti bimbel, pengajian rutin, mengajar di TPQ dan madin, serta pelatihan Hadrah, dan lain-lain.

Selain itu semua, ada beberapa tugas individu seperti anjansana yang dilakukan ke rumah-rumah warga di sekitar lokasi KKN. Juga ada program utama yang diberikan kampus terkait dengan tema KKN tahun ini yaitu keluarga maslahat. Dari KKN desa Tulungrejo ini mengadakan seminar keluarga maslahat dengan tema keluarga baik dan membawa kebaikan, yang membahas tentang kehidupan berumahtangga, pranikah, dan setelah dikaruniai anak. Hal ini bertujuan untuk pemahaman baik remaja, ibu-ibu, bapak-bapak maupun anak tentang keluarga yang baik dan sehat, sehingga dapat tercipta kehidupan berkeluarga yang harmonis, nyaman, dan tentram, dan bahagia.

Dan dari semua kegiatan yang aku lakukan selama di sini, banyak sekali hal baru yang aku temui. Banyak sekali realita yang amat sangat berbeda dari omongan orang-orang yang telah aku dengar. Para warga desa di Tulungrejo sangat ramah dan terbuka menerima aku dan teman-teman KKN, antusiasme merek sangat tinggi terutama anak-anak nya. Mereka juga banyak membantu

untuk menyukseskan semua kegiatan yang dibuat sehingga membuat aku dan teman-teman betah dan nyaman disini. Aku yang pada awalnya sangat tidak nyaman dan selalu ingin pulang, sekarang disini sudah seperti rumah kedua bagiku dimana aku selalu ingin kembali kesini pada saat aku dirumah dan selalu merindukan suasana yang tercipta di posko, kebersamaan dengan teman-teman, kehebohan di pagi hari, dan masih banyak lagi pengalaman yang tidak terlupakan yang terjadi selama 40 hari kebersamaan kami. Itulah sepenggal ceritaku sekian dan terimakasih.

# **BELAJAR DAN MAKIN KENAL DIRI MELALUI 40 HARI**

***Mela Lilis Handayani\_ 126204212129\_ S1 Tadris Matematika***

40 hari yang sudah ku lalui, aku mengikuti KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang bertempat di Kecamatan Besuki, Desa Tulungrejo, Dusun Kradenan, Kabupaten Tulungagung. Sebelum melalui dan belajar begitu banyak hal disini, mengingat pertama kali pendaftaran KKN yang penuh dengan drama dimana server eror, memilih desa yang diincar tapi kuota terpenuhi, dll. Hal ini umum terjadi karena memang banyak yang ingin mendaftar, khususnya pada gelombang satu yang berlangsung bulan desember sampai januari. Pemilihan desa Tulungrejo ini adalah saran salah satu temanku, karena dia lebih tau daerah Besuki, mengingat KKN 2024 ini tidak ada yang dekat dengan tempat tinggalku, jadi aku sangat berterima kasih dengan Dia.

Setelah berbagai drama pendaftaran KKN, kita mengadakan rapat. Di rapat inilah dibentuknya badan pengurus harian dan berbagai divisi lainnya. Di rapat ini aku dipilih sebagai bendahara. Awalnya aku tidak mau, aku ingin menjadi anggota dari divisi pendidikan karena basic kuliah aku pendidikan, tapi temanku ada yang menyanggupi sebagai bendahara dua, jadi yasudah pikirku sepertinya aku bisa. Setelah rapat selesai dan beberapa teman pulang, aku dan temanku yang menjadi bendahara dua belum pulang. Ada satu teman sekelompok kami memberitahu untuk membuat rancangan anggaran biaya, dan dia menjelaskan apa saja sekiranya yang harus kami anggar. Disitulah aku merasa sepertinya aku ragu untuk menjadi bendahara, dan aku melihat bahwa

temanku sepertinya lebih berpengalaman. Singkat cerita beberapa hari setelah pulang dari rapat aku mendapat kabar jika temanku yang menjadi bendahara dua ingin pindah ke anggota divisi dekorasi dan dokumentasi. Jadi aku langsung berpikiran juga untuk pindah. Untuk gantinya aku langsung ingat dengan temanku yang aku rasa dia lebih berpengalaman menjadi bendahara, dan aku lihat dia menjadi koordinator divisi ekonomi, jadi tanpa pikir panjang aku langsung menghubungi dan menawari dia untuk tukar. Sebenarnya aku tidak ingin jadi koordinator, tetapi anggota dari divisi itu tidak ada yang ingin mengajukan diri menjadi koordinator. Saat itu aku rasa, dari pada aku menjadi bendahara, aku lebih siap untuk menjadi koordinator divisi ekonomi, meskipun disitu belum tahu apa yang harus kulakukan.

Setelah fiks menjadi koordinator ekonomi, aku tanya kepada teman-temanku yang mengikuti organisasi, aku tanya terkait apa tugas CO itu, tugas CO ekonomi saat KKN, proker-proker nya, dan masih banyak lagi. Mulai saat itu, aku memikirkan berbagai hal yang bisa dikembangkan dan berhubungan dengan ekonomi. Sampai aku melihat pakan sapi yang biasa dipakai orang tuaku karena aku tahu mereka memakai pakan yang sepertinya tidak biasa orang pakai, sehingga semisal masyarakat tulungrejo belum kenal kita dapat memperkenalkannya. Meskipun setelah aku pikir, banyak kendala yang harus ku pertimbangkan, tapi dari pada aku belum punya angan sama sekali, jadi itu satu hal yang ku rencanakan. Sebenarnya aku berpikir, dalam divisi ekonomi ini menurutku proker tidak bisa jika diangan-angan, kita harus terjun ke lapangan untuk melihat apa yang perlu dikembangkan, apa yang perlu dibantu, melihat kekurangan dan juga potensi desa nya. Tetapi dari ketua kelompok ingin kita punya rancangan apa yang dilakukan dulu, sehingga disana bukan dengan angan-angan

kosong. Jadilah aku membuat beberapa rancangan ide proker, yaitu pakan sapi yang aku jelaskan tadi, pelatihan pembuatan buket, dan visit ke UMKM yang ada disana.

Tiba saatnya semua anggota KKN tulungrejo 2 pindah ke posko yang sudah disepakati dengan pengurus desa untuk ditempati kami, meskipun lima hari setelah tinggal di tempat yang hari pertama kita tinggali, posko perempuan harus pindah. Di tempat itulah akhirnya anggota divisi kami mengadakan rapat sehingga singkat cerita ada anggota divisi ekonomi yang mengusulkan mengadakan sosialisasi VCO (*Virgin Coconut Oil*) untuk menjadi salah satu proker kami.

Lima hari telah berlalu, sehingga waktunya mahasiswa perempuan anggota kelompok KKN tulungrejo 2 untuk pindah posko. Beberapa hari setelah pindah, kami memutuskan untuk visit ke tempat sekitar dan melihat potensi yang ada. Akhirnya proker yang kita kerjakan sepakat ada 3, yaitu Sosialisasi Pemanfaatan Kelapa Menjadi VCO (*Virgin Coconut Oil*), UMKM Berkarya Menuju Desa Berdikdaya dimana prokeranya ini membuat logo; banner; dan juga membantu produksi dan proker ketiga yaitu celengan rindu dimana kita akan membuat celengan dari botol bekas yang dibungkus kain flannel.

Untuk proker pertama dan utama yaitu sosialisasi pemanfaatan kelapa menjadi VCO ini kita lakukan pada tanggal 3 januari 2024, proker yang satu ini cukup membutuhkan kesabaran dan waktu yang lama, karena kita harus membuat sampel VCO untuk diberikan kepada tamu. Dalam pembuatan sampel ini kita juga mengalami kegagalan, tapi kita tidak menyerah sampai akhirnya kita berhasil, baik dari pembuatan sampel, persiapan, maupun acara sampai hari H.

Untuk proker yang kita kerjakan selanjutnya yaitu UMKM berkarya menuju desa berdigdaya. Proker ini sebenarnya sudah jalan sebelum kita mengadakan sosialisasi VCO, dengan melakukan kegiatan kunjungan ke UMKM Bu Narti dan mengamati usaha beliau. Dari situlah kita tahu bahwa beliau perlu logo, banner untuk depan rumah, banner penunjuk jalan, dan titik maps google. Selain beberapa hal itu, kita juga membantu produksi camilan jajanan di rumah beliau. Nah untuk beberapa pengerjaan lain, seperti pemasangan banner, pemberian logo, dan membantu produksi ini kita lakukan setelah tanggal 3 Januari 2024. Dan untuk proker yang terakhir yang kami laksanakan tanggal 17 Januari 2024, yaitu pembuatan celengan dari botol bekas aqua besar yang dihias menggunakan kain flanel bersama anak kelas 4 SDN Tulungrejo.

Itulah sedikit dari banyak cerita dan kegiatan yang telah aku lalui khususnya yang berkaitan dengan divisiku dimana aku menjadi CO divisi ekonomi. Kesan yang aku rasakan terlepas dari aku yang tidak mempunyai latar belakang seorang aktivis organisasi adalah, dari apa yang aku pikir ini akan sulit bagiku, ternyata aku bisa melalui ini semuanya. Aku dipertemukan dengan teman-teman sekelompok yang baik semua, dengan berbagai karakter uniknya dan juga teman-teman sedivisiku yang sangat support dengan berbagai kegiatan yang sudah kami lakukan. Dari semua yang aku lalui disini, aku belajar banyak hal dan aku semakin mengenal diriku. Dimana aku yang suka bekerja sendiri, sangat percaya dengan perkerjaan yang aku lakukan, ternyata aku juga bisa bekerja dengan orang lain, bahkan aku butuh mereka agar semuanya berjalan menjadi lebih baik.

# **ANTARA SUNYI DAN HARMONI**

***Muhammad Arif Setyabudi\_ 126301212086\_ S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir***

Indonesia merupakan negara kepulauan yang luas dengan memiliki 34 provinsi, salah satunya provinsi Jawa Timur. Kabupaten Tulungagung merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Jawa Timur. Di Tulungagung sendiri terdapat salah satu desa yakni desa Tulungrejo. Tulungrejo merupakan salah satu desa yang berada di paling ujung barat kecamatan Besuki. Tulungrejo merupakan desa yang paling kecil di antara desa yang lain di kecamatan Besuki, dengan memiliki 4 RW dimana setiap RW terdapat sekitar 3-4 RT. Di desa Tulungrejo terdapat pegunungan yang masih asri, nuansa alam yang sangat indah, mayoritas penduduk desa tersebut bekerja sebagai petani.

Suasana desa yang sunyi, jauh dari hiruk pikuk kendaraan besar. Ketentraman yang cukup sulit didapatkan ditempat lain. Bagaimana tidak, selepas bangun tidur saya bisa menyaksikan keagungan dan keindahan kuasa Tuhan lewat bukit bukit yang mengelilingi desa ini. Bahkan hingga terbenamnya matahari, nuansa harmoni jingga dan nila berpadu menghiasi kokohnya bukit bukit itu. Berat rasanya jika mengingat sebentar lagi saya harus meninggalkan desa seindah ini.

KKN kali ini, saya merupakan anggota dari Divisi Ekonomi bersama dengan Cut, Zulfa, Tiana dan Mela sebagai CO Ekonomi. Pada awalnya kami sangat kebingungan dalam merumuskan program kerja yang relevan dengan keadaan perekonomian di desa Tulungrejo. Namun berkat ide – ide kreatif dari teman – teman

Divisi Ekonomi akhirnya kami dapat memiliki program kerja yang cukup menarik dan relevan.

Divisi kami memiliki beberapa program kerja yaitu, Sosialisasi Pengenalan VCO. Melihat banyaknya sumberdaya kelapa yang ada di desa Tulungrejo dan kurangnya inovasi dalam pemanfaatannya, akhirnya tercetus ide kegiatan sosialisasi pengenalan VCO ini. Pembahasan dalam kegiatan ini meliputi pengenalan apa itu VCO, manfaat VCO, apa saja metode pembuatan VCO, dan langkah – langkah pembuatan VCO. dalam hal ini sasaran kegiatan merupakan ibu - ibu PKK. Dengan Output kegiatan meliputi Ibu – Ibu peserta sosialisasi dapat mengenali dan mempraktekkan pembuatan VCO. dan mengetahui bahwa sumberdaya yang ada disekitar tempat tinggal mereka dapat diolah menjadi suplemen kesehatan keluarga yang sangat kaya manfaatnya untuk tubuh.

Banyak cerita suka duka dalam proses pembuatan sample VCO ini dan menjadi sangat berkesan untuk saya. Percobaan pertama pembuatan VCO ini alhamdulillah tidak ada kegagalan, karena hanya menggunakan 2 buah kelapa saja dan semuanya berjalan lancar. Hingga percobaan pembuatan sample menggunakan 13 buah kelapa. Karena kurangnya pengalaman membuat VCO dengan jumlah yang banyak saya dan Tim mengalami kegagalan. Hal itu sangat mengganggu pikiran saya, salah satu anggota tim saya yang lebih mengetahui proses pembuatan VCO sangat merasa bersalah. Namun bagaimanapun kita harus tetap melaksanakan program tersebut. Karena pada dasarnya kegagalan dalam sebuah percobaan itu hal yang biasa. Saya dan teman – teman mencoba meyakinkannya untuk tetap mencoba lagi dan tetap melaksanakan program tersebut. Dan syukurlah pada akhirnya kami dapat menuntaskan program kerja

tersebut dengan baik dan mendapatkan apresiasi yang baik dari kepala desa.

Bukan hanya itu dalam proses pembuatan sample pun kami diharuskan berangkat malam hari, pernah juga dalam percobaan terakhir karena banyaknya minyak yang harus disaring kami baru bisa kembali ke posko pada pukul setengah 2 dini hari. Kesuksesan acara itu juga tidak luput dari dukungan teman teman diluar divisi kami, mereka juga ikut andil mensukseskan acara sosialisasi ini dengan menjadi panitia acara. Juga ibu ibu yang menjadi peserta kegiatan tersebut juga cukup banyak yang antusias untuk mencoba dirumah walaupun banyak yang gagal tapi beliau - beliau tidak segan menghubungi saya dan teman teman untuk monitoring ke rumah rumah.

Lalu kami juga memiliki program kerja lainnya yaitu UMKM BERKARYA MENUJU DESA YANG BERDIGDAYA. Program tersebut merupakan bantuan kami kepada UMKM yang ada didalam desa yang dimana kami membantu dalam pembuatan logo, banner, pemasangan lokasi di maps agar lebih mudah ter-ekspose dan didjangkau oleh masyarakat di luar desa tulungrejo. Kami juga membantu dalam proses pembuatan reyek, kripik tempe, kripik talas, dan peyek. Walaupun cukup melelahkan namun Pengalaman tersebut cukup seru bagi saya dan teman teman divisi ekonomi.

Program kerja kami yang terakhir yaitu pembuatan celengan bersama anak - anak kelas 4 SD. Program ini bertujuan untuk menambah semangat anak - anak untuk menabung. Dengan hasil karya mereka sendiri memungkinkan anak - anak lebih menghargai usahanya sendiri dengan menabung. Sebenarnya kami ingin mengajak semua anak - anak yang ada didesa. Namun karena keterbatasan waktu dan dana yang kami miliki berkahirlah dengan hanya satu kelas saja.

Pertemuan dengan mereka, teman teman satu kelompok saya, merupakan hal yang sangat saya syukuri. Karena disini saya sangat merasa diperhatikan dan dihargai. Mulai dari dibangunkan setiap pagi, makan 3 kali sehari dan masakan selalu siap tersedia. Kami sudah seperti keluarga disini, tidak jarang kami menghabiskan waktu untuk mencurahkan segala keluh kesah dan beban pikiran, menceritakan kisah hidup kami masing-masing. Mungkin hal itu yang akan saya rindukan nanti. Orang - orang yang mau mendengarkan apapun yang ingin saya katakan. Mentertawakan setiap lelucon kecil dan hal tidak jelas yang saya buat. Kenangan ini memang tidak dapat di ulang, namun pertemuan ini, bukan hanya dapat dilakukan satu kali, tetapi akan kuagendakan pertemuan-pertemuan selanjutnya.

# 40 HARIKU DI DESA TULUNGREJO

*Tiana Khoirunnisak\_126207213129\_ S1 Manajemen  
Pendidikan Islam*

Hallo teman-teman Assalamualaikum Wr Wb, sedikit cerita nih tentang KKN ku. Kuliah Kerja nyata (KKN) adalah salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa, program kuliah tersebut di selenggarakan oleh LP2M (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat) Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam mengabdikan diri kepada masyarakat dan memecahkan permasalahan yang ada.

Disini saya memilih KKN (Kuliah Kerja Nyata) Reguler Multisektoral yang berlangsung selama 40 hari dari tanggal 19 Desember 2023 sampai 26 Januari 2024. Lokasi KKN (Kuliah Kerja Nyata) saya adalah di desa Tulungrejo . Desa Tulungrejo merupakan salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur. Desa ini memiliki Jumlah penduduk sebanyak 1.619 jiwa yang tersebar di 2 Dusun yaitu Dusun Kradenan dan Dusun Tlamang, 4 RW dan 13 RT, Dari jumlah tersebut terdiri dari laki-laki 794 jiwa dan perempuan 825 jiwa.

Cerita ini dimulai pada tanggal 18 Desember 2023, tanggal tersebut adalah awal keberangkatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) gelombang pertama. Pada jam 7 pagi saya dan teman-teman melakukan upacara pelepasan mahasiswa KKN di lapangan sebelah timur gedung rektorat, setelah itu saya dan teman teman

berangkat ke lokasi KKN ( kuliah Kerja nyata) sekitar pukul 16.00 WIB ke desa-desa yang telah dipilih sebagai tempat KKN para mahasiswa. Pada KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini saya berada di desa Tulungrejo yang tepatnya di dusun Kradenan. Desa Tulungrejo ini terasa asing bagi saya dan teman-teman karena baru pertama kali mendengar desa tersebut. Dalam desa ini terdapat 2 kelompok KKN dari Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Setelah kita sudah berada di Desa Tulungrejo kemudian kita segera melakukan pembukaan pada tanggal 20 Desember 2023 pukul 19.00 WIB di balai desa tulungrejo. Pada minggu-minggu pertama saya sangat merasa tidak nyaman dan sulit tidur karena tempatnya yang sangat sempit dan di isi oleh 24 orang mahasiswa, saya pun menjadi pengen KKN ini cepet selesai melulu. Tapi lama kelamaan saya mulai beradaptasi dengan lingkungan sekitar yang baru saya tempati, dan juga beradaptasi dengan banyak mahasiswa yang berbeda karakter dan kepribadiannya.

Setelah acara pembukaan selesai, selang beberapa hari kami melakukan kegiatan anjagsana ke rumah-rumah warga sekitar posko untuk melakukan silaturahmi dengan masyarakat sekitar. Masyarakat sekitar sangat baik dan ramah-ramah, mereka sangat antusias dengan kedatangan kami. Mayoritas masyarakat di desa ini membuat kerajinan anyaman reyek. Kami pun juga ikut serta dalam kegiatan masyarakat yaitu yasinan bergilir tiap malam kamis di rumah ibu ibu desa tulungrejo yang tepatnya di Dusun Kradenan, yasinan rutinan malam senin di Masjid Baitul Muttaqin, qotmil Qur'an, dan masih banyak lagi. Dan ketika ada waktu kosong kita memanfaatkannya dengan melakukan kegiatan bersama seperti membersihkan posko, senam pagi, jalan jalan pagi dll, hal

tersebut guna untuk mempererat persaudaraan dan kebersamaan antara satu dengan yang lainnya.

Selang beberapa hari berada di desa ini, kami dari divisi-divisi yang sudah dibagi sebelumnya mulai menjalankan proker-proker yang sudah dirancang bersama para anggota divisi. Pada KKN ini saya berada di divisi ekonomi, pada divisi ekonomi kita beranggota 5 orang dan memiliki 3 proker diantaranya yaitu sosialisasi pengenalan pemanfaatan kelapa menjadi *Virgin Coconut Oil* (VCO), UMKM berkarya menuju desa berdigdaya, dan pembuatan celengan rindu.

Proker kami di mulai dari sosialisasi pengenalan pemanfaatan kelapa menjadi *Virgin Coconut Oil* (VCO) dengan tema Cerdas Mengelola Sumberdaya Menuju Desa Yang Sejahtera, yang dilaksanakan pada tanggal 3 Januari 2024 Pukul 10.00 WIB di balai Desa Tulungrejo yang dihadiri oleh ibu-ibu PKK. Sebelum melakukan sosialisasi tersebut kami dari divisi ekonomi membuat sampel terlebih dahulu. Selang beberapa hari setelah diadakannya sosialisasi pengenalan pemanfaatan kelapa menjadi *Virgin Coconut Oil* (VCO) kami dari divisi ekonomi melakukan *monitoring* ke rumah ibu-ibu yang menghadiri sosialisasi kami tersebut.

Keesokan harinya sesuai jadwal yang telah di buat oleh sekertaris, waktunya divisi saya untuk menjadi perwakilan pada piket kecamatan. Saat piket kecamatan saya berangkat bersama salah satu anggota dari kelompok 1, disana saya bertemu dengan teman teman KKN dari beberapa desa yang ada di kecamatan Besuki.

Selanjutnya pada tanggal 7 januari 2024 kami dari divisi ekonomi melanjutkan mengerjakan proker kami yaitu UMKM berkarya menuju desa berdigdaya, hal ini kita lakukan dengan membantu salah satu masyarakat dengan memberikan benner,

logo, dan membuatkan titik maps kita pun juga ikut serta membantu membuat produk jualan masyarakat tersebut.

Kemudian pada tanggal 13 Januari 2024 kelompok kami berkolaborasi dengan kelompok 1 untuk menjalankan proker besar yaitu seminar keluarga masalah yang bertema keluarga yang baik dan membawa kebaikan yang dilaksanakan di balai desa Tulungrejo. Sasaran Utama dari kegiatan ini adalah Masyarakat terkhusus para orang tua yang akan menjadi tokoh utama dalam dunia Parenting. Tujuan diadakannya seminar keluarga masalah ini adalah Panduan kepada orang tua agar mereka dapat mengembangkan keterampilan dalam mendidik dan membesarkan anak-anak mereka, dan Membantu orang tua menjadi lebih terampil, percaya diri, dan mendukung perkembangan positif anak-anak mereka.

Lanjut tanggal 14 Januari 2024 dari divisi sosial budaya dan keagamaan mengadakan kegiatan Rajab Festival dalam rangka menyambut bulan Rajab yang diadakan di RTQ Bad Unnur dan ikuti oleh seluruh santri dan santriwati RTQ Bad Unnur. Pada saat itu saya ikut mendampingi adik adik santri dan santriwati untuk lomba, ada banyak lomba pada acara tersebut diantaranya adalah lomba adzan, hafalan doa harian dan surat pendek, dan yang terakhir mewarnai kaligrafri.

Selanjutnya pada Tanggal 17 Januari 2024 pukul 10.00 divisi saya berkunjung ke salah satu SD yang berada di desa Tulungrejo untuk membuat celengan rindu bersama adek adek kelas 4. Acaranya pun Alhamdulillah berjalan dengan lancar dan semua adek adek sangat berantusias dengan kegiatan yang kami adakan.

Selama 40 hari hampir berlalu tak terasa sudah menginjak akhir KKN (Kuliah Kerja Nyata), dengan berbagai cerita yang terukir di desa Tulungrejo ini. Banyak pelajaran dan pengalaman yang saya

dapatkan dari kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini dengan berbagai teman yang berasal dari jurusan dan fakultas yang berbeda serta peran masyarakat sekitar. Harapan saya dengan adanya kegiatan KKN di desa ini adalah mampu memberikan pengaruh positif dan masyarakat merasa terbantu dengan hasil kerja kita yang dilakukan selama 40 hari ini.



# 960 JAM

***Cut Hillary Putri Nuswantara\_ 126303211002\_ S1 Tasawuf  
Psikoterapi***

KKN atau Kuliah Kerja Nyata yang diselenggarakan bagi para mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di universitas. KKN merupakan salah satu contoh dari tri dharma perguruan tinggi yaitu, pendidikan, pengajaran dan penelitian. Dengan jangka waktu tertentu dan dengan mengusung program program yang relevan dan dapat membantu desa tersebut menjadi lebih maju, baik dari segi sdm, perekonomian, pendidikan, sosial budaya, agama dll. Pada KKN kali ini tema yang diusung yaitu “Keluarga Maslahat”.

Didesa tulungrejo ini saya beserta teman-teman melihat banyaknya potensi desa yang besar. Desa yang dikelilingi bukit yang indah, lingkungan yang asri, dan suasana damai didesa ini yang membuat kami cukup bersyukur melaksanakan kkn didesa tulungrejo. Bukan hanya itu air bersih serta penduduknya yang ramah dan solid membuat kami semakin betah dan nyaman untuk bermasyarakat disini.

Mengingat dari tanggal 7 desember, awal pertemuan kami yang masih canggung dan malu. Membahas pembagian BPH dan divisi. Saling berkenalan dan sedikit *sok akrab*. hingga pada akhirnya seperti tidak ada rasa malu lagi diantara kami, menjalani hari hari bersama hingga saat ini semua hal dilakukan bersama. Entah rasanya kami sudah menjadi keluarga atau belum, namun jika mengingat kurang dari 10 hari lagi kami harus berpisah rasanya cukup menyesakkan.

Disini saya menemukan banyak hal baru. Yang pada awalnya apapun saya lakukan sendiri, disini saya harus menuntut diri saya

untuk mampu hidup bersama 29 orang. Memahami satu persatu karakter asli mereka yang mulai terlihat. Tidur tanpa kasur, makan seadanya, satu kamar mandi yang digunakan untuk 24 orang dan harus mengantri setiap ingin menggunakannya. Seminggu pertama disini rasanya sangat berat sekali, saya cukup pendiam pada saat itu, entah bagaimana sifat dan karakter saya yang asli mulai muncul. namun disini saya benar - benar bisa menjadi diri saya sendiri.

Bukan hanya teman teman saya saja yang membuat saya nyaman disini, tapi juga masyarakatnya. Sejak pertama kedatangan kami di desa tulungrejo ini, kami sudah disambut cukup baik dan antusias oleh warga disini. Baik dari ibu-ibu, bapak-bapak, bahkan anak-anak. Banyak yang saya syukuri selama KKN didesa tulungrejo ini. Bapak kepala desa juga sangat mendukung penuh setiap kegiatan yang kami lakukan di desa tulungrejo dan membantu setiap kegiatan agar berjalan dengan lancar. Beliau juga memberi masukan-masukan yang bersifat membangun agar kegiatan kami menjadi lebih menarik untuk warga desa tulungrejo.

KKN kali ini, saya merupakan anggota dari Divisi Ekonomi bersama dengan Arif, Zulfa, Tiana dan Mela sebagai CO Ekonomi. Pada awalnya kami sangat kebingungan dalam merumuskan program kerja yang relevan dengan keadaan perekonomian di desa Tulungrejo. Namun berkat ide-ide kreatif dari teman-teman Devisi Ekonomi akhirnya kami dapat memiliki program kerja yang cukup menarik dan relevan.

Divisi kami memiliki beberapa program kerja yaitu, Sosialisasi Pengenalan VCO. Melihat banyaknya sumberdaya kelapa yang ada di desa Tulungrejo dan kurangnya inovasi dalam pemanfaatannya, akhirnya tercetus ide kegiatan sosialisasi pengenalan VCO ini. Pembahasan dalam kegiatan ini meliputi pengenalan apa itu VCO,

manfaat VCO, apa saja metode pembuatan VCO, dan langkah-langkah pembuatan VCO. dalam hal ini sasaran kegiatan merupakan ibu - ibu PKK. Dengan Output kegiatan meliputi Ibu-Ibu peserta sosialisasi dapat mengenali dan mempraktekkan pembuatan VCO. dan mengetahui bahwa sumberdaya yang ada disekitar tempat tinggal mereka dapat diolah menjadi suplemen kesehatan keluarga yang sangat kaya manfaatnya untuk tubuh.

Banyak cerita suka duka dalam proses pembuatan sample VCO yang sangat berkesan untuk saya. Percobaan pertama pembuatan VCO ini alhamdulillah tidak ada kegagalan, karena hanya menggunakan 2 buah kelapa saja dan semuanya berjalan lancar. Hingga percobaan pembuatan sample menggunakan 13 buah kelapa. Karena kurangnya pengalaman membuat VCO dengan jumlah yang banyak saya dan Tim mengalami kegagalan. Hal itu sangat mengganggu pikiran saya, karena percobaan sebelumnya saya selalu berhasil. Rasa bersalah yang besar melihat teman-teman saya yang sudah bekerja keras, dan wajah yang penuh harap serta budget yang minim, membuat saya sangat terbebani dengan kegagalan itu dan merasa ingin menyerah tidak melanjutkan program tersebut. Namun teman teman saya tidak pernah menyalahkan saya sedikitpun. Mereka menguatkan saya dan meyakinkan saya untuk mencoba lagi esok hari. Dan syukurnya dalam percobaan kesekian kalinya akhirnya kami dapat membuat sample VCO yang dapat kami bagikan untuk dikonsumsi dan dijadikan bahan percobaan untuk peserta sosialisasi.

Bukan hanya itu dalam proses pembuatan sample pun kami diharuskan berangkat malam hari, pernah juga dalam percobaan terakhir karena banyaknya minyak yang harus disaring kami baru bisa kembali ke posko pada pukul setengah 2 dini hari. Kesuksesan acara itu juga tidak luput dari dukungan teman teman diluar divisi

kami, mereka juga ikut andil mensukseskan acara sosialisasi ini dengan menjadi panitia acara. Juga ibu ibu yang menjadi peserta kegiatan tersebut juga cukup banyak yang antusias untuk mencoba dirumah walaupun banyak yang gagal tapi beliau-beliau tidak segan menghubungi saya dan teman teman untuk monitoring ke rumah rumah.

Lalu kami juga memiliki program kerja lainnya yaitu UMKM BERKARYA MENUJU DESA YANG BERDIGDAYA. Program tersebut merupakan bantuan kami kepada UMKM yang ada didalam desa yang dimana kami membantu dalam pembuatan logo, banner, pemasangan lokasi di maps agar lebih mudah ter-ekspose dan didjangkau oleh masyarakat di luar desa tulungrejo. Kami juga membantu dalam proses pembuatannya. Program kerja kami yang terakhir yaitu pembuatan celengan bersama anak-anak kelas 4 SD. Program ini bertujuan untuk menambah semangat anak-anak untuk menabung.

Selain tugas divisi, saya juga bertugas melatih tari bersama salsa dan nova, merupakan pengalaman yang tidak bisa dilupakan. Karena telah lama tidak menari rasanya badan remuk dan sakit disekujur tubuh. Saya harus mengajari tari reog kendang yang mana saya sendiri belum bisa sama sekali dan harus melatih anak anak yang cukup bandel, namun sebenarnya mereka baik dan pandai, mereka cepat mengerti setiap gerakan. Juga tari kreasi yang anak anaknya sangat pendiam dan tidak banyak bicara, berbanding sangat jauh bukan. namun anak-anak manis dan lucu inilah yang akan selalu saya kenang kenakalan dan ke randomannya nanti.

Banyak hal yang saya lalui bersama teman teman disini. Tidur saya yang awalnya tidak bisa nyenyak dalam seminggu pertama, sekarang saya bisa tidur dengan nyenyak sekali. Makan bersama 2-

3 kali sehari dan dilakukan setiap hari. Selalu diingatkan untuk makan sesibuk apapun kegiatan saya. Bahkan saat suatu malam saya sedang keluar, teman-teman saya menghawatirkan saya, satu persatu notifikasi pesan bahkan telepon dari teman teman menyuruh saya untuk cepat kembali ke posko membuat saya merasa bahwa saya benar benar dianggap disini.

Mengingat hubungan pertemanan saya sebelum KKN ini membuat saya cukup trauma untuk mengenal teman-teman baru. Namun mereka benar-benar mengubah persepsi itu. Dan kalau boleh jujur saya akan sangat merasa sedih saat berpisah dengan mereka semua. Saya menyadari satu pepatah mati satu tumbuh seribu. Saat saya ditinggalkan dan disakiti oleh beberapa orang, dilain waktu saya dipertemukan dengan orang-orang baik yang dapat membahagikan saya walau hanya dalam 40 hari.

Terimakasih sudah menerima seseorang seperti saya, bahkan orang yang mengatakan bersyukur dengan adanya saya. Semoga kalian semua senantiasa bahagia, semoga kekeluargaan ini tetap terjaga, tetap bertegur sapa ya semuanya! Jangan lupakan saya si imut cut hillary hehe lofyuu all.



# SECUIL PERJALANAN KKN KU DI DESA TULUNGREJO

*Zulfa Salsabila\_ 126403211026\_ S1 Akuntansi Syariah*

Hai, perkenalkan nama saya Zulfa Salsabila, saya dari fakultas ekonomi dan mengambil program studi Akuntansi Syariah di Universitas Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Kini akhir semester 5 telah tiba dan saatnya untuk mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang telah diadakan oleh pihak kampus untuk memenuhi persyaratan lulus kuliah nantinya. KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan bentuk pembelajaran mahasiswa dengan memberikan pengalaman di tengah-tengah realita kehidupan masyarakat, yang mengajarkan bahwa waktu itu penting dan mencoba untuk bekerja sama dalam suatu tim menggunakan keterampilan individu meskipun terdapat kendala maupun konflik akhirnya terselesaikan dengan baik.

Pada saat pendaftaran KKN dibuka saya memilih KKN di Desa Tulungrejo. KKN ini dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2023 sampai 26 Januari 2024. Sebelum KKN dimulai, ada beberapa pertemuan dengan teman-teman yang telah memilih KKN di desa Tulungrejo 2 Kecamatan Besuki yang tepatnya di dusun Kradenan. KKN yang ada di desa Tulungrejo ini ada dua kelompok, saya dan teman-teman merupakan kelompok 2 yang berada di dusun Kradenan. Kisah ini dimulai saat kami berkenalan satu persatu dengan wajah-wajah baru mereka, tetapi banyak juga yang tidak menghadiri pertemuan itu karena bertepatan dengan jadwal jam kuliah mereka. Pertemuan kedua saya yaitu pada saat pelepasan

seluruh mahasiswa KKN gelombang 1 periode Desember 2023-januari 2024.

Waktu itu, tepat pada tanggal 18 Desember 2023 pukul 16.00 saya dan teman-teman berkumpul dan berangkat bersama ke desa Tulungrejo yang tepatnya di dusun kradenan kecamatan Besuki. Di desa Tulungrejo merupakan desa yang mempunyai pemandangan sawah serta pegunungan yang sangat indah dan sejuk. Sesampainya di posko saya dan teman-teman membersihkan posko dan menata barang masing-masing. Disana saya merasa senang menjalani hari-hari bersama teman-teman. Setiap hari saya dan teman-teman saya melakukan aktivitas masing-masing, mulai dari memasak, bersih-bersih posko, piket kecamatan, piket desa, anjongsana,serta menjalankan proker masing-masing disini dan banyak lagi.

Pada hari pertama di posko kebetulan bertepatan dengan jadwal memasak pertamaku bersama 4 orang teman saya, pagi setelah subuh saya dan teman saya pergi berbelanja ke pasar Bandung untuk membeli bahan masakan, setelah itu kami memasak dengan sangat riang gembira dan suasana ramai yang saling mengobrol dan bergurau satu sama lain. Serta makan bersama untuk mempererat pertemanan kami.

Hari kedua kelompok kami mengadakan pembukaan KKN di balaidesa Tulungrejo bersama kepala desa, pengurus desa, serta masyarakat sekitar. Pembukaan ini berjalan dengan lancar, serta bekerja sama dengan kelompok satu yang berada di dusun Tlamang. Kami semua menjalin hubungan dengan sesama kelompok dengan penuh solidaritas dan kekompakan bersama.

Minggu pertama kami semua melakukan anjongsana kerumah-rumah warga sekitar untuk bersilaturahmi kepada mereka serta untuk menggali potensi yang ada di desa Tulungrejo

ini, mereka semua menyambut kami dengan sangat ramah dan baik. Kebanyakan warga di Tulungrejo ini mempunyai usaha sampingan membuat reyek sebagai wadah ikan laut, serta kebanyakan sebagai petani dan peternak ayam petelur.

Kelompok KKN kami juga terdapat 5 divisi yaitu divisi ekonomi, divisi kesehatan, divisi sosial dan keagamaan, divisi pendidikan dan teknologi, serta divisi komunikasi dan publikasi. Dan saya tertarik untuk memilih divisi ekonomi karena saya menyukai tentang hal-hal perekonomian. Pada minggu pertama saya dan kelompok divisi ekonomi rapat mengenai proker yang akan di jalankan untuk kedepannya, proker utama divisi saya yaitu sosialisasi pengenalan pemanfaatan kelapa menjadi VCO (Virgin Coconut Oil) serta membantu pemberdayaan salah satu UMKM di desa Tulungrejo dan membuat celengan di sekolah bersama anak-anak.

Selain itu kegiatan saya sehari-hari juga ikut membantu PTSL di balidesa Tulungrejo, mulai dari jam 9 sampai jam 12 atau terkadang jam 2 hingga jam 5, kecuali hari sabtu dan minggu adalah hari libur dan saya pergunakan untuk mengerjakan kegiatan proker divisi saya. Di balaidesa saya disambut dengan ramah oleh orang-orang yang ada di sana dan di bimbing cara mengerjakan serta diperlakukan dengan sangat baik oleh mereka. Di balaidesa saya juga bersama dengan anggota kelompok satu KKN Tulungrejo, mereka juga sangat baik dan ramah.

Disamping itu saya dan teman-teman baik dari divisi lainnya juga melakukan kegiatan seperti mengajar di SD, mengajar TPQ dan madin, melatih menari anak-anak, melatih sholawat, serta mengadakan kegiatan-kegiatan lainnya seperti senam pagi setiap hari jumat, jalan-jalan disekitar desa Tulungrejo, dan mengikuti rutinan yasin bersama ibu-ibu di sekitar posko.

Pada tanggal 28 Desember kegiatan saya yaitu membuat sampel VCO bersama teman-teman divisi saya yang akan dibagikan untuk para undangan di acara pengenalan pemanfaatan kelapa sebagai VCO yang dilaksanakan pada tanggal 3 Januari 2023. Disela membuat sampel saya dan teman saya melakukan kunjungan ke salah satu pemilik umkm di desa Tulungrejo tepatnya di depan posko cowok. Nama pemilik UMKM yaitu ibu Narti, beliau memiliki usaha membuat camilan seperti aneka kripik mbote, kripik ketela, keripik tempe, rempeyek, serta aneka jamu dan lain-lainnya.

Tepat tanggal 3 Januari 2023 saya dan teman divisi saya mengadakan sosialisasi pengenalan pemanfaatan kelapa menjadi VCO yang diadakan di balaidesa yang juga di bantu oleh teman-teman lainnya untuk mensukseskan acara kami. Acara ini dihadiri oleh kepala desa serta ibu-ibu PKK yang ada di desa Tulungrejo. Setelah proker utama sudah terlaksana, kami membantu ibu narti untuk memasak produk dari beliau serta membuatkan label dan benner petunjuk jalan.

Pada tanggal 13 Januari 2023 kami juga mengadakan kegiatan seminar keluarga masalah yang bertema keluarga yang baik membawa kebaikan yang bertempat di balaidesa, acara ini juga bekerjasama dengan kelompok satu. Kegiatan ini dihadiri oleh sebagian masyarakat desa Tulungrejo. Serta Kegiatan ini merupakan kegiatan yang di gunakan sebagai tugas utama satu kelompok kami. Kami semua menjalani hari-hari dengan penuh kebahagiaan dan selalu menjaga pertemanan satu sama lain.

# **PENGALAMANKU 40 HARI DI DESA TULUNGREJO**

***Malfalana Larasati Putri\_126304211038\_ S1 Komunikasi dan  
Penyiaran Islam***

KKN adalah singkatan dari Kuliah Kerja Nyata, sebuah program pengabdian masyarakat dalam konteks pendidikan tinggi di Indonesia. Program ini melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pengembangan masyarakat untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat sekitar. KKN Multi Sektoral adalah suatu bentuk program Kuliah Kerja Nyata yang melibatkan mahasiswa dalam berbagai sektor atau bidang, seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lingkungan. Tujuannya adalah untuk memberikan dampak positif yang lebih luas dan holistik pada masyarakat yang dilayani. KKN ini dilaksanakan selama 6 minggu yaitu mulai tanggal 19 Desember 2023 sampai 26 Januari 2024.

Saya seorang mahasiswi dari prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI). Saya lolos pendaftaran KKN gelombang 1. Lokasi tempat saya KKN bertepatan di desa Tulungrejo kecamatan Besuki kabupaten Tulungagung. Di desa Tulungrejo ini terbagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok satu dan kelompok dua, dan saya masuk di kelompok 2. Untuk kelompok satu bertempat tinggal di dusun Tlamang, dan untuk posko yang saya dan teman-teman tempati selama 40 hari ini berada di dusun kradenan RT 01 RW 01. Upacara pelepasan peserta KKN dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2023, Pada pagi hari pukul 07.00 kami seluruh peserta KKN gelombang satu menghadiri acara pelepasan tersebut yang di adakan di lapangan depan lab KPI UIN SATU. Setelah selesai acara

kami pun tidak lupa untuk absen dan foto seluruh anggota kelompok di bawah banner yang berada di sebelah utara lapangan.

Sore pukul 16.30 di hari yang sama setelah acara upacara pelepasan, kami pun berangkat menuju desa Tulungrejo. Kami berangkat mengendarai sepeda motor dan barang-barang bawaan di angkut menggunakan mobil pick up. Jarak yang kami tempuh dari UIN SATU menuju desa Tulungrejo sekitar 60 menit. Setelah lama perjalanan akhirnya sampai di posko, kami disambut oleh pemilik posko dan bapak kepala dusun kradenan. Sebelumnya saya mau bercerita tentang posko, jadi kami ini mengalami perpindahan posko, jadi pada tanggal 18 Desember 2023 malam sampai tanggal 21 Desember 2023 sementara kami menginap di rumah saudara bapak kepala dusun, dan pada tanggal 22 Desember 2023 pagi, kami baru pindah ke posko yang sebenarnya. Kita mengalami perpindahan posko di karenakan di posko yang tetap ini masih ada penghuninya yaitu mahasiswa yang sedang magang, dan mahasiswa tersebut selesai magang pada tanggal 21 Desember 2023. Itu lah sedikit cerita tentang mengapa kita mengalami perpindahan posko. Pada tanggal 21 Desember 2023 ada pembukaan peserta KKN yang di selenggarakan pada malam hari setelah isya di balai desa Tulungrejo.

Pagi nya di tanggal 19 Desember 2023 tepatnya pada hari pertama kami disini, kami melakukan aktifitas seperti membersihkan halaman dan ada juga yang jadwalnya memasak. Pemandangan depan posko awal kami ini sangatlah bagus MasyaAllah Subhanallah, kita bisa melihat gunung dan sawah yang hijau. Setelah masakan yang di masak teman-teman sudah matang akhirnya kami sarapan bersama-sama. Oiya jadi posko laki-laki dan perempuan di pisah, tapi posko laki-laki tidak jauh dari posko perempuan. Jadi untuk masak dan sarapan berada di posko

perempuan. Pada siang hari ada kunjungan ibu DPL ke posko perempuan, jadi kami disini membahas tentang proker setiap divisi. Di kelompok kami ini terdiri dari 5 divisi yaitu publikasi dan komunikasi, ekonomi, kesehatan dan lingkungan hidup, pendidikan dan teknologi, sosial budaya dan agama. Dan saya masuk di publikasi & komunikasi, tugas dari divisi saya yaitu membuat vidio keluarga masalah dan mengikuti setiap divisi untuk mendokumentasikan setiap proker yang sedang berlangsung.

Pada tanggal 22 Desember 2023 kami akhirnya berpindah ke posko yang terakhir ini. Kami memindahkan barang-barang menggunakan motor dikarenakan posko awal dan posko terakhir ini jarak nya dekat. Pada tanggal 23 Desember 2023 kami berkunjung ke rumah ibu robithoh widi astuti, beliau adalah salah datu dosen di UIN SATU. Pada tanggal 24 Desember 2023 seluruh anggota kelompok dan anak - anak sekitar melaksanakan senam pagi bertempat di posko putra. Hari Rabu tanggal 3 Januari 2024 divisi ekonomi mengadakan acara sosialisasi pengenalan pemanfaatan kelapa menjadi virgin coconut oil (VCO) yang di adakan di balai desa. Kamis, 4 Januari 2024 divisi pendidikan mengadakan sosialisasi edukasi pemilahan sampah yang dilaksanakan di SD Tulungrejo. Pada tanggal 5 Januari 2024 ada kegiatan evaluasi dan pembahasan acara penutupan di kecamatan.

Pada tanggal 8 januari 2024 ada kegiatan di balai desa yaitu sosialisasi pengolahan makanan sehat dan bergizi yang di adakan oleh divisi kesehatan di balai desa yang di datangi oleh ibu ibu posyandu. Divisi ekonomi melakukan kegiatan pembuatan kripik tempe dan menyerahkan logo dan banner di bu narti pada tanggal 7 januari 2024. Tanggal 14 Januari 2024 ada acara rajab festival yang diadakan di RTQ Bad unnur di desa Tulungrejo, yang di

adakan oleh divisi sosial keagamaan. Jadi rajab festival itu adalah perayaan di awal bulan rajab, acara itu berupa lomba - lomba, yaitu ada lomba hafalan surat pendek, hafalan doa, lomba adzan, lomba mewarnai kaligrafi, acara tersebut di ikuti oleh anak - anak yang mengaji di RTQ tersebut.

Jadi saya masuk di divisi publikasi dan komunikasi kegiatan saya sehari hari adalah mendokumentasikan setiap kegiatan yang di lakukan masing - masing divisi.

# PENCARIAN JATI DIRI DI PROGRAM KKN

*Oleh: Achmad Shobirin*

Pengalaman Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tulungrejo, Kecamatan Besuki, merupakan perjalanan yang penuh makna dan pembelajaran bagi saya. Desa ini terletak di lereng Pegunungan Wilis, menyimpan keindahan alam yang memesona serta kehidupan masyarakat yang kaya akan nilai kearifan lokal. Sebagai mahasiswa yang terlibat dalam KKN, saya mendapati berbagai tantangan, pelajaran, dan momen berharga selama tinggal di sana. Pertama-tama, interaksi dengan masyarakat Desa Tulungrejo membuka mata saya akan keberagaman budaya dan tradisi. Saya memiliki kesempatan untuk mendalami adat istiadat, upacara keagamaan, dan kehidupan sehari-hari penduduk setempat. Hal ini membantu saya memahami lebih dalam nilai-nilai lokal yang menjadi pondasi kehidupan mereka. Dalam kegiatan gotong-royong, saya merasakan kehangatan dan kebersamaan yang menjadi ciri khas masyarakat desa. Selain itu, melibatkan diri dalam berbagai kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat menjadi bagian integral dari pengalaman KKN. Bersama warga setempat, kami terlibat dalam proyek-proyek infrastruktur sederhana seperti perbaikan jalan desa, pembangunan tempat ibadah, dan pengembangan fasilitas umum. Proses ini tidak hanya memperbaiki kondisi fisik desa, tetapi juga membangun kebersamaan dan rasa memiliki di antara masyarakat dan mahasiswa KKN. Tantangan sejati muncul ketika kami berusaha mengimplementasikan program-program pengembangan

masyarakat. Kami bekerja sama dengan kelompok tani untuk meningkatkan produktivitas pertanian dan membantu memasarkan produk lokal. Proses ini memerlukan pendekatan yang sensitif terhadap kebutuhan dan harapan masyarakat, serta kemampuan untuk beradaptasi dengan kondisi lokal yang beragam.

Keberhasilan program-program tersebut memberikan kepuasan tersendiri. Melihat warga desa mulai merasakan manfaat dari upaya bersama kami adalah salah satu pencapaian terbesar selama KKN. Dengan melibatkan masyarakat dalam setiap tahap perencanaan dan pelaksanaan, kami berusaha untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan dan berdampak positif jangka panjang. Namun, tidak hanya tentang pekerjaan fisik dan pembangunan, KKN juga mengajarkan saya tentang pentingnya komunikasi dan keterlibatan aktif dengan masyarakat. Proses pendampingan dan penyuluhan membutuhkan kemampuan mendengar, berbicara, dan merespons dengan bijak. Kami belajar untuk menjadi mediator yang efektif antara ide-ide pembangunan dan kebutuhan riil masyarakat. Selain itu, selama tinggal di Desa Tulungrejo, saya merasakan kehidupan sehari-hari yang sederhana namun penuh makna. Bersama warga desa, saya belajar tentang siklus alam, tata cara pertanian tradisional, dan cara hidup berkelanjutan. Hal ini membuka wawasan saya terhadap keberlanjutan lingkungan dan pentingnya menjaga keseimbangan antara manusia dan alam.

Pengalaman KKN di Desa Tulungrejo bukan hanya tentang memberi, tetapi juga tentang menerima. Saya menerima banyak pelajaran berharga dari kehidupan masyarakat pedesaan yang seringkali diabaikan. Kebersamaan, gotong-royong, dan kearifan lokal menjadi nilai-nilai yang kini mengakar kuat dalam diri saya.

Dengan mengakhiri perjalanan KKN ini, saya merasa terhubung secara emosional dengan Desa Tulungrejo. Saya menyadari bahwa proses pembelajaran tidak hanya terjadi dari mahasiswa kepada masyarakat, tetapi juga sebaliknya. Setiap interaksi dan pengalaman meninggalkan jejak dalam perjalanan hidup, membentuk karakter, dan mengukir memori yang tak terlupakan. Sebagai mahasiswa, KKN di Desa Tulungrejo mengubah pandangan saya tentang konsep pembangunan dan pengabdian kepada masyarakat. Ini bukan hanya tentang memberikan bantuan fisik, tetapi lebih pada pemberdayaan dan pengembangan potensi lokal. Saya percaya bahwa upaya bersama ini dapat menjadi model bagi kolaborasi yang lebih luas antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam mencapai pembangunan yang berkelanjutan. Dengan rasa syukur dan penghargaan, saya meninggalkan Desa Tulungrejo dengan harapan bahwa jejak kami dapat menjadi bagian dari perjalanan panjang menuju kemajuan dan kesejahteraan bagi masyarakat desa yang luar biasa ini.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang menjadi bagian integral dari kurikulum perguruan tinggi di Indonesia. Pengalaman KKN di Desa Tulungrejo, Kecamatan Besuki, adalah perjalanan panjang yang tak terlupakan, penuh pembelajaran, dan menggugah hati. Desa Tulungrejo terletak di kaki perbukitan, menyajikan pemandangan alam yang memesona. Saya tiba di sana dengan semangat untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat setempat. Awalnya, terdapat kecemasan dan ketidakpastian, tetapi seiring berjalannya waktu, hubungan yang erat dengan warga desa pun terjalin. Salah satu kegiatan utama KKN di Desa Tulungrejo adalah pembinaan masyarakat dalam bidang pertanian. Melalui program pelatihan dan pendampingan, kami berbagi pengetahuan tentang

praktik pertanian modern dan berkelanjutan. Melibatkan petani setempat dalam inovasi pertanian organik menjadi langkah penting untuk meningkatkan hasil dan keberlanjutan lingkungan. Selain pertanian, pendidikan juga menjadi fokus utama. Bersama rekan-rekan mahasiswa, kami mengadakan kegiatan edukasi di sekolah-sekolah setempat. Membangun perpustakaan kecil, memberikan buku bacaan, dan melibatkan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler memberikan dampak positif terhadap perkembangan pendidikan di desa tersebut. Selain aspek pekerjaan fisik, interaksi sosial juga menjadi bagian tak terpisahkan dari pengalaman KKN. Mengadakan kegiatan sosial, seperti pertunjukan seni lokal dan lomba tradisional, mempererat ikatan antara mahasiswa dan masyarakat. Momen ini menjadi peluang untuk saling belajar, menghormati, dan merayakan keberagaman budaya. Namun, perjalanan KKN juga menghadapi berbagai tantangan. Cuaca ekstrem, terbatasnya sumber daya, dan tantangan komunikasi merupakan beberapa hal yang kami hadapi. Namun, di tengah kesulitan tersebut, kami belajar untuk beradaptasi, bekerja sama, dan menemukan solusi kreatif.

Pengalaman KKN di Desa Tulungrejo telah memberikan wawasan mendalam tentang kehidupan di pedesaan dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat setempat. Selain itu, pengalaman ini juga mengasah keterampilan interpersonal, kepemimpinan, dan pemecahan masalah. KKN bukan hanya sekadar pengabdian, tetapi sebuah perjalanan transformasi diri dan kontribusi nyata bagi kemajuan masyarakat. Dalam memandang ke belakang, pengalaman KKN di Desa Tulungrejo tidak hanya menjadi sebuah capaian akademis, tetapi juga meninggalkan jejak kebaikan yang akan terus dikenang oleh masyarakat. Saya yakin bahwa semangat gotong royong dan

kepedulian terhadap sesama yang kami tanamkan akan terus berkembang dan memberikan dampak positif dalam jangka panjang.

Kesimpulannya, KKN di Desa Tulungrejo bukan hanya sekadar tugas akademis, melainkan perjalanan emosional dan pembelajaran yang membentuk karakter dan sikap hidup. Semua pengorbanan dan kerja keras selama KKN menjadi investasi berharga yang akan terus memberikan manfaat, tidak hanya bagi masyarakat desa, tetapi juga bagi diri sendiri sebagai bagian dari komunitas yang lebih luas.



# **MENGUKIR KENANGAN: KISAH KKN DI DESA TULUNGREJO, BESUKI, TULUNGAGUNG**

***Sandhika Ary Rahma\_ 126407212074\_ S1 Pariwisata Syariah***

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bagian integral dari pengembangan mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di perkuliahan dalam kehidupan nyata. Setelah berakhirnya semester 5, masa liburan semester selanjutnya merupakan waktu yang ditetapkan oleh pihak kampus untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dalam proses pendaftaran kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) cukup menimbulkan drama seperti system smartcampus yang error saat akan diakses, tetapi berkat rahmat dari Allah SWT dan juga do'a dari kedua orang tua, saya selaku penulis dari essay ini diizinkan untuk mendapat kuota KKN di Desa Tulungrejo, Kabupaten Tulungagung. Setelah sempat bertemu dan melakukan rapat dengan teman-teman satu kelompok saya ditempatkan di divisi komunikasi. Kami sekelompok memiliki peran penting guna memastikan informasi terkait program-program KKN dapat tersampaikan dengan jelas kepada masyarakat setempat. Salah satu contoh kegiatan yang dilakukan oleh divisi komunikasi adalah menyusun materi publikasi berupa poster, pamflet, serta konten-konten digital untuk sosialisasi dan juga program-program selama berjalannya KKN kepada masyarakat desa.

Selain itu, divisi komunikasi juga aktif dalam berkomunikasi dengan berbagai pihak terkait, seperti lembaga pemerintah, tokoh masyarakat, dan media lokal, guna memastikan dukungan dan

partisipasi aktif dari berbagai pihak dalam menjalankan program-program KKN. Pada divisi komunikasi sendiri juga telah dibagi agar setiap anggotanya untuk ikut serta ke dalam setiap divisi. Kebetulan saya bertugas untuk ikut serta dalam divisi ekonomi, mengikuti setiap program kerja yang mereka lakukan seperti halnya melakukan sosialisasi pemanfaatan kelapa sebagai Virgin Coconut Oil (VCO), membantu UMKM setempat seperti pembuatan reyek sebagai wadah ikan asin, pembuatan snack dan jamu.

Cerita ini dimulai pada tanggal 18 Desember 2023, sore itu kami sepakat untuk berkumpul di salah satu kediaman teman satu kelompok yang lokasinya lumayan dekat dari kampus untuk berangkat bersama menuju ke Desa Tulungrejo, Besuki. Kesepakatan awal adalah kami semua berangkat pukul 16.00 WIB, tetapi karena menunggu pickup yang telah disewa tidak kunjung sampai kami sebagian memutuskan untuk berangkat terlebih dahulu karena tidak ingin terlalu larut sampai di posko yang akan kami tinggali. Perjalanan dari Plosokandang menuju Desa Tulungrejo Besuki ternyata cukup jauh, kira-kira menjelang maghrib kami sampai di posko yang akan ditinggali sementara, kenapa ditinggali sementara? Karena posko tetap yang sebenarnya telah disediakan untuk kami masih digunakan oleh mahasiswa PKL dari kampus lain, lumayan ribet yaaa tapi seruuu karena keterbatasan ruang untuk menampung anggota satu kelompok dan juga ribetnya proses pindahan menjadikan salah satu aktivitas yang menjadikan kami lebih dekat satu sama lain. Ooh iya, untuk menghindari hal buruk terjadi, atas perintah dari bapak kepala dusun dan juga saran dari ibu dosen pembimbing lapangan antara posko perempuan dan laki-laki juga dipisah.

Hari-hari selama KKN berjalan dengan baik, kami semua berusaha bersosialisasi dan berbaur satu sama lain. Saat minggu pertama belum ada program kerja yang berjalan, kami semua masih melakukan survey dan juga berkonsultasi terkait apa saja yang akan dilakukan kedepannya, mulai dari mengamati serta menelusuri apa saja potensi yang ada di Desa Tulungrejo dan juga bersosialisasi dengan warga sekitar.

Minggu kedua kegiatan serta proker yang akan dilakukan mulai berjalan. Di minggu ini kami sudah pindah ke posko yang baru, lebih nyaman dan tentunya lebih luas. Meskipun demikian, hari-hari dijalani bersama dengan ribuan lalat yang datang setiap harinya karena kebetulan posko baru kami berdekatan dengan ternak warga sekitar. Mengeluh sudah pasti dilakukan oleh kami setiap harinya, tetapi itu bisa jadi pengalaman yang belum tentu didapatkan di posko lain bukaaaan? Hihhi. Di minggu ini, divisi ekonomi mulai menjalankan prokeranya dengan mengunjungi UMKM terdekat di sekitar posko, salah satunya adalah UMKM camilan serta jamu milik Bu Narti. Disana selain kami ikut serta mengolah produk UMKM, kami juga menawarkan bantuan untuk pembuatan logo, banner depan rumah, banner penunjuk jalan, dan juga membantu pembuatan titik maps agar para pelanggan lebih mudah untuk memperoleh produk olahan milik Bu Narti. Selaku divisi komunikasi yang ditugaskan untuk ikut divisi ekonomi, saya tentu membantu dalam proses dokumentasi, pembuatan banner dan tentunya selalu ikut serta kemanapun para anggota divisi ekonomi melakukan kegiatan program kerjanya.

Sampai ke minggu ketiga, acara besar yang dilakukan oleh divisi ekonomi adalah sosialisasi Virgin Coconut Oil (VCO). Sosialisasi ini cukup menarik karena pembicaranya adalah mahasiswa dari kelompok kami sendiri, terlebih jurusan beliau

agak tidak selaras menambah kesan menarik hihhi. Dalam proses pembuatan sample Virgin Coconut Oil ini juga tidak kalah menariknya karena sempat mengalami beberapa kali trial and error sebelum akhirnya dapat membuahkan hasil yang diharapkan (so proud of them). Dengan dihadiri oleh para ibu-ibu PKK dari Desa Tulungrejo serta Bapak Lurah selaku tamu undangan, acara sosialisasi ini berjalan dengan baik, respon dan juga antusias dari para tamu undangan juga tak luput memeriahkan acara tersebut.

Kemudian di minggu selanjutnya, mengambil dari tema KKN yang telah ditetapkan oleh pihak kampus, acara besar yang akan dipersembahkan oleh kelompok 1 dan 2 KKN Desa Tulungrejo adalah sosialisasi keluarga masalah. Belum banyak yang bisa diceritakan di sini karena deadline essay yang ditentukan oleh kelompok adalah sebelum acara sosialisasi keluarga masalah dan juga penutupan. Ehh tapi nggak papa, sampai sini KKN dan juga teman-teman semuanya seru dan baik-baik, kalau bicara soal pertikaian pasti ada ya sedikit supaya kami semua juga semakin akrab hehehe.

Sekian tulisan dari saya, kegiatan KKN ini tentunya tidak luput memberi saya pelajaran hidup dan juga pengalaman berbaur lebih dekat dengan masyarakat. Terimakasih saya ucapkan kepada Ibu Irma Fauziah, M.Pd. selaku dosen pembimbing lapangan KKN Desa Tulungrejo 2 yang sudah menyempatkan waktunya untuk membimbing kami. Kemudian tidak lupa pula saya ucapkan terimakasih kepada keluarga saya, terutama Bapak dan Ibu tercinta karena telah mendukung serta memfasilitasi saya dalam segala aspek. *Last but not least*, terimakasih teman-teman satu kelompok, semoga saya dan kalian sama-sama berguna bagi kehidupan masing-masing, sampai bertemu lagi, sehat-sehat dan sukses yaaa.

# SEKELUMIT KISAH KKN-KU BAGAIMANA KKN-MU?

***Novi Dianita Sari\_126402211040\_ S1 Ekonomi Syariah***

Kuliah Kerja Nyata (KKN), setiap mahasiswa pasti akan dihadapkan dengan salah satu kewajiban ini guna menyelesaikan studi. KKN merupakan bentuk pengabdian mahasiswa yang diterjunkan langsung ke ruang lingkup masyarakat. Pada program KKN ini mahasiswa dituntut untuk bisa terjun langsung ke masyarakat sebagai bekal nantinya menghadapi kehidupan yang sebenarnya yaitu sosial bermasyarakat. Hal ini tentu saja bukan suatu permasalahan yang gampang. Mengapa? Karena mahasiswa secara tidak langsung akan dilatih untuk bisa beradaptasi dengan lingkungan baru, dengan partner baru serta karakter masing-masing dari mereka.

Menuju detik pendaftaran KKN banyak sekali ekspektasi-ekspektasi negatif yang melintas difikiranaku mulai dari lokasi yang akan kudapatkan, pertemanan, lingkungan, dll. Saat itu setelah diumumkan edaran pendaftaran dan persyaratan yang dibutuhkan, dengan penuh semangat dan harapan aku untuk lolos KKN gelombang pertama. Tibalah hari pendaftaran KKN, saat itu pendaftaran dibuka hari Jum'at pukul 07.30 WIB. Setengah jam sebelum dibukanya pendaftaran aku segera bergegas mempersiapkan laptop dan *gadget* ku dan segera log in website *smartcampus* untuk menghindari potensi error. Namun, ternyata tetap terjadi error karena banyaknya pengguna yang mengakses. Setelah melewati beberapa kerumitan pendaftaran akhirnya aku

mendapatkan lokasi KKN meskipun tidak sesuai target yang kuinginkan.

Selasa, 19 Desember 2023 tibalah hari pemberangkatan KKN. Aku bersama teman-teman sekelompokku berangkat bersama menggunakan motor sedangkan semua barang bawaan diangkut menggunakan mobil pick up. Setelah sesampainya di posko kami disambut hangat oleh ibu pemilik rumah tersebut dan bapak kepala dusun Kradenan. Namun kami hanya lima hari tinggal di posko tersebut dikarenakan posko utama kami masih ditempati orang lain. Setelah lima hari kedepan aku bersama teman-teman pindah ke posko utama yang sudah kami targetkan.

Dusun Kradenan Desa Tulungrejo itulah lokasi yang kudapatkan. Tulungrejo merupakan salah satu desa di Kecamatan Besuki yang memiliki dua dusun yaitu Kradenan dan Tlamang dimana perbatasan dari ujung barat selatan di kelilingi perbukitan gunung Tanggul yang menjadi sebab sering terjadinya banjir. Sebagian besar masyarakat di desa Tulungrejo ini berprofesi sebagai petani dan peternak. Disamping itu, hampir setiap rumah tangga mengisi kesehariannya dengan memproduksi reyek dari bambu yang digunakan sebagai wadah ikan laut. Dikarenakan desa Tulungrejo ini merupakan salah satu desa yang memiliki lokasi dekat dengan laut, tidak heran jika banyak dari mereka memiliki keseharian memproduksi reyek.

KKN kali ini bertemakan "Keluarga Masalah" meskipun hampir semua dari kami belum berpengalaman dalam berkeluarga namun kita juga harus mengerti bagaimana agar memiliki keluarga yang sehat yaitu keluarga yang sakinah mawaddah warahmah. Banyak pelajaran yang tentunya saya dapatkan dari kegiatan KKN ini dengan berbagai teman yang hampir semua berasal dari jurusan dan fakultas yang berbeda dengan jumlah 30 peserta terdiri dari

24 perempuan dan 6 laki-laki dalam 1 kelompok KKN di posko 2 desa Tulungrejo ini, bukan cukup itu dengan perbedaan karakter ini membuat kami semua berusaha sedikit demi sedikit untuk saling mengenal satu sama lain, satu dua hari kami sangat berusaha keras untuk saling mengenal. Selain dengan teman yang baru, saya juga belajar beradaptasi dengan lingkungan, tempat yang sangat baru kami pijak.

Pada minggu pertama, kita mulai rapat untuk pembentukan piket kebersihan, piket memasak, dll. Saat itu juga aku diamanahkan untuk piket desa yang dilakukan setiap hari senin sampai jum'at bertempat di balai desa Tulungrejo. Aku ditugaskan untuk membantu salah satu perangkat desa yang akrab dipanggil Bapak Nano yang sedang mengurus berkas Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap atau yang biasa disebut PTSL. Banyak masyarakat yang mengajukan permohonan sertifikat tanah dikarenakan terdapat suatu program dimana pemohon hanya mengeluarkan dana yang cukup rendah dari pada biasanya. Berkas yang cukup banyak tersebut membuatku sangat bingung memahami bagaimana cara mengurus berkas-berkas tersebut apalagi ini merupakan kali pertama aku mengurus berkas-berkas PTSL.

Pada minggu kedua, kita sudah mulai mengikuti beberapa kegiatan rutin setiap minggunya seperti membantu mengajar mengaji, pendampingan madin, bimbel les, senam pagi, dan masih banyak lagi. Tidak lupa kita juga harus berbaur dengan masyarakat dengan mengikuti sholat berjamaah di Masjid terdekat, mengikuti beberapa rutinan yang di selenggarakan di desa. Semua itu merupakan langkah awal untuk bisa akrab dan lebih dikenal oleh masyarakat sekitar. Saat melaksanakan KKN, mahasiswa juga harus menjalankan sebuah proker yang diharapkan bisa melakukan

sebuah perubahan, yang tentunya perubahan ke arah yang lebih baik. Ini tentu saja membutuhkan kerja sama yang baik antara rekan sekelompok KKN juga dengan masyarakat sekitar.

Saat mengikuti beberapa acara rutin, sangat terlihat bahwa masyarakat di desa Tulungrejo ini memiliki agama yang sangat kental yang membuatku salut dengan masyarakat di desa ini. Saat itu mengikuti acara rutin pengajian Ahad Pon yang bertempat di Pondok Pesantren Mambaul Hasanah dimana masyarakat desa Tulungrejo ini sangat antusias untuk menghadiri acara pengajian ini. Aku dan teman-teman diundang untuk menghadiri acara tersebut dan tidak lupa juga membantu persiapan sebelum acara dan bersih-bersih pasca acara selesai. Rutinan selanjutnya yaitu rutinan pembacaan yasin dan tahlil bersama ibu-ibu masyarakat Dusun Kradenan. Rutinan tersebut dilaksanakan setiap hari rabu malam kamis ba'da magrib. Ibu-ibu menghadiri rutinan setelah sholat jamaah maghrib, setelah selesai pembacaan yasin dan tahlil disusul dengan sholat isya' berjamaah. Selain rutinan, kami juga melaksanakan kegiatan dari beberapa program kerja yang sudah disusun oleh setiap divisi. Seperti sosialisasi pengenalan *Virgin Coconut Oil* (VCO) kepada ibu-ibu PKK, sosialisasi pemilahan sampah yang bertempat di SDN Tulungrejo, dan sosialisasi pengolahan makanan sehat dan bergizi yang ditargetkan pada ibu-ibu sekitar, dan seminar keluarga masalah.

Disamping melaksanakan proker, terdapat juga beberapa tugas yang harus kami selesaikan yaitu tugas individu dan tugas kelompok. Untuk tugas individu diantaranya yaitu setiap mahasiswa angjansana ke beberapa kediaman masyarakat desa Tulungrejo. Saat itu saya bersilaturrehmi ke rumah Bapak Budi dan Ibu Wiji, beliau menyambut hangat kedatangan saya dan kedua teman saya. Ibu Wiji menceritakan beberapa fakta tentang wilayah

sekitar, kata beliau di desa Tulungrejo sering terjadi banjir namun, sebagian wilayah yang terletak di dataran tinggi tidak terkena banjir. Kami saling bertukar pengalaman dan cerita tentang beberapa hal. Beliau sangat senang dengan kedatangan mahasiswa KKN di desanya dan beliau juga sangat ramah dan baik hati. Ibu Wiji merupakan juru masak yang sering diundang ke acara besar untuk memasak seperti salah satunya yaitu acara pernikahan. Senang sekali rasanya bisa kenal dan akrab dengan beberapa masyarakat di desa Tulungrejo.

Banyak pengalaman baru yang didapat dari KKN ini mulai dari hidup bermasyarakat, perselisihan pendapat sampai menuju penyelesaian masalah, dan masih banyak lagi pengalaman-pengalaman baru yang didapat dari sini yang tidak akan bisa kita ulangi kembali.



# **DARI DESA TULUNGREJO SAMPAI PERSAHABATAN YANG BERKILAU**

***Nova Ananda Fitriani\_ 126405213210\_ S1 Manajemen Bisnis  
Syariah***

Desa Tulungrejo terletak di kecamatan besuki kab Tulungagung. Jarak tempuh Desa Tulungrejo dari kampus sekitar 45 menit. Untuk menuju Desa Tulungrejo melewati Boyolangu, Campur Darat dan Bandung setelah melewati pasar Bandung lurus terus sampai melewati K-Cunk 3. Kemudian ada pertigaan ke timur yang terdapat gapura Desa Tulungrejo. Masuk desa Tulungrejo akses jalannya rusak dan banyak yang berlubang. Meskipun kondisi jalannya kurang baik, pemandangan indah area persawahan dan pemandangan bukit sangat memanjakan mata, dapat menjadi pengalaman yang menarik.

Aku Nova Ananda Fitriani dari prodi Manajemen Bisnis Syariah. Rumahku berada di Blitar dan membutuhkan waktu kurang lebih 40 menit menuju kampus. KKN adalah hal yang sangat baru bagiku. Karena ini pertama kalinya aku jauh dari rumah. Dari jurusan MBS hanya aku saja tidak ada yang lain. Jadi, aku berfikir aku tidak punya teman. Pertama aku bertemu teman teman kelompokku di Salman untuk rapat. Disana kami memilih ketua kelompok dan membagi divisi dan mulai berkenalan dengan teman teman. Setelah itu aku tidak dapat mengikuti rapat seterusnya karena aku mengalami kecelakaan dan harus istirahat total. Alhamdulillah saat itu sudah tidak ada kegiatan perkuliahan

dan mata kuliah terakhir Dosenku Bu Rizki memberikan keringanan dan aku dapat mengikuti UAS susulan. Beberapa kali aku tidak dapat mengikuti rapat. Sampai pada 18 Desember adalah upacara pelepasan KKN. Alhamdulillah pada saat itu aku sudah sembuh dan dapat mengikuti upacara. Itu untuk kedua kalinya aku bertemu teman temanku.

Sore harinya kami berangkat ke menuju posko Ds Tulungrejo. Aku diantar ayahku sampai posko. Sampai disana aku berkenalan dengan beberapa temanku. Ternyata teman kelompokku banyak yang dari Blitar beberapanya cukup dekat dengan rumahku. Aku berkenalan dengan temanku Cut Hillary, entah kenapa pertama kali kita berkenalan langsung nyambung dan langsung bercerita banyak hal. semakin larut dan saatnya tidur. Kami tidur beralaskan tikar. Pada saat itu aku bingung karena itu pertama kalinya aku tidur tidak dirumahku, hingga malam semakin larut, aku sulit tidur.

Minggu pertama kami belum ada kegiatan. Jadi kami sering bercerita bersama. Letak posko pertama berada tepat di depan sawah jadi banyak jangkrik terutama pada malam hari. Di malam hari terasa sangat dingin karena angin berhembus kencang. 5 hari berada di posko pertama kami pindah di posko ke dua tidak jauh dari posko pertama melewati sawah sawah dan dapat melihat pemandangan gunung. Bu Jamilah yang rumahnya berada dekat dengan posko sangat baik, beliau sering memberi kami makanan dan bahan masakan. Minggu kedua kami mulai sibuk, aku masuk di divisi publikasi komunikasi bersama 5 temanku. Tugas kami mengedit dan mendokumentasikan semua kegiatan kemudian di upload di sosial media tik tok dan istagram. Selain itu juga mendesain lanyard, kaos, banner untuk acara pembukaan, seminar dan lain lain. Pada dasarnya kami tidak memiliki program kerja, jadi kami jarang bekerja bersama – sama.

Terdapat tugas yang mengharuskan kami untuk melakukan anjongsana. Dimana hal itu seperti berkunjung kerumah tetangga sekitar untuk silaturahmi. Hal tersebut membuatku mengetahui sedikit banyak tentang desa ini. Kebanyakan masyarakat desa ini apabila sudah magrib dan isya' kebanyakan rumahnya sudah tutup, jarang orang yang keluar rumah. Jalan yang rusak tidak hanya jalan masuk saja banyak jalan yang rusak. Karena jika musim hujan disini terjadi banjir. Karena air yang dari bukit akan turun ke desa ini dan membuat sungai meluap. Aku pernah bertanya jika musim banjir air di sini sampai pinggang orang dewasa. Selain itu di sini masih banyak pohon kelapa yang akhirnya divisi ekonomi membuat ide dengan memanfaatkan kelapa menjadi VCO.

Banyak hal yang kami lakukan. Dari pagi hingga pagi lagi. Ketika subuh alarm akan saling berbunyi bersahut sahutan, hal itu membangunkan kami semua. Biasanya kami bangun pagi melakukan aktivitas seperti senam, bersih bersih atau jalan jalan pagi. Setelah itu kami akan sarapan bersama sama sambil bercerita. Hal itu yang akan sangat aku ingat ketika pulang nantinya. Karena ketika aku dirumah aku tidak akan merasakan makan bersama sambil bercerita lagi. Dimana setelah itu kami akan antri untuk mandi. Setelah itu kami melakukan aktivitas lain. Ketika aku jenuh aku akan mengajak Cut untuk pergi keluar sekedar mencari makan atau hanya jalan jalan mencari udara segar. Aku dan Cut sering membeli makan atau jajanan lebih tepatnya aku yang selalu mengajaknya untuk membeli jajanan. Aku sangat berterimakasih kepadanya karena dia mau menemaniku kemana - mana, mendengarkan cerita ceritaku, Cut adalah teman pertamaku di sini. Banyak hal yang aku lakukan dengannya yang tidak bisa dituliskan dengan kata kata. Tapi intinya aku senang sekali memiliki teman

sepertinya. Dia pernah mengajakku ke angkringan yang mana itu pertama kali aku datang kesana.

Ada hal lain yang menurutku sangat lucu. Karena aku bertemu saudara jauhku disini. Dan kami baru mengetahuinya baru baru ini ketika KKN sudah lebih dari 2 minggu. Hal ini bermula ketika dia bertanya rumahku melalui ancer - ancer rumah saudaranya yang juga rumah saudaraku. Setelah aku bertanya pada Ayahku, Ayahku bilang dia memang saudara jauhku. Itu cukup lucu menurutku karena aku mengetahuinya ketika aku sudah 2 minggu lebih berada disini.

Sebenarnya banyak hal dan kenangan kenangan yang pasti akan membuatku rindu nantinya tapi hal itu sangat sulit untuk diungkapkan dengan kata – kata. Yang pasti aku sangat senang berada disini. Teman-temanku semuanya baik dan membuatku nyaman. Aku tidak akan melupakan semua kenangan ini. Aku berterimakasih kepada teman temanku untuk semuanya. Teman adalah sinar dalam kegelapan, melangkah bersama saat senang, dan tetap di samping saat hidup berliku. Mereka adalah keajaiban yang hidup di sepanjang perjalanan kita.

# **BERBAGAI MACAM KARAKTER DI DESA TULUNGREJO**

***Nevi Oktavia\_ 126401211043\_ S1 Perbankan Syariah***

Hallo perkenalkan saya Nevi Oktavia mahasiswa jurusan Perbankan syariah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Yang mengikuti kuliah kerja nyata atau KKN Multisektoral di desa tulungrejo. Tepatnya di dusun kradenan Kec Besuki Kab Tulungagung. Saya merupakan peserta KKN tulungrejo 2. KKN ini di berangkatkan dari kampus pada tanggal 18 desember 2023 yang mengadakan upacara pemberangkatan di lapangan utama di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Singkat waktu, tahun demi tahun berlalu dan semester perkuliahan berjalan dengan semestinya. Sampai pada akhirnya Saya mulai memasuki fase perkuliahan kerja nyata. Hari pertama memasuki posko KKN Tulungrejo 2. Udara yang baru, suasana yang canggung, lingkungan yang sama sekali berbeda. Dengan 24 teman perempuan dan 6 teman pria, Kami berusaha dalam memahami sifat satu sama lain dan menyesuainya.

Berbicara sedikit mengenai desa tempat tinggal KKN kami, desa tulungrejo sendiri merupakan desa yang nuansa alamnya masih terjaga. Jalanannya yang agak sedikit susah tetapi di kelilingi dengan persawahan dengan tanaman padi. Lalu sekitar sawah ada tanaman pohon kelapa. Namun dari sekian banyaknya suguhan alam yang menyegarkan mata pemandangan pegunungan yang asri karena banyak pepohonan yang rindang.

KKN tahun ini di anggap sebagai KKN terlama karena apa, ya karena KKN ini ada di penghujung tahun 2023 dan di awal tahun 2024. Pada KKN tahun ini kampus mengambil tema tentang “Keluarga Masalah”. Pada awal tiba di desa Tulungrejo kec Besuki ini kelompok 2 ini di sambut oleh bapak kasun setempat beliau sangat ramah dan perhatian ke peserta KKN. Beliau sangat tlaten mengarahkan peserta KKN. Serta beliau yang mengarah peserta KKN menempati posko sementara yang di tempati kurang lebih 5 hari sebelum menempati posko yang tetap.

Awal kedatangan peserta KKN ini di tempatkan di rumah saudanya pak kasun yang rumahnya jarang di tempati. Yang rumahnya langsung menghadap ke persawahan dengan view pegunungan. Enaknya disana udaranya sangat sejuk dan dingin di malam hari dan hal yang perlu di syukuri disana air tidak susah dan akses belanja dekat dengan pasar. Warga sekitar yang kebanyakan bermata pencarian sebagai petani, peternak dan juga banyak warganya yang bekerja sebagai tenaga kerja Indonesia atau TKI.

Keesokan harinya di desa tulungrejo para peserta KKN mengikuti pembukaan di kecamatan besuki. Lalu untuk besoknya para peserta KKN mengadakan pembukaan di desa tulungrejo yang di adakan di balidesa tulungrejo, yang di ikuti oleh 2 kelompok yang ada di desa tulungrejo ini. Setelah di adakan pembukaan saya dan teman teman mengadakan rapat di posko putri yakni untuk membahas tentang program masing masing perdivisi, yang divisi ini terbagai menjadi 5. Yang kebetulan saya kebagian di divisi kesahatan yang termasuk divisi paling santay di bandingkan divisi lainya. Bahkan divisi ini banyak yang melirik karena program kerjanya yang paling santai.

Untuk kegiatan sehari hari setiap mahaiswa di wajibkan berkunjung ke rumah warga sekitar posko. Gunanya yakni untuk

menjaga silaturahmi antar mahasiswa dan warga sekitar posko. Pada saat silaturahmi saya di terima oleh warga dusun kradenan, warga disana sangat ramah dan menyambut baik kedatangan para mahasiswa KKN. Serta warga di desa ini bercerita tentang pengalaman pengalaman pekerjaan sehari harinya.

Lalu di minggu kedua ini semua program kerja dari per divisi mulai berjalan meskipun ada kendala dari sumberdaya Masyarakat sekitar atau desa tersebut. Disana banyak anak kecil yang sangat excited dengan kedatangan teman teman peserta KKN yang ada di desanya. Serta kita bisa lebih dekat dan lebih banyak belajar dari anak anak tentang pengalaman serta kebiasaan warga disana. Dengan lebih dekatnya dengan anak anak di sekitar posko dapat menambah pengalaman.

Untuk kegiatan setiap minggu atau kegiatan satu minggu sekali kita mengadakan bersih masjid ataupun mushola yang di adakan setiap hari jumat pagi. Tujuan nya untuk memberikan kenyamanan orang atau warga sekitar setiap beribadah di tempat tersebut. Selanjutnya kegiatan rutin yakni senam pagi yang di ikuti oleh semua peserta KKN serta di ikuti oleh adik adik SD. Yang mereka selalu antusias apabila peserta KKN mengadakan suatu acara.

Dari segi simbiosis pertemanan, tentunya berbagai warna telah tercoret dalam gambaran ini. Berbagai-macam kepala dan berbagai sifat disatukan dalam satu atap. Dari yang punya slogan "Ga mood" sampai slogan "Sedih aku", dari yang pemalu sampai yang tidak pemalu kita di jadikan satu untuk melengkapi semuanya. Air untuk mencuci pakaian, semua watak digambar dalam satu gambaran, menjadikan rangkaian sketsa yang lengkap setiap harinya.

Ucapan terima kasih tidak akan pernah cukup untuk semua kenangan dan pengalaman yang Saya terimakasih. Karena itu izinkan saya meninggalkan sepotong hati saya di sini, di Dusun kradenan desa tulungrejo Kec besuki Kab Tulungagung. Izinkan saya membungkus sepenggal kenangan 40 hari ini dalam tulisan singkat yang saya persembahkan untuk diri Saya sendiri. Masa yang tidak akan bisa diulang, hanya hanya bisa dikenang.

# **PENGALAMAN KULIAH KERJA NYATA**

***Luluk Qusnul Qotimah\_ 126406211033\_ S1 Manajemen  
Keuangan Syariah***

Keseharian dalam kuliah kerja nyata (KKN) merupakan suatu pengalaman berharga yang tidak hanya memberikan kesempatan saya untuk menerapkan ilmu akademis, tetapi juga memperluas wawasan dan pengalaman di dunia nyata. Penempatan kuliah kerja nyata saya dan teman-teman ini di Dusun Kradenan Desa Tulungrejo Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. Dari semua jumlah peserta KKN sekitar 2000 orang dengan 60 orang yang ditempatkan di desa Tulungrejo ini yang dibagi 2 kelompok. Saya dari kelompok dua dengan 24 orang mahasiswi dan 6 orang mahasiswa.

Dalam konteks ini, saya akan menyoroti beberapa aspek keseharian dalam KKN yang dapat memberikan pemahaman lebih mendalam tentang pentingnya pengabdian kepada masyarakat dan pembelajaran praktis. Salah satu aspek penting dari keseharian dalam KKN adalah interaksi dengan masyarakat. Setiap hari, mahasiswa KKN berkesempatan untuk beranjangsana bertemu dan berkomunikasi langsung dengan berbagai lapisan masyarakat, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Untuk keseharian setiap sore dan Minggu pagi anak-anak kecil sering bermain di posko tempat KKN kita dengan senang hati menyambut dan canda tawa. Ini merupakan kesempatan emas untuk belajar tentang kehidupan nyata dan memahami beragam permasalahan yang dihadapi masyarakat setempat. Melalui interaksi ini, saya dan

teman-teman dapat mengembangkan empati, kepekaan sosial, dan keterampilan komunikasi yang sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari maupun di lingkungan akademis.

Selain itu, keseharian dalam KKN juga melibatkan kegiatan lapangan yang seringkali menuntut fisik dan mental yang kuat. Misalnya, mahasiswa seringkali terlibat dalam kegiatan seperti pengabdian masyarakat, survei lapangan, atau program-program pendampingan yang memerlukan keterlibatan aktif dalam kehidupan masyarakat. Program-program yang saya dan teman-teman laksanakan dibagi menjadi beberapa divisi dari divisi kesehatan, ekonomi, sosial budaya, dan juga pendidikan. Untuk program setiap divisi kita sebagai mahasiswa untuk memberdayakan dan mengenal masyarakat lebih dalam dengan membantu dan bersosialisasi dengan masyarakat. Untuk divisi kesehatan memiliki program senam setiap hari Minggu dengan anak kecil dengan tujuan untuk saling akrab dan juga menjaga kesehatan tubuh dengan fisik, selain itu, kita juga memiliki sosialisasi untuk ibu-ibu posyandu dengan tema pengolahan makanan agar tetap memiliki gizi yang tepat. Hal ini bertujuan untuk memberikan cara yang tepat untuk memasak yang dapat memberikan gizi yang pas dan tepat. Dari divisi ekonomi, ada program yang baru yaitu pengolahan VCO yaitu minyak yang dibuat tanpa bahan kimia yang dapat digunakan untuk pengobatan dan lain-lain. Masih banyak lagi program dari divisi lain. Selama kegiatan perjalanan ini, saya belajar untuk menjadi lebih mandiri, tangguh, dan adaptif dalam menghadapi berbagai situasi di lapangan. Mereka juga belajar untuk bekerja dalam waktu, mengelola waktu, serta menyelesaikan tugas-tugas dengan efisien.

Penting pula untuk mencatat bahwa keseharian dalam KKN bukan hanya tentang bekerja, tetapi juga tentang belajar. Disini saya dan teman-teman memiliki kesempatan untuk mengaktualisasikan pengetahuan yang didapat di bangku kuliah ke dalam praktik nyata. Mereka dapat mengamati dan menganalisis berbagai fenomena sosial, ekonomi, atau budaya yang mereka temui di lapangan, serta mencari solusi yang inovatif dan berkelanjutan. Proses ini membantu mereka mengasah keterampilan, memecahkan analisis masalah, dan kreativitas, yang tak jarang memberikan kontribusi positif bagi masyarakat setempat.

Tidak ketinggalan juga, keseharian dalam KKN juga melibatkan proses refleksi dan pembelajaran. Setelah menjalani berbagai kegiatan lapangan, teman-teman diajak untuk merefleksikan pengalaman mereka, baik secara individu maupun dengan bimbingan dosen pembimbing. Proses refleksi ini membantu mereka untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang diri mereka sendiri, keterlibatan dalam masyarakat, dan dampak dari tindakan mereka terhadap orang lain. Hal ini juga membantu kita untuk mengenali potensi dan keterbatasan diri, serta menumbuhkan sikap rendah hati dan rendah hati dalam berinteraksi dengan masyarakat.

Dalam rangkaian keseharian dalam KKN, saya dan teman-teman juga diajak untuk menerapkan nilai-nilai kejujuran, keutuhan, dan tanggung jawab dalam setiap tindakan mereka. Mereka diajak untuk menjadi agen perubahan yang membawa manfaat bagi masyarakat, bukan hanya sebagai penerima pengetahuan. Hal ini membangun karakter siswa sebagai individu yang bertanggung jawab dan peduli terhadap masa depan bangsa.

Keseharian dalam KKN saya ini merupakan suatu perjalanan pembelajaran dan pengalaman yang berharga bagi saya. Melalui keseharian ini, saya memperoleh kesempatan untuk mengasah berbagai keterampilan, membentuk karakter, serta menyadari peran kita sebagai bagian dari masyarakat yang lebih luas dan juga kegiatan dalam keseharian rumah tangga. Tentu saja, keseharian KKN juga melibatkan momen-momen menyenangkan dan penuh kebersamaan bersama teman-teman satu tim. Kami berbagi tawa, cerita, dan pengalaman selama menjalani KKN yang menjadi kenangan indah yang akan selalu saya kenang.

Dari pengalaman Kuliah Kerja Nyata ini akan membekali saya dan teman-teman dengan landasan yang kuat untuk menghadapi tantangan di masa depan di masyarakat, serta menjadi generasi muda yang berkontribusi positif bagi kemajuan bangsa dan negara.

# **PENGALAMAN 40 HARI DI TULUNGREJO**

***Rizqi Fadhilaturr Rohmah\_ 126102212194\_ S1 Hukum  
Keluarga Islam***

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus diikuti oleh setiap mahasiswa. Melalui KKN ini mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu yang sudah didapatkan di bangku kuliah untuk membantu masyarakat di lokasi KKN. Pada kesempatan kali ini saya mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan KKN di Desa Tulungrejo kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung Saya ditugaskan di divisi kesehatan. Berikut adalah pengalaman saya selama menjalani KKN di divisi kesehatan tersebut.

Minggu pertama KKN kami disambut dengan hangat oleh warga desa. Kami diberikan pengarahan oleh kepala desa mengenai kondisi dan permasalahan yang ada di desa tersebut. Sebagian besar warga juga tidak terlalu memperhatikan pentingnya menjaga kesehatan dan pola hidup sehat. Oleh karena itu divisi kesehatan memiliki tanggung jawab yang besar untuk dapat membantu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di desa ini.

Melihat kondisi tersebut kami mulai merancang program kerja yang dapat dilakukan selama masa KKN di desa ini. Beberapa program kerja yang kami susun antara lain penyuluhan kesehatan kepada ibu-ibu, senam bersama adik-adik, memberikan benih cabe dan obat jentik-jentik. Dalam pelaksanaannya kami bekerja sama dengan tenaga kesehatan desa seperti bidan atau ahli gizi untuk

melakukan penyuluhan pengolahan makanan sehat bergizi. Minggu kedua kami mulai menjalankan program kerja yang telah disusun. Program pertama adalah penyuluhan kesehatan kepada ibu-ibu posyandu. Kami memberikan penyuluhan pentingnya menjaga kesehatan dengan menerapkan pola hidup bersih dan sehat. Kami menjelaskan cara mencuci tangan yang baik, pentingnya mengonsumsi makanan bergizi, olahraga teratur, istirahat yang cukup, serta menjaga kebersihan lingkungan. Penyuluhan ini diterima dengan baik oleh ibu-ibu posyandu. Mereka terlihat antusias dalam mengikuti penyuluhan kesehatan ini.

Program kerja selanjutnya adalah senam kesehatan yang rutin kami adakan satu kali dalam seminggu. Senam kesehatan ini diikuti oleh ibu-ibu PKK dan juga warga desa lainnya. Kami melakukan senam sederhana selama 30 menit di lapangan desa. Antusiasme warga cukup tinggi dalam mengikuti program senam ini. Setelah selesai senam kami juga memberikan penyuluhan singkat mengenai manfaat senam kesehatan bagi tubuh.

Salah satu program andalan divisi kesehatan adalah sosialisasi kesehatan. Program ini rutin kami lakukan bekerja sama dengan bidan desa. Kami menyiapkan obat-obatan umum seperti vitamin, obat flu, obat sakit kepala, dan lainnya. Warga desa dapat berkonsultasi dan menerima obat secara gratis dari posko pengobatan kami. Antusiasme warga cukup tinggi terlihat dari banyaknya yang datang ke posko pengobatan kami. Kami juga memberikan penyuluhan cara minum obat yang baik dan benar kepada warga.

Selain pengobatan umum, kami juga rutin melakukan pemeriksaan kehamilan dan balita bekerja sama dengan bidan desa. Program ini dilakukan satu minggu sekali di posyandu. Ibu

hamil diperiksa tekanan darah, berat badan, dan kondisi kandungannya. Sedangkan balita diperiksa berat badan dan tinggi badannya untuk memantau status gizinya. Kami memberikan suplemen gizi seperti vitamin bagi ibu hamil dan balita yang membutuhkan. Bagi ibu hamil yang kondisinya kurang baik, kami merujuk ke puskesmas agar mendapatkan perawatan lebih lanjut.

Kami melakukan sosialisasi kepada warga agar memanfaatkan fasilitas posyandu. Alhamdulillah program posyandu ini mendapat respons positif dari warga desa. Setiap minggu banyak ibu dan balita yang memeriksakan kesehatannya ke posyandu.

Itulah berbagai program kerja yang berhasil kami jalankan selama masa KKN di divisi kesehatan. Tentunya kami juga menghadapi beberapa tantangan dan kendala dalam menjalankan program-program tersebut. Misalnya saja keterbatasan obat-obatan dan peralatan kesehatan di posko kami. Lalu tingkat pengetahuan kesehatan warga yang masih minim sehingga sedikit susah untuk menerima hal baru terkait pola hidup sehat.

Namun secara keseluruhan program kerja kami berjalan dengan baik. Dukungan dari berbagai pihak terutama kepala desa dan bidan desa sangat membantu kelancaran program kami. Kami bersyukur dapat mengisi kekosongan akses layanan kesehatan yang selama ini dirasakan warga desa. Melalui program divisi kesehatan ini kami berharap derajat kesehatan masyarakat desa dapat meningkat. Ilmu yang kami dapatkan di kampus dapat bermanfaat bagi masyarakat yang membutuhkan.

Demikianlah kesan saya mengikuti program KKN khususnya di divisi kesehatan. Banyak pelajaran dan pengalaman berharga yang saya dapatkan, mulai dari belajar bersosialisasi, bekerja sama dalam tim, bergotong royong, berorganisasi, hingga pengalaman langsung menerapkan ilmu di tengah masyarakat. Semoga

program kerja kami memberikan manfaat jangka panjang bagi warga desa dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kesadaran hidup sehat. Kami berharap warga dapat memanfaatkan posyandu secara optimal sehingga ibu dan anak desa ini dapat tumbuh sehat dan berkualitas. Terima kasih KKN telah memberi pengalaman yang sangat berharga bagi saya.

# **KKN IS MY DAILY LIFE**

***Irna Firdausil Ma'wa\_ 126209212072\_ S1 Tadris Ilmu  
Pengetahuan Sosial***

Hai friends kali ini saya mempunyai cerita selama KKN di desa tulungrejo lebih tepatnya di dusun kradenan, btw di desa tulungrejo memiliki 2 dusun yaitu dusun tlamang dan kradenan loh, KKN Di Desa Tulungrejo terdapat 2 kelompok, kelompok 1 berada di dusun Tlamang dan kelompok 2 di dusun Kradenan. Oh iya penduduk di dusun kradenan ini memiliki kurang lebih 700 Kartu Keluarga. Desa tulungrejo terletak di ujung selatan kabupaten Tulungagung. Sebagian besar masyarakat bermata pencaharian sebagai seorang petani, peternak yang mana di dukung oleh lingkungan alam yang menopang mulai dari sektor pertanian dan sektor peternak. Pada sektor peternak dan sektor pertanian desa Tulungrejo memiliki potensi seperti tanaman pokok contohnya jagung, padi. Dalam sektor peternakan sendiri, desa Tulungrejo adalah salah satu desa memiliki banyak peternak ayam. Selain menjadi petani dan peternak sebageian dusun kradenan, selain itu di Desa Kradenan juga terkenal sebagai penghasil kerajinan rayek.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu momen penting dalam perjalanan mahasiswa di perguruan tinggi. Pengalaman ini tidak hanya menjadi sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah, tetapi juga memberikan kesempatan untuk berkontribusi secara langsung kepada masyarakat. Pengalaman KKN saya di Desa Tulungrejo menjadi sebuah perjalanan tak terlupakan. yuk cerita sekilas KKN ku, diawali dengan pemberangkatan pada tanggal 18 desember 2023 waktu

sore hari pada saat itu terasa seru banget setelah itu tibalah di posko pada jam 17.30 kelompok kami langsung melaksanakan sholat maghrib. kemudian pada tanggal 20 Desember ada acara pembukaan KKN Di kecamatan Besuki dan pada tanggal 21 Desember 2023 pembukaan Di desa tepatnya di Balai Desa pembukaan tersebut gabung bersama kelompok 1 kebetulan saya berada di kelompok 2. Pembukaan KKN kelompok kami di Desa Tulungrejo telah berlangsung dengan lancar.

Pada keesokan hari saya dan teman teman posko melakukan pembersihan posko tempat kami tinggal selama kkn dan melakukan senam pagi bersama. Depan posko kami viewnya sawah dan pegunungan kalau dilihat lihat sangat bagus juga setiap pagi saya dapat melihat sunrise. Beberapa hari saya tinggal di dusun ini saya melaksanakan tugas anjagsana yaitu tugas individu yang diberikan kepada mahasiswa untuk silaturahmi ke warga sekitar, warga dusun kradenan ini termasuk ramah dan sangat baik menyambut kedatangan kami dan pada setiap malam kami kelompok putri mengikuti kegiatan rutinan yasinan di rumah warga.

Beberapa hari kemudian per divisi masing masing menjalankan prokernya, oh ternyata, KKN banyak gabutnya xixixi. Btw saya termasuk divisi kesehatan loh ternyata divisi kesehatan paling santai and paling gabut hehe. Tetapi divisi kesehatan juga melibatkan interaksi dengan masyarakat dan Dinas kesehatan. Saya dan teman sedivisi juga belajar tentang bagaimana pola hidup sehat. Selama KKN di divisi kesehatan, saya terlibat dalam berbagai kegiatan positif. Mulai dari penyuluhan kesehatan Masyarakat hingga partisipasi dalam program imunisasi. Tantangan terbesar kami adalah mencapai wilayah terpencil dan memberikan edukasi kesehatan yang efektif dalam kondisi sumber daya yang terbatas.

Meskipun penuh tantangan, pengalaman ini memberikan kepuasan yang besar karena kontribusi positif terhadap kesehatan masyarakat setempat.

Selang beberapa hari kemudian pada tanggal 08 januari 2024 tepatnya day 21 divisi kesehatan melakukan proker yaitu sosialisasi pengolahan makanan sehat dan bergizi serta posyandu balita. Acara tersebut diikuti oleh pemateri dari upt puskesmas dari tulungrejo dan terdapat balita juga. Terdapat beberapa proker di divisi kesehatan kelompok saya yaitu sosialisasi, posyandu, senam dan membagikan obat jentik-jentik kepada warga masyarakat tulungrejo. Selama program KKN, kami juga melibatkan masyarakat dalam penyusunan program kesehatan berkelanjutan. Ini mencakup edukasi mengenai sanitasi lingkungan dan pembentukan posyandu untuk pemantauan kesehatan balita. Kami berusaha meninggalkan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat setempat. Pengalaman KKN di divisi kesehatan tidak hanya memperkaya pengetahuan kesehatan kami, tetapi juga merangsang kesadaran akan peran kita sebagai anggota masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan bersama. Kesempatan untuk bersentuhan langsung dengan realitas kesehatan masyarakat memberikan wawasan berharga yang tidak dapat diperoleh melalui pembelajaran di dalam kelas.

Namun selama perjalanan KKN juga di warnai dengan tantangan, seperti cuaca dan ada beberapa hambatan teknis menguji keaktifan kegiatan divisi kami, namun dengan semangat pantang menyerah kami berhasil mengatasi setiap rintangan dan mampu menyelesaikan proker dengan sukses.

Pada tanggal 13 januari 2024 kelompok KKN kami mengadakan acara seminar keluarga masalah yang bertema "keluarga yang baik dan membawa kebaikan", sasaran utama dari

kegiatan ini adalah masyarakat terkhusus para orang tua yang akan menjadi tokoh utama dalam dunia parenting. Tujuan utama dalam kegiatan ini yaitu yang pertama, panduan kepada orang tua agar mereka dapat mengembangkan ketrampilan dalam mendidik dan membesarkan anak anak mereka dan yang kedua, membantu orang tua menjadi lebih terampil, percaya diri dan mendukung perkembangan positif anak mereka.

Dengan hati penuh syukur, pengalaman KKN ini tidak hanya meninggalkan kenangan tak terlupakan tetapi juga merubah pandangan kami tentang pengabdian kepada masyarakat. Saya membawa pulang lebih dari sekadar keterampilan teknis saya membawa pulang pengalaman hidup yang melibatkan hati dan jiwa.

# MENGABDI DAN BERKARYA DI TULUNGREJO

*Lutfi Nur Mufida\_126307212056\_S1 Sejarah Peradaban Islam*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan KKN ini di harapkan memberi pelajaran dan mendapatkan hal- hal yang baru, baik dari masyarakat maupun mahasiswa sendiri. Kegiatan KKN bukan hanya upaya transfer atau praktek ilmu pengetahuan kepada Masyarakat, tetapi KKN juga merupakan upaya pemberdaya sebagai proses pencarian Kembali yang dilakukan bersama masyarakat untuk mencari solusi terbaik dalam Menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

Seperti yang kita ketahui bahwa di UIN Sayyid ali Rahmatullah Tulungagung memiliki beberapa jenis KKN salah satunya KKN Reguler Multisektoral, yang mana dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2023 hingga 26 Januari 2024. Kegiatan KKN Reguler Multisektoral dilaksanakan secara bergelombang, dan kebanyakan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk mengikutinya menginginkan untuk mendapatkan kuota gelombang 1. Pada tahun ini gelombang 1 bertempat di kecamatan Kampak, kecamatan Durenan, kecamatan Gandusari dan Kecamatan Besuki salah satunya di desa Tulungrejo. Dalam setiap desa terdapat dua kelompok, untuk penempatannya kelompok 1 di dusun Tlamang dan kelompok 2 berada di dusun Kradenan. KKN kelompok 2 desa Tulungrejo beranggotakan 30 mahasiswa dari 24 program study yang ada di kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada tahun ini mengambil tema “Keluarga Masalah”. Masalah berasal dari akar kata sha-lu-ha yang secara harfiah berarti baik, manfaat, dan penting. Masalah adalah kepentingan pribadi (perorangan), keluarga, dan masyarakat, karena masalah adalah terpeliharanya kebutuhan primer manusia, baik agama, jiwa, harta benda, keturunan, serta akal atau kehormatan. Oleh karena itu, masalah merupakan cita-cita setiap orang atau kelompok, khususnya kaum muslimin. Keluarga masalah merupakan keluarga yang dapat memenuhi atau memelihara kebutuhan primer (pokok), baik lahir maupun batin. Terpenuhi atau terpeliharanya kebutuhan lahir dimaksudkan bahwa keluarga tersebut terbebas dari lilitan kemiskinan dan penyakit jasmani. Sedangkan terpenuhi atau terpeliharanya kebutuhan batin dimaksudkan bahwa keluarga tersebut terbebas dari kemiskinan akidah (iman), rasa takut, stres, dan penyakit-penyakit batin lainnya.

Pada tanggal 18 Desember 2023 pagi dilaksanakan pelepasan KKN di kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dilanjutkan pemberangkatan ke posko ba'dha ashar yang ditempuh selama 50 menit, dan sampai pukul 17.15 WIB, kedatangan kami di sambut oleh kepala dusun yang juga sebagai tuan rumah posko yang akan di tempati. Meskipun telah tiba sebelum magrib barang- barang tiba di posko pukul 22.00 WIB karena ada keterlambatan dari pihak pick-up. Dilanjutkan pada tanggal 19 Desember pembukaan di kecamatan yang mana setiap kelompok diwakili oleh dua anak. Dan pembukaan di desa dilakukan pada tanggal 20 Desember 2023 pada malam hari.

Pada minggu pertama KKN tidak terlalu banyak program kerja yang dilakukan oleh setiap divisi dikarenakan dari pihak desa sedang melakukan perekapan akhir tahun dan dari pihak

pendidikan sedang libur akhir semester, sehingga kebanyakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN kelompok 2 desa Tulungrejo ialah kegiatan sosial masyarakat dan anjongsana kepada masyarakat. Anjongsana sendiri memiliki arti kunjungan untuk melepas rasa rindu, kunjungan silaturahmi (ke rumah tetangga, Saudara, kawan lama, sahabat). Dalam kamus besar bahasa Indonesia silaturahmi bermakna tali Persahabatan atau persaudaraan. Di Indonesia sering ditemui kata silaturahmi sebagai kata yang menggambarkan aktivitas hubungan antar Sesama manusia. Aktivitas yang dimaksud adalah aktivitas saling mempererat tali persaudaraan dan kekerabatan. Istilah silaturahmi di tengah- tengah masyarakat sering diartikan sebagai kegiatan kunjung-mengunjungi, saling bertegur sapa, saling menolong, dan saling berbuat kebaikan.

Anjongsana dilakukan secara berkelompok yang mana setiap kelompok beranggotakan 3 hingga 4 mahasiswa. Anjongsana dilakukan di rumah bapak Mujani selaku ketua RW 02, bu Erlin selaku ketua RT 3, dan ibu Titik selaku warga desa Tulungrejo. Dalam kegiatan anjongsana ini banyak pelajaran yang berharga dimana orang tua yang sangat bangga kepada kedua anaknya. Ibu Titik bercerita kedua anaknya yang pernah menempuh pendidikan tinggi di IAIN Tulungagung, anak pertama telah mengajar di salah satu sekolah yang ada di Kediri dan anak ke duanya bekerja di luar negeri. Beliau yang berprofesi sebagai buruh merasa terdapat kebarokahan yang beliau rasakan karena mencari nafkan untuk pendidikan anak -anaknya.

Pada minggu ke dua KKN dari divisi sosial agama dan kebudayaan mulai mengajar anak- anak TPQ dan dilanjutkan setiap divisi mempersiapkan program kerjanya agar lwbuh matang. Tepat pada tanggal 3 Januari divisi ekonomi melakukan "sosialisasi

pengenalan pemanfaatan kelapa menjadi virgin coconut oil (VCO)" yang di hadiri oleh ibu- ibu desa Tulungrejo, mereka sangat antusias terhadap materi yang di berikan karena banyaknya manfaat dari VCO itu sendiri terhadap tubuh. Dilanjutkan sosialisasi dari divisi pendidikan tentang "Edukasi Pemilihan Sampah" yang di ikuti oleh siswa siswi SDN Tulungrejo 2. Dan pada 8 Januari dilakukan sosialisasi dari divisi kesehatan dengan tema "Pengolahan Makanan Sehat dan Bergizi" Yang di hadiri oleh ibu-ibu posyandu dan kader PKK, selesai sosialisasi dilakukan imunisasi balita dan batita. Selain kegiatan sosialisasi juga terdapat kegiatan lain seperti senam, mengajar, mendampingi madrasah diniyah, membantu umkm lokal, pojok baca, bimbel dan kegiatan sosial lainnya.

Di desa Tulungrejo mayoritas beragama Islam yang memiliki beberapa aliran seperti, Muhamadiyah, Nahdlatul Ulama ( NU), Lembaga dakwah Islam Indonesia (LDII). Walaupun ada beberapa aliran masyarakat desa Tulungrejo dapat dengan damai bersosialisasi dan menjalankan kegiatan keagamaannya dengan aman dan damai.

# MENGUKIR KENANGAN 45 HARI DI BAWAH KAKI BUKIT

*Nur Alfiani Wahdah\_ 126202212061\_ S1 Pendidikan Bahasa  
Arab*

Beberapa hari sebelum pemberangkatan KKN perasaan ku begitu campur aduk, bukan karena daerah yang akan kita tempati selama KKN berlangsung. Akan tetapi perasaan ku di rundung gelisah karena mental yang harus aku persiapkan untuk menjadi bagian peserta KKN yang benar-benar akan mengabdikan diri kepada masyarakat. Tapi aku berusaha untuk tenang dan tidak mencemaskan hal itu karena seperti biasanya apa yang aku pikirkan belum tentu benar-benar terjadi. Aku juga sempat kaget mendengar kabar bahwa pelaksanaan KKN tahun ini lebih cepat daripada tahun-tahun sebelumnya. Benar-benar belum ada persiapan sama sekali. Tapi mau tidak mau harus di jalani, dan aku sangat bersyukur karena mendapatkan KKN gelombang 1. KKN tahun ini memang berbeda dan menurutku spesial karena pelaksanaannya berada pada dua tahun yang berbeda yaitu tahun 2023 dan tahun 2024.

Tibalah waktu pelepasan KKN gelombang 1 di kampus tercinta bertepatan dengan hari Senin tanggal 18 Desember 2023. Setelah acara pelepasan di kampus, ada sebagian kelompok langsung berangkat menuju ke lokasi KKN. Sedangkan kelompokku sendiri berangkat pada Senin sore. Dan dilanjutkan pembukaan di desa pada hari Selasa malam di Balaidesa Desa Tulungrejo, kec. Besuki. Yang dihadiri oleh bapak kepala desa Tulungrejo, DPL, dan beberapa perangkat desa serta tokoh agama yang ada di desa

Tulungrejo ini. Semua kecemasan yang sempat terbesit di benak ku hilang ketika aku melihat keindahan alam desa Tulungrejo, kec. Besuki, kab. Tulungagung. Desa yang terletak di ujung selatan bagian barat kabupaten Tulungagung, desa yang di kelilingi perbukitan. Kebanyakan penduduk desa sini sebagaimana besar berpotensi sebagai petani dan peternak ayam. Banyak juga penduduk di desa ini yang bekerja di luar negeri dan membiarkan rumah mereka kosong tak berpenghuni. Sebelum kita menempati posko yang sekarang kita huni ini, Awal mula kita datang ke lokasi kita belum mendapatkan tempat tinggal. Kita di persilahkan untuk singgah sementara di salah satu rumah dari saudara bapak kepala dusun Kradenan. Pemilik rumah tersebut sedang merantau keluar jawa. Aku dan teman-teman sampai di posko tepat pukul 5 sore. Disepanjang jalan menuju desa Tulungrejo kita disuguhi pemandangan alam yang sangat menawan dan masih sangat asri. Aku merasakan hawa yang dingin dan sejuk karena depan rumah yang kita tempati itu terdapat hamparan sawah yang luas dan terdapat pula bukit yang menjulang tinggi. Apalagi pemandangan ketika pagi yang terasa sejuk dan menenangkan.

Ada hari dimana kita melaksanakan tugas individu yang diberikan oleh LP2M yaitu berupa tugas Anjang sana berkunjung kerumah warga sekitar untuk menjalin silaturahmi. Kita berkunjung kerumah warga yang terlihat ada orang di depan rumah karena mayoritas masyarakat disini kalau pagi mreka bekerja di sawah. Ada beberapa warga sekitar posko yang kesehariannya membuat reyek ( anyaman tempat ikan pindang ). Ketika berkunjung itu kita di sambut baik oleh tuan rumah dan mereka sangat senang sekali. Bahkan ketika kita sedang berjalan, kita dipersilahkan untuk mampir ke rumah warga. Aku merasa beruntung mendapatkan tempat KKN di desa Kradenan yang orangnya ramah dan baik.

Dusun ini juga menjadi pusat dari semua kegiatan seperti sekolah dan mengaji, kantor desa pun ada di dusun Kradenan. Tepatnya pada hari ke 3 aku dan teman-teman bagian divisi keagamaan berkunjung ke RTQ ( Roudhotut Tarbiyatul Qur'an ) dengan tujuan untuk bersilaturahmi serta mengkonsultasikan tentang program kerja yang akan kita kerjakan selama KKN berlangsung. Diantara program kerja yang akan kita kerjakan adalah latihan adzan untuk adik-adik serta mengadakan lomba adzan, hafalan surat pendek, hafalan doa sehari-hari, dan lomba mewarnai kaligrafi yang akan di selenggarakan pada hari Minggu 14 Januari 2024. Selain mengadakan latihan adzan di RTQ, para mahasiswa KKN juga membantu melatih anak-anak Madin. Adapun latihannya seperti latihan MC, pidato, tilawah, dan solawatan. Para anggota divisi sosial budaya dan Keagamaan setiap hari menghabiskan waktunya untuk mengabdikan diri kita untuk membantu mengajar di RTQ dan madin.

Aku suka dengan kegiatan yang melibatkan anak-anak kecil, karena bagiku mereka merupakan penyemangat bagiku, selain teman-teman kelompok 2. Berbaur bersama mereka bisa meningkatkan pengalaman ku untuk mengenal berbagai macam karakter anak kecil. Ada pula yang mencari perhatian dari kita ketika di ajar ngaji, ada juga yang manja dan berbagai macam anak aku temui di desan ini. Bersama mereka juga melatih kesabaran diriku untuk menghadapi anak-anak kecil. Anak-anak di desa Tulungrejo sini sangat antusias menyambut kedatangan kita ketika kita datang entah itu ke RTQ ataupun ke sekolahan. Berkat merekalah program kerja yang kita buat terealisasi secara nyata. Dan berjalan sesuai dengan target. Selain mengadakan lomba, kita juga mengadakan latihan menari yang nantinya akan di ditampilkan ketika penutupan KKN. Mereka juga semangat untuk latihan

menari bahkan ada yang menawarkan diri mereka untuk di tampilkan ketika penutupan. Harapannya semoga KKN ini bisa membuat kita tau bagaimana nanti kita terjun langsung kepada masyarakat setelah kita lulus nanti. Banyak ilmu kemasyarakatan yang kita dapatkan selama KKN ini. Semoga semua program dan apa yang telah kita lakukan untuk desa ini bermanfaat untuk kita semua dan untuk warga desa Tulungrejo.

# MENGUKIR KENANGAN 45 HARI DI BAWAH KAKI BUKIT

*Muhammad Mafaz Kholthy\_126201212148\_S1 Pendidikan  
Agama Islam*

Babak baru kehidupan terbuka lebar ketika langkah pertama saya menyusuri lorong-lorong kehidupan masyarakat Desa Tulungrejo selama Program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Desa ini, dengan segala keunikannya, telah menjadi laboratorium nyata bagi pengalaman yang melampaui batas kelas kuliah. Dari ladang hijau hingga sudut-sudut pasar tradisional, saya merasakan denyut nadi kehidupan masyarakat yang membara. Pengabdian ini bukan hanya perihal memberi, tetapi lebih dalam lagi, tentang saling memberdayakan dan tumbuh bersama. Dalam esai ini, saya akan merinci setiap perjalanan dan makna yang terpatrit dalam hati, menjelajahi keterlibatan penuh warna dalam upaya membangun kehidupan yang lebih baik untuk Desa Tulungrejo.

Selama KKN di Desa Tulungrejo, setiap harinya menjadi kisah pengalaman yang sarat makna. Kami tidak hanya menjadi saksi, tetapi aktor yang terlibat langsung dalam perubahan kecil yang menjadi fondasi pembangunan masyarakat. Bersama warga dan pihak sekolah, kami menginisiasi program peningkatan kualitas pendidikan dengan memberikan dukungan dalam bentuk bimbingan belajar, penyediaan sarana pendidikan. Hasilnya, kami menyaksikan keceriaan anak-anak desa yang semangat belajar dan menunjukkan peningkatan prestasi.

Desa Tulungrejo dikelilingi oleh pegunungan, menawarkan pemandangan alam yang memesona, namun kehidupan

masyarakatnya tetap sederhana. Kegiatan keagamaan di desa ini menjadi salah satu aspek yang mencirikan kehidupan masyarakatnya. Saya ditempatkan di sebuah posko KKN yang berada di pusat desa, yang menjadi pusat kegiatan masyarakat setempat, termasuk kegiatan keagamaan.

Salah satu pengalaman menarik adalah terlibat dalam kegiatan keagamaan yang diadakan secara rutin setiap minggu di masjid desa. Minggu malam menjadi saat di mana masyarakat berkumpul untuk melaksanakan shalat berjamaah dan mendengarkan ceramah agama (dari teman KKN). Saya merasa diterima dengan hangat oleh masyarakat desa yang peduli dengan keberadaan mahasiswa yang datang untuk berkontribusi. Keakraban ini membuat saya lebih mudah terlibat dalam kegiatan keagamaan dan berinteraksi dengan masyarakat setempat.

Seiring berjalannya waktu, saya terlibat dalam kegiatan mengajar di RTQ desa. Kegiatan ini menjadi kesempatan bagi saya untuk berinteraksi lebih dekat dengan anak-anak desa dan mendukung perkembangan pendidikan agama di lingkungan tersebut. Saya berusaha memberikan pemahaman agama yang baik kepada mereka, sekaligus memotivasi mereka untuk tetap semangat dalam mengejar ilmu.

Di RTQ tersebut saya mendapatkan banyak pengalaman dan pelajaran yang tidak saya temui di lingkungan kampus ataupun di lingkungan rumah saya. Sekaligus yang awalnya saya sangat tidak suka dengan anak-anak saya di RTQ tersebut jadi bisa sedikit demi sedikit berbaur ataupun mengobrol dengan anak-anak itulah pembelajaran atau pengalaman yang sangat luar biasa sekaligus sangat berkesan dalam kegiatan KKN saya selama di Desa Tulungrejo ini.

Kegiatan keagamaan juga mencakup upaya menjaga kelestarian lingkungan. Saya bergabung dalam kegiatan penghijauan dan membersihkan area sekitar masjid. Ini merupakan wujud dari ajaran agama yang mengajarkan untuk menjaga alam dan lingkungan sekitar. Saya bersama masyarakat desa belajar betapa pentingnya kebersihan dan keindahan sebagai cerminan dari iman dan keimanan.

Pengalaman KKN di Desa Tulungrejo telah membuka mata saya terhadap nilai-nilai keagamaan yang kental dalam kehidupan masyarakat pedesaan. Selama kurang lebih empat bulan itu, saya tidak hanya belajar mengenai kehidupan agama, tetapi juga belajar untuk menghargai keberagaman dan keunikan setiap individu di desa tersebut. Kesempatan untuk terlibat aktif dalam kegiatan keagamaan membuat saya merasa lebih dekat dengan nilai-nilai spiritual yang mengikat masyarakat Tulungrejo.

Melalui pengalaman ini, saya membawa pulang tidak hanya kenangan indah, tetapi juga pengalaman berharga tentang kehidupan masyarakat desa dan kegiatan keagamaan yang kental di dalamnya. Saya yakin bahwa setiap interaksi dan kontribusi yang saya berikan selama KKN memiliki dampak positif, sekaligus membentuk perspektif saya tentang pentingnya peran agama dalam membentuk karakter dan kehidupan berkelompok.

Jujur untuk pertama kali saya datang didesa Tulungrejo saya merasa kurang betah, di minggu-minggu awal saya selalu menghitung, "sudah berapa lama sih saya disini". Namun setelah saya akrab dengan teman-teman kelompok, juga akrab dengan anak-anak desa Tulungrejo ini, saya merasa betah dan semakin lama saya merasa tidak ingin berpisah dengan mereka. Mereka adalah keluarga kedua saya setelah keuarga saya dirumah.

Terimakasih dan tolong jangan perlahan melupakan semua tentang apa yang telah kita lakukan bersama.

Dengan berakhirnya perjalanan KKN di Desa Tulungrejo, saya merasakan kekayaan pengalaman yang tak ternilai. Setiap langkah, setiap interaksi, dan setiap usaha bersama membentuk kisah kebersamaan yang tak terlupakan. Meskipun waktu berlalu begitu cepat, jejak pengabdian ini akan tetap mengukir kenangan abadi dalam hati. Desa Tulungrejo bukan hanya sekadar tempat, tetapi telah menjadi bagian dari perjalanan jiwa dan pertumbuhan diri. Terima kasih kepada masyarakat dan teman-teman seperjuangan yang telah menjadi pilar kekuatan, mewarnai esensi kebersamaan yang akan terus saya bawa dalam setiap langkah ke depan. Semoga sinergi pengabdian ini menjadi titik awal perubahan positif yang berkelanjutan untuk Desa Tulungrejo, serta menyisakan inspirasi bagi setiap individu untuk melangkah lebih jauh dalam memberikan nilai positif bagi masyarakat.

# **KKN MINIATUR KEHIDUPAN**

*Ilham Aji Nurgalih\_126102211042\_S1 Hukum Keluarga Islam*

Pagi itu bertepatan dengan hari Kamis tanggal 28 November aku dan teman-teman ku di kagetkan dengan adanya informasi terkait KKN (Kuliah Kerja Nyata). Aku pikir tidak hanya aku dan teman-teman kelas ku saja yang kaget dengan informasi ini, tetapi seluruh mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2021 juga merasakan hal yang sama. Kuliah Kerja Nyata ini wajib diikuti oleh seluruh Mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2021, akan tetapi terbagi menjadi dua gelombang. Gelombang pertama akan dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2023 samapai dengan tanggal 26 Januari 2024. KKN gelombang 1 hanya diikuti oleh 2.233 mahasiswa yang terdiri dari 1.722 mahasiswa putri dan 511 mahasiswa laki-laki. Lembaga Pengembangan dan Pengabdian Kepada Masyarakat atau yang biasa disebut LP2M mengeluarkan kebijakan bahwa kegiatan KKN tahun ini terdapat beberapa jenis KKN yang bisa diikuti oleh seluiruh mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2021. Diantaranya adalah KKN Regional Multisektoral, KKN Inklusi, KKN membangun Desa Berkelanjutan, KKN Kolaborasi Nusantara Moderasi Beragama, KKN Komunitas, KKN Kebangsaan, dan KKN Persemakmuran Sunan Ampel.

Aku memilih jenis KKN Regular Multisektoral karena menurutku KKN jenis ini adalah jenis kegiatan KKN yang umum diikuti oleh mahasiswa. Dengan jumlah kuota yang sangat terbatas, aku dan teman-temanku sempat mendapatkan permasalahan pada saat pendaftaran KKN gelombang satu. Aku dan teman-teman ku sudah hampir menyerah karena susahnya memilih lokasi

KKN. Jika tidak mendapatkan kuota di KKN gelombang satu maka aku dan teman-teman ku harus mengikuti KKN gelombang dua. Setelah berulang kali mencoba untuk mendaftar di KKN gelombang satu, akhirnya aku dan teman-teman ku mendapatkan kuota KKN gelombang satu akan tetapi kami tidak menjadi satu tempat. Aku di tempatkan di salah satu desa yang ada di kecamatan Besuki, yaitu desa Tulungrejo. Di Desa Tulungrejo ini terdapat 2 kelompok saja dan aku masuk di kelompok 2 dengan jumlah 30 orang yang berasal dari macam-macam Program Studi. Dari Program Studi ku sendiri hanya ada 2 orang termasuk aku yang masuk di kelompok 2.

Sebelum KKN ini resmi diberangkatkan, LP2M mengadakan sebuah kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa KKN gelombang satu yaitu pembekalan. Kegiatan pembekalan ini dilaksanakan 2-3 kali. Tujuan diadakannya kegiatan pembekalan ini adalah untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang potensi desa mereka masing-masing. Karena penempatan KKN berada di seluruh kecamatan yang ada di Tulungagung maupun Trenggalek. Dengan diadakannya pembekalan kita menjadi tahu potensi desa yang akan menjadi tempat kita KKN sehingga nantinya kita dapat melakukan penyesuaian dan penyusunan program kerja yang tepat untuk membangun desa tersebut.

KKN Regular Multisektoral tahun ini mengambil tema tentang "Keluarga Masalah". Ini menjadi tantangan bagi kami yang melaksanakan kegiatan KKN gelombang pertama, karena program kerja yang kami susun harus sesuai dengan tema dan goals dari LP2M. Aku bisa membuat program kerja yang tepat karena sesuai dengan Program Studi ku saat ini yaitu Hukum Keluarga Islam. Aku bisa memberikann aspirasi kepada teman-temanku untuk membuat sebuah program kerja yang sesuai dengan tema yang

telah ditentukan. Aku dan teman-teman kelompok ku mengadakan perkumpulan untuk membahas tentang pembentukan struktur kepengurusan kelompok KKN yang terdiri dari ketua kelompok, Sekretaris, Bendahara, dan 5 Divisi yaitu divisi pendidikan, Divisi Ekonomi, Divisi Kesehatan, Divisi Sosial Budaya dan Agama, Divisi Media dan Publikasi. Aku masuk di divisi Sosial Agama dan Budaya.

Sebelum kita menuju lokasi KKN, pihak kampus dan LP2M mengadakan kegiatan pelepasan pada tanggal 18 Desember. Tujuan diadakannya kegiatan pelepasan ini adalah memberikan arahan yang diikuti oleh seluruh peserta KKN gelombang satu. Kegiatan pelepasan ini diadakan di pagi hari pada pukul 07.00 WIB. Setelah mengikuti kegiatan pelepasan aku dan teman-teman kelompok ku melakukan persiapan untuk menuju lokasi posko KKN dengan membawa barang-barang milik kelompok. Aku dan temanku membawa barang-barang menggunakan mobil pick-up.

Tepat pada tanggal 19 Desember 2023 aku dan teman-teman ku sudah sampai di lokasi atau posko KKN. Pada minggu pertama aku dan teman-teman satu kelompok masih belum bisa menjalankan progam kerja dikarenakan kami harus melakukan observasi dan survei terkait potensi yang ada di desa tersebut. Aku dan teman-temanku juga melakukan koordinasi dengan bapak Kepala Desa sekaligus konsultasi terkait program kerja yang telah kami susun. Setelah melakukan koordinasi dengan Kepala Desa dan tim Kelompok satu KKN kami mengadakan kegiatan pembukaan di Desa yakni pada tanggal 20 Desember 2023.

Di minggu kedua kami baru bisa melaksanakan program kerja yang telah kami susun karena sudah mendapatkan persetujuan dari Kepala Desa, Dosen Pembimbing Lapangan, dan teman satu kelompok. Aku bersama dengan teman-teman dari divisi Sosial Agama dan Budaya menyusun beberapa program kerja di

antaranya, membantu mengajar mengaji di RTQ Bad Unnur yang berada di dekat posko putri. Kegiatan mengajar mengaji ini diadakan setiap hari pada pukul 14.30 sampai 15.30. Kami juga mengadakan kegiatan pelatihan adzan yang diikuti oleh seluruh siswa yang ada di RTQ Bad Unnur. Kami juga memberikan bantuan berupa plang yang diberikan untuk masjid Baitulmutaqin. Selain program kerja diatas kami juga mempunyai program kerja unggulan yaitu kegiatan perlombaan seperti lomba adzan, Kaligrafi, hafalan doa sehari-hari, dan hafalan surat-surat pendek. Kegiatan perlombaan ini kami adakan tepat pada awal memasuki bulan Rajab. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh anak-anak yang ada di Desa Tulungrejo.

Pengalaman selama KKN ini adalah pengalaman yang tidak pernah akan bisa terlupakan. Melalui program KKN ini aku mendapatkan banyak sekali hal-hal baru yang belum pernah aku rasakan sebelumnya. Bertemu dengan orang-orang baru yang memiliki latar belakang berbeda membuat aku mendapatkan banyak pembelajaran. Dan pelajaran yang paling berharga adalah aku mampu mengembangkan potensi dari dalam diriku. Awalnya aku belum bisa berkomunikasi dengan baik dan bersosialisasi dengan baik. Tetapi setelah mengikuti beberapa kegiatan KKN aku menjadi terbiasa untuk bersosialisasi dan mengasah skill untuk berpublic speaking. Aku menjadi terbiasa untuk berbicara di depan umum dan menghadapi banyak orang. Semoga setelah kegiatan KKN ini aku dapat terus mengembangkan potensi dalam diriku untuk menjadi lebih baik.

# **MENGIKUTI KEGIATAN WAJIB KAMPUS YAITU KKN SEKALIGUS MENGENAL TEMAN SEANGKATAN**

***Khoirun Ana Nurfadhila\_126310212034\_S1 Ilmu Perpustakaan  
dan Informasi Islam***

Bagi mahasiswa tentu sudah tidak asing lagi dengan KKN atau Kuliah Kerja Nyata. Saya sebagai mahasiswa semester 5 yang saat ini tengah menjalankan kewajiban tersebut bersama teman seangkatan. KKN Multisektoral adalah salah satu dari jenis KKN yang saya pilih. Alasan memilih jenis KKN tersebut dibandingkan dengan jenis lainnya dikarenakan persyaratan yang cenderung mudah. Persyaratan demi persyaratan pun terpenuhi hingga waktu pemilihan lokasi KKN pun tiba. Pukul 7 pagi saya terkesan gelisah menunggu pemilihan lokasi. Hingga saya lolos di gelombang pertama yang berlokasi disini, Tulungrejo. Bagi saya, mendapat lokasi KKN yang masih didalam Tulungagung tentu melegakan. Pasalnya saya memang berharap agar mendapat lokasi KKN di Tulungagung.

Lokasi pun sudah tertera, Desa Tulungrejo. Nomor telepon teman-teman sekelompok ku pun sudah tercantum didaftar. Untuk 1 kelompok KKN Tulungrejo terdapat 30 orang. 24 orang perempuan dan 6 orang laki-laki. Keduanya terdiri dari prodi yang berbeda-beda. KKN di Desa Tulungrejo ini terdapat 2 kelompok dengan 1 koordinasi desa dan 1 koordinasi kecamatan. KKN Desa Tulungrejo ini dibagi menjadi Tulungrejo 1 dan 2. Dengan total

mahasiswa KKN yang dilepas berjumlah 60 orang. Tentu bukan jumlah yang sedikit. Pada masing masing kelompok tersebut dibentuk lah divisi-divisi yang nantinya akan menjalankan program kerja masing-masing. Selanjutnya untuk pembagian posko, saya sebagai bagian dari KKN Tulungrejo 2, untuk posko perempuan dan laki-laki itu terpisah.

Sedikit cerita ditanggal 18 desember 2023 lalu yang mana menjadi hari dimana pembukaan KKN UIN SATU dilaksanakan. Hari itu menjadi hari pertama bagi kami yang kebanyakan baru bertemu dan untuk pertama kalinya diharuskan untuk tinggal menetap satu atap. Sekitar pukul 4 sore kami pun berangkat beringingan menuju lokasi Posko KKN Tulungrejo 2. Malam pertama kami di posko kkn, sungguh sebuah suasana baru sekaligus bersama orang baru pula. Saat itu kami saling berkenalan, bersenda gurau, hingga makan malam bersama dengan nasi goreng. Karena saat itu kami baru saja tiba sehingga bahan makanan pun belum tersedia. Ternyata tak butuh waktu lama karena malam itu juga kami dengan cepat bisa akrab dan saling mengenal satu sama lain. Hari demi hari kami lalui sembari menjalani program kerja divisi masing-masing yang saat itu masi dalam tahap permulaan atau masih meninjau desa, melihat hal apa yang nantinya bisa dilakukan oleh divisi kami masing-masing. Sekitar 2-3 harian setelah kami tiba di Tulungrejo, kami mahasiswa KKN Tulungrejo mengadakan ageda pembukaan KKN dengan perwakilan warga desa dan tentunya pak lurah. Acara tersebut pun sukses dilaksanakan. Ada hal menarik dari KKN Tulungrejo 2 ini, kami diharuskan untuk pindah posko. Tentu merepotkan karena kami terutama yang perempuan perlu mengemas kembali barang bawaan kami kedalam koper. Kami pun bahu-membahu dengan berboncengan membawakan barang

bawaan ke posko baru. Melelahkan memang tetapi hal tersebut saya rasa cukup berkesan.

Minggu pertama pun kami lalui dengan suka hati, kami sekelompok melakukan anjangan kerumah warga sekitar sekedar bersilaturami. Para warga pun terlihat senang dengan kedatangan kami, bahkan sejak kami pertama kali tiba disini. Mereka semua menyambut kami dengan ramah tamah. Kami bersyukur atas respon positif warga sekitar dengan kedatangan kami. Semakin hari kami pun semakin disibukan dengan program kerja. Kami telah melakukan survei mengenai hal apa yang sekiranya dapat dibantu serta apa yang perlu disosialisasikan di desa ini. Mengambil contoh dari divisi saya yaitu divisi sosial budaya dan keagamaan. Saya jelaskan sedikit bahwa divisi ini memiliki bermacam-macam program kerja atau proker. Tidak hanya proker sendiri tetapi kami pun bisa digayet dengan divisi lain. Saya ambil salah satu kegiatan rutin divisi ini, yaitu membantu mengajar RTQ. Rutin diadakan di hari senin-sabtu di Masjid Baitul Muttaqin. Sebuah pengalaman yang teramat baru bagi saya tentunya karena disini saya bisa berhadapan langsung dengan anak-anak kecil yang tentu saja saya dituntut untuk membimbing mereka membaca al quran, hal tersebut tentu cukup menguras tenaga dan pikiran. Di samping itu saya mendapat pengalaman sekaligus pembelajaran tersendiri karena saya pun jadi tahu bagaimana keadaan dilapangan secara langsung. Tidak hanya itu, divisi ini pun berkolaborasi dengan divisi pendidikan yang turut membantu mengajar bimbel anak-anak setiap hari senin-jumat. Kami sebagai anggota divisi sosial budaya dan keagamaan sudah kerap kali bertemu dengan anak-anak disini. Tidak jarang kami sampai hapal nama anak-anak tersebut. Hal menarik mengingat tak kalah senang dengan warga sekitar, mereka bahkan terlihat

antusias ketika melihat kami. "Mbak KKN!, Mas KKN!" panggilan tersebut yang pertama kali diucapkan ketika pertama kali bertemu kami. Mereka asik walaupun kadang menjadi penyebab helaan napas berat bagi kami, tapi mereka hanyalah anak-anak yang ingin belajar. Hari-hari kami lalui bersama anak-anak, mereka sering datang ke posko hanya sekedar "mau main sama mbak-mbak" kata mereka. Memberatkan sebetulnya huhu karena tak jarang mereka datang disaat suasana posko sedang semrawut, tetapi bukan halangan bagi kami karena biar bagaimanapun anak-anak merupakan sasaran kami, dalam artian mereka lah yang nantinya akan menilai tentang bagaimana kami selama disini.

Mungkin bagi saya, ini menjadi bagian yang agak sulit mengingat saya yang berasal dari luar Tulungagung. Sejak menjadi mahasiswa UIN SATU sudah kurang lebih 2 tahun lamanya saya di Tulungagung, namun tentunya saya merasa masih kesulitan untuk menggunakan bahasa jawa, terlebih jawa kromo yang biasa digunakan ketika berbicara dengan orang yang lebih tua. Saya akan lebih banyak mendengarkan ketika ada teman yang sedang berkomunikasi dengan jawa kromo. Tetapi hikmah nya, kini saya jauh lebih bisa memahami bahasa jawa, walaupun masih sangat kesulitan untuk menirukan pengucapan. Selama KKN saya justru menjadi banyak belajar komunikasi dengan bahasa jawa, mengingat kegiatan saya yang mengajar dan sering bertemu anak-anak. Tentunya saya banyak mendapat kosa kata baru bahasa jawa dari mereka. Saya senang karena disini kami saling meguntungkan. Saya memberi dan mendapat ilmu begitu juga mereka.

Kembali ke judul yaitu KKN sekaligus mengenal teman seangkatan. Saya mengambil judul tersebut bukan tanpa alasan, hal tersebut dirasa menjadi sebuah poin penting disini. Karena jelas bahwa kami sekelompok datang dari prodi yang berbeda-beda

disatukan dalam sebuah kelompok yang kemudian diharuskan untuk tinggal bersama satu atap selama kurang lebih 40 hari. Awalnya terlihat sulit. Tetapi setelah dijalani, bahkan hingga saat ini semua menjadi lebih mudah bahkan kami pun bisa melewati proker-proker dengan baik secara bersama-sama. Hal ini tentu membuktikan bahwa KKN ini bukan sekedar kegiatan wajib kampus saja, karena dari sini kami bisa saling mengenal bahkan bukan hanya itu, wawasan kami pun juga ikut bertambah luas.



# **3.456.000 DETIK DI KRADENAN TULUNGREJO**

***Fradilla Aprillia Nurvaliza\_126201213298\_S1 Pendidikan  
Agama Islam***

KKN adalah singkatan dari Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi di Indonesia. Secara umum, kuliah kerja nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Selain itu kuliah kerja nyata (KKN) juga sebagai bentuk pembelajaran mahasiswa dengan memberikan pengalaman di tengah-tengah realita kehidupan masyarakat, mengajarkan bahwa waktu itu penting, dan mencoba untuk bekerja sama dalam suatu tim menggunakan keterampilan individu meskipun terdapat kendala maupun konflik, yang akhirnya akan terselesaikan dengan baik. Kuliah kerja nyata (KKN) sendiri mempersatukan mahasiswa dari berbagai macam jurusan dengan masing-masing ilmu dan keahlian yang dimilikinya. Pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) ini berlangsung selama satu bulan lebih, tepatnya 40 hari dan mengharuskan mahasiswanya untuk menetap di sana.

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mulai mengadakan kuliah kerja nyata (KKN) pada tanggal 19 Desember 2023 sampai dengan 26 Januari 2024. Kuliah kerja nyata (KKN) ini diwajibkan untuk seluruh mahasiswa semester 6. Bagi mahasiswa yang tidak lolos digelombang pertama, bisa mengikuti kuliah kerja nyata (KKN) digelombang 2 yaitu pada bulan juli

sampai Agustus. Dalam pengadaan kuliah kerja nyata (KKN) ini pihak universitas membagi beberapa pilihan, yaitu : KKN Membangun Desa Berkelanjutan (MDB), KKN Komunitas, KKN Inklusi, dan KKN Reguler Multisektoral. Yang saya pilih dari pilihan tersebut yaitu KKN Reguler Multisektoral.

Dalam pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) ini, pihak Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung menempatkan mahasiswanya diberbagai kecamatan di kabupaten Tulungagung yaitu kecamatan Besuki dan di kabupaten Trenggalek di kecamatan Kampak, Gandusari, dan kecamatan Durenan. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada gelombang ini melepas 2.257 Mahasiswa untuk mengikuti kuliah kerja nyata (KKN). Seluruh mahasiswa dibagi menjadi 21 kelompok dengan rata-rata jumlah anggota kelompok 26-30 orang. Saya termasuk dalam anggota kelompok 2 yang berlokasi di dusun Kradenan, desa Tulungrejo, kecamatan Besuki, dengan jumlah anggota kelompok berjumlah 30 orang dengan jumlah laki-laki 6 orang dan perempuan 24 orang. Untuk posko yang akan kita tempati antara perempuan dan laki-laki dipisah, sehingga ada 2 posko.

Dusun Kradenan adalah salah satu dusun yang berada di desa Tulungrejo, kecamatan Besuki, kabupaten Tulungagung. Dusun ini terdiri dari 07 RT dan 02 RW. Dusun Kradenan kaya akan potensi sumber daya alamnya. Selama satu bulan saya disini, saya banyak menjumpai perkebunan jagung dan padi. Karena didaerah tersebut masih cukup banyak wilayah persawahan, sehingga sebagian besar dari mereka bermata pencaharian sebagai petani. Selain bertani, tidak banyak dari mereka juga bermata pencaharian sebagai peternak. Banyak juga dari mereka yang membuat anyaman bambu untuk wadah ikan pindang (kreyeng) sebagai pekerjaan

sampingan, karena dapat dilakukan dengan santai di rumah. Warga-warga di dusun ini sangat ramah dan welcome kepada kita. Kita disambut dengan sangat baik dan hangat oleh warga setempat. Dan tidak memerlukan waktu yang lama, kita bisa akrab dengan anak-anak di dusun ini. Dusun Kradenan merupakan dusun yang mayoritas warganya beragama Islam.

Pengalaman saya mengikuti KKN sangat banyak sekali, yang pertama karena dua puluh enam prodi di campur dan di bagi kedalam kelompok, jadi dalam satu kelompok tidak hanya satu prody saja. Dan itu membuat kami yang asalanya jika bertemu saling acuh tak acuh, menjadi lebih akrab. Di satu kelompok ini kita di bagi beberapa devisi, diantaranya devisi pendidikan, devisi sosial budaya dan keagamaan, devisi ekonomi, devisi kesehatan, dan devisi media.

Kegiatan di minggu pertama, seperti biasa, kami melakukan pembukaan terlebih dahulu di balai desa. Pembukaan dilaksanakan pada malam hari di hari rabu pada tanggal 20 Desember 2023. Pembukaan ini digabungkan dengan kelompok kuliah kerja nyata (KKN) kelompok 1. Pada Minggu ini kelompok kami juga melakukan survei ke sekolah-sekolah, rumah produksi, poskesdes, TPQ/RTQ, dan berkunjung ke rumah-rumah warga untuk bersosialisasi agar lebih akrab dengan warga sekitar.

Pada minggu pertama dan ketiga, di sana kami sudah mulai proker seperti mengikuti beberapa kegiatan yang diadakan desa tersebut dan mencari beberapa informasi terkait dengan program kerja yang akan kami laksanakan di desa tersebut seperti potensi desa dan beberapa cagar budaya atau bahkan UMKM di desa tersebut. Dan khusus untuk rumah produksi beberapa dari anggota kelompok kami sering datang untuk belajar mengenai beberapa UMKM yang ada di desa. Untuk devisi sosial budaya dan

keagamaan juga sudah ikut mengajar di RTQ. Untuk devisi pendidikan dikarenakan pada minggu pertama sekolah masih libur jadi mereka mengadakan les di posko dengan mengundang semua murid yang ada.

Minggu ketiga, rutinitas kami sama halnya dengan minggu sebelumnya yaitu kami membantu mengajar, mengadakan bimbel dan mengikuti beberapa kegiatan yang ada di Desa. Namun di minggu ketiga ini, kami mulai mengadakan sosialisasi terhadap warga desa terkait program kerja kami, seperti sosialisasi VCO (Virgin Coconut Oil) oleh devisi ekonomi, sosialisasi pemilihan sampah oleh devisi pendidikan, dan sosialisasi pengolahan makanan sehat dan bergizi oleh devisi kesehatan.

Dan Minggu terakhir kegiatan mengajar dan lain-lain tetap kami laksanakan sekaligus di minggu ini kami mulai sibuk dengan mempersiapkan acara perpisahan baik di kecamatan atau di desa sendiri. Sebelum itu, kami juga mengadakan lomba di RTQ dalam rangka menyambut datangnya bulan Rajab dan juga mengadakan seminar keluarga masalah. Setelah kegiatan itu selesai semua, kegiatan pun mulai berhenti dari kegiatan seperti mengikuti kegiatan yang diadakan desa, mengajar, datang ke rumah produksi dan lain-lain.

Terima kasih untuk Desa Tulungrejo, khususnya dusun Kradenan, yang telah memberikan kami banyak pengalaman yang sangat berharga untuk kelompok kami, pengalaman yang tidak akan pernah kami dapat di manapun, pengalaman hidup yang telah kami dapat sana akan menjadi bekal untuk kami ke depan dalam hal bersosialisasi masyarakat maupun dunia kerja nantinya.